

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *COMPACT DISC* INTERAKTIF
DALAM MENINGKATKAN SIKAP BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ASMAUL HUSNA
KELAS VII DI MTs NEGERI 1 PRABUMULIH**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**MISBAHATUZZOLAM
NIM : 14210142**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2018**

Hal: Pengantar Skripsi

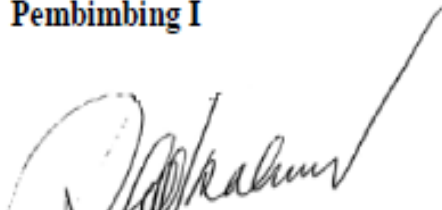
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN COMPACT DISC INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN SIKAP BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ASMAUL HUSNA KELAS VII. 1 DI MTS NEGERI 1 PRABUMULIH”**, yang ditulis oleh saudari **MISBAHATUZZOLAM NIM. 14210142**, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Demikianlah atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag
NIP. 19730713 199803 1 003

Palembang, 10 September 2018
Pembimbing II



Drs. Herman Zumi, M.Pd.I
NIP. 19560424 198203 1 003

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *COMPACT DISC* INTERAKTIF
DALAM MENINGKATKAN SIKAP BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ASMAUL HUSNA
KELAS VII DI MTS NEGERI 1 PRABUMULIH**

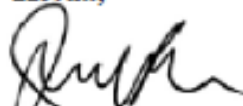
Yang ditulis oleh Saudari Misbahatuzzolam, NIM. 14210142
Telah di Munaqasyah dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 19 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 19 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Sekretaris



Dr. Nur-laila, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

Penguji Utama : Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
NIP. 19700825 199503 2 001

Anggota Penguji : Mardeli, MA
NIP. 19751008 200003 2 001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Lihatlah kebawah ketika ingin belajar bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT namun lihatlah ke atas ketika ingin sesegera mungkin menggapai kesuksesanmu”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ♥ Ayahandaku (Mat Zainal, MM) dan Ibundaku (Habibah, S.Pd.I), yang sangat kucintai dan kusayangi semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat kesehatan dan keselamatan.
- ♥ Adikku Ahmad Muzakkir yang sangat kucintai dan kusayangi semoga Allah SWT selalu meluruskan niat suci mu dan menjadi anak yang sholeh serta berbakti kepada Kedua orang tua.
- ♥ Teman-Teman seperjuanganku: Jumiaty, Merlina Mustika Sari, Ika Purwandari, Lara Sinta, Mochamad Aldriaddy, M. Fuad Akbar, Moris Levis serta teman-teman kelas PAIS 02 angkatan 2014 yang telah memberikan banyak saran kepadaku.
- ♥ Dosen-dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada Bapak Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag dan Bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I, saya ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan menasehati dalam membuat skripsi ini.
- ♥ Dan Almamaterku

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, shalawat beriring salam selalu ditunjukkan kepada junjunga Nabi besar kita Muhammad SAW, beserta para sahabat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *COMPACT DISC* INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN SIKAP BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ASMAUL HUSNA KELAS VII DI MTS NEGERI 1 PRABUMULIH”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, M.,Ph.D selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah mendukung dan memberikan fasilitasi selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung

meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Mardeli, MA selaku seskretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan kepada saya selama menempuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Abdurrahmansyah selaku pembimbing I dan bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Syarnubi, M.Pd.I selaku Ketua Bina Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dari awal pengajuan judul.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama mengenyam pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Bapak Drs. H. Masyani Tusin, MM selaku Kepala Sekolah dan bapak Toto Alwi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 1 Prabumulih yang telah membimbing dalam pelaksanaan penelitian, beserta staf yang telah membantu dan mengizinkan saya untuk meneliti.
8. Orang Tuaku Tersayang (Mat Zainal dan Habibah) yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan dan memotivasi demi kesuksesanku.

9. Adikku tersayang Ahmad Muzakkir yang selalu memberiku semangat dan mendo'akan untuk keberhasilanku.
10. Sahabat-sahabat terbaikku (Jumiati, Merlina Mustika Sari, Ika Purwandari, Ika Yuliani, Lara Sinta, dan Martinah) terima kasih sudah menemaniku disaat suka maupun duka serta tetaplah menjadi yang terbaik untukku.
11. Teman-teman seperjuangan (PAIS 2014) terkhusus (PAIS 02), KKN-68 dan PPLK II SMA Negeri 6 Prabumulih kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku.

Kepada semua pihak yang senantiasa membantuku dalam penyelesaian skripsi ini baik saran maupun do'a saya ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik.

Saya selaku peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan, karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dalam perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti sendiri dan bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Oktober 2018
Peneliti

Misbahatuzzolam
14210142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori	14
H. Variabel Penelitian.....	20
I. Definisi Operasional	21
J. Hipotesis Penelitian	25
K. Metodologi Penelitian.....	25
L. Sistematika Pembahasan.....	33

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	36
2. Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran	40
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	44
4. Klasifikasi Media Pembelajaran	48

5. Prinsip Pemilihan Media.....	50
B. Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran	
1. Pengertian Multimedia Interaktif	51
2. Karakteristik Multimedia Interaktif	53
3. Model Multimedia Interaktif	54
4. Peran Multimedia Interaktif	56
C. <i>Compact Disc</i> Interaktif	
1. Pengertian <i>Compact Disc</i> Interaktif.....	58
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Compact Disc</i> Interaktif	61
D. Sikap Belajar Siswa	
1. Pengertian Sikap.....	62
2. Sifat dan Ciri-ciri Sikap	66
3. Fungsi dan Komponen Sikap	67
4. Faktor yang mempengaruhi Sikap	68
5. Pengertian Belajar	70
6. Konsep Sikap Belajar	71
7. Peranan Sikap Belajar	74
E. Pengaruh Media Pembelajaran <i>Compact Disc</i> Interaktif terhadap Sikap Belajar Siswa	75
F. Materi Asma'ul Husna	
1. Pengertian Asma'ul Husna.....	77
2. Makna <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim</i>).	78

BAB III DESKRIPSI WILAYAH MTs NEGERI 1 PRABUMULIH

A. Sejarah Singkat Perkembangan MTs Negeri 1 Prabumulih	88
B. Identitas MTs Negeri 1 Prabumulih.....	90
C. Letak Geografis MTs Negeri 1 Prabumulih	91
D. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 1 Prabumulih	92
E. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 1 Prabumulih	94
F. Keadaan dan Kegiatan siswa MTs Negeri 1 Prabumulih	99
G. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Prabumulih	101
H. Proses Belajar Mengajar MTs Negeri 1 Prabumulih	103
I. Kurikulum Pembelajaran MTs Negeri 1 Prabumulih.....	107
J. Stuktur Organisasi MTs Negeri 1 Prabumulih	110

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	113
B. Sikap Belajar Siswa Saat Menerapkan Media Pembelajaran <i>Compact Disc</i> Interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi <i>Asma'ul Husna</i> kelas VII. 1 di MTs Negeri 1 Prabumulih.....	127
C. Sikap Belajar Siswa Saat Menerapkan Media Pembelajaran <i>Compact Disc</i> Interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi <i>Asma'ul Husna</i> kelas VII. 1 di MTs Negeri 1 Prabumulih.....	132
D. Analisis Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran <i>Compact Disc</i> Interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi <i>Asma'ul Husna</i> kelas VII. 1 di MTs Negeri 1 Prabumulih.....	137

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	143
B. Saran	144

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Populasi Penelitian	29
Tabel 1.2	Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.1	Daftar Nama Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Prabumulih.....	89
Tabel 3.2	Keadaan Guru MTs Negeri 1 Prabumulih	95
Tabel 3.3	Keadaan Pegawai MTs Negeri 1 Prabumulih	97
Tabel 3.3	Keadaan Siswa MTs Negeri 1 Prabumulih	99
Tabel 3.4	Keadaan Gedung MTs Negeri 1 Prabumulih.....	101
Tabel 3.5	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Prabumulih	102
Tabel 3.6	Struktur Kurikulum MTs Negeri 1 Prabumulih.....	108
Tabel 3.7	Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Prabumulih	111
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MTs Negeri 1 Prabumulih.....	113
Tabel 4.2	Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses Pembelajaran (Kelas Kontrol) ..	117
Tabel 4.3	Observasi Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran (Kelas Kontrol)..	119
Tabel 4.4	Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses Pembelajaran (Kelas Eksperimen)	124
Tabel 4.5	Observasi Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran (Kelas Eksperimen).....	126
Tabel 4.6	Hasil Angket Sikap Belajar Siswa Saat Tidak Menerapkan Media Pembelajaran <i>compact Disc</i> Interaktif (Kelas Kontrol)	128
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor dan Presentase Sikap Belajar Siswa	131
Tabel 4.8	Hasil Angket Sikap Belajar Siswa (Kelas Eksperimen)	133
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Skor dan Presentase Sikap Belajar Siswa.....	136
Tabel 4.10	Perbandingan Distribusi Frekuensi Relatif Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	137
Tabel 4.11	Ukuran Statistik Deskriptif	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerucut Pengalaman Edgar Dale	43
----------	-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kwitansi Pembayaran Terakhir
4. Fotocopy Ijazah Terakhir
5. Fotocopy Surat Keterangan Bebas Teori
6. Fotocopy Transkrip Nilai
7. Fotocopy Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
8. Fotocopy Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
9. Fotocopy Surat Keterangan Izin Penelitian
10. Fotocopy Surat Keterangan Penelitian dari tempat Penelitian
11. Fotocopy Surat Permohonan Validator
12. Fotocopy Surat Keterangan Validator Instrumen Penelitian
13. Fotocopy Lembar Konsultasi Pembimbing I dan II
14. Fotocopy Bukti Konsultasi Skripsi
15. Fotocopy Bukti Konsultasi Revisi Skripsi
16. Lembar Observasi Penelitian
17. Lembar Angket Penelitian
18. Lembar Dokumentasi Penelitian
19. Silabus Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
21. Fotocopy Sertifikat-sertifikat
22. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi perkembangan teknologi yang sangat pesat dan proses pembelajaran yang terus mengalami perkembangan menuntut guru agar dapat membuat inovasi-inovasi baru, salah satunya yaitu media pembelajaran *compact disc* interaktif yang berbasis multimedia yang dapat membantu guru dalam menyajikan bahan ajar semenarik mungkin dan bersifat interaktif yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam penggunaan media tersebut, sehingga dapat menjadikan peserta didik aktif, membuat materi yang diajarkan tersampaikan dengan baik dan memberikan sikap belajar yang positif terhadap proses pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Sikap belajar siswa Saat tidak diterapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna Kelas VII.1 di MTs Negeri 1 Prabumulih, (2) Sikap belajar siswa Saat diterapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna Kelas VII.7 di MTs Negeri 1 Prabumulih, (3) Apakah ada Pengaruh dari penerapan media pembelajaran *compact disc* interaktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna Kelas VII di MTs Negeri 1 Prabumulih.

Desain Penelitian yang digunakan adalah teknik kuantitatif menggunakan metode *experimental design* dengan bentuk *post-test only control design*. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Prabumulih Tahun Ajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII.1 (kontrol) dan kelas VII.7 (eksperimen) dengan jumlah siswa sebanyak 72 orang. Objek dalam penelitian ini adalah sikap belajar siswa dengan penerapan media pembelajaran *compact disc* interaktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t-test.

Setelah dilakukan perhitungan dan analisa data, maka hasil penelitian yang ini menunjukkan bahwa hasil analisis nilai uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,04 > 2,00$ pada taraf signifikansi 5 %. Maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh dari penerapan media pembelajaran *compact disc* interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna kelas VII di MTs Negeri 1 Prabumulih. Hal ini juga terlihat dari partisipasi siswa yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung dan sikap belajar siswa yang meningkat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi dimana dalam suatu proses komunikasi tersebut selalu melibatkan komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pembelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar.¹

Guru merupakan komponen yang menentukan keberhasilan suatu sistem pembelajaran, karena guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Dalam hal pemanfaatan media dalam proses pembelajaran akan dipengaruhi pula oleh persepsi guru itu sendiri tentang hakikat pembelajaran. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 162

pemberian bantuan atau bimbingan kepada peserta didik.² Hal ini sejalan dengan pendapat Suryadi dan Mulyasa yang mengatakan bahwa:

Seorang guru haruslah memiliki kompetensi seperti menguasai bahan pelajaran, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.³

Pembelajaran atau proses belajar mengajar dikatakan sukses jika terjadi perubahan perilaku pada anak didik baik perubahan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan formal dengan guru yang memiliki peranan utama. Dalam proses belajar mengajar sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.⁴

Ketika pembelajaran berlangsung secara monoton akan mengakibatkan munculnya kejenuhan pada diri siswa. Apabila hal itu terjadi maka akan sulit bagi guru untuk mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan guru dengan melakukan

² Husniyatus Salamah Zaniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 16

³ Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm. 58

⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 16

rancangan pembelajaran tentang materi apa yang akan disajikan, bagaimana metode pembelajaran yang akan digunakan, bagaimana media pembelajaran yang akan dipilih dan bagaimana merumuskan evaluasinya.⁵

CD (*compact disc*) interaktif merupakan salah satu bagian dari multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Oblinger yang dikutip oleh Munir mengungkapkan bahwasanya, multimedia merupakan sebuah kumpulan media yang menyatukan dua atau lebih media komunikasi seperti teks, grafik, animasi, audio dan video dengan ciri-ciri interaktivitas komputer untuk menghasilkan satu presentasi menarik.⁶

Pembelajaran menggunakan multimedia ini sudah cukup luas di dunia pendidikan, dalam pembelajaran berbasis multimedia peserta didik dapat mempelajari materi ajar yang ada dalam CD (*compact disc*) interaktif yang dilengkapi dengan kuis untuk latihan. Disini pendidik menyusun bahan ajar dalam bentuk modul ataupun buku, kemudian dikonversikan ke dalam bentuk atau format digital. Peserta didik dapat menggunakan CD (*compact disc*) interaktif secara berulang-ulang baik secara individual maupun kelompok hingga materinya dapat dipahami. Peserta didik juga dapat melakukan evaluasi terhadap pencapaian belajar melalui kuis yang disediakan secara interaktif. Sebagaimana jenis bahan ajar lainnya prinsip utama pembuatan bahan ajar berbasis multimedia harus sesuai dengan sasaran dan tujuan pembelajaran serta materi ajar. Bahan ajar tersebut juga

⁵ Ahmad Habibullah, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*, (Jakarta: Puslitbang Kementerian Agama RI, 2010), hlm. 103

⁶ Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3

dapat berinteraksi dengan peserta didik dengan bantuan guru ataupun tanpa bantuan guru. Bahan ajar yang berbasis multimedia ini bisa disajikan dengan media internet maupun menggunakan CD (*compact disc*), bahkan dapat pula dengan format digital tertentu.⁷ Sehingga dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Pada dasarnya proses belajar mengajar bukan hanya mengenai pemupukan ilmu pengetahuan saja, melainkan sebuah proses interaksi yang kompleks yang bertalian dengan sikap, nilai, keterampilan dan juga pemahaman. Anak yang sedang belajar pada dasarnya tidak hanya berinteraksi terhadap lingkungan secara intelektual, tetapi juga emosional dan sering juga secara fisik. Rangkaian perubahan dan pertumbuhan fungsi-fungsi jasmani, pertumbuhan watak, pertumbuhan intelektual, dan pertumbuhan sosial, itu semua tercakup dalam proses belajar mengajar. Hal itu merupakan tujuan dari pendidikan yang di dalam pendidikan dikenal dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), seperti proses berfikir. Lalu, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan perasaan dan emosi pada ranah ini mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat,

⁷ Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 173-174

⁸ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016), hlm. 39

emosi, motivasi, kerjasama dan koordinasi dari setiap peserta didik sedangkan ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar.

Sikap adalah bagian dari ranah afektif yang merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu '*like*' atau '*dislike*' (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka).⁹ Selanjutnya belajar pada hakikatnya adalah perubahan, hal ini juga dikemukakan oleh Slameto bahwasanya, belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak tentang materi pendidikan agama Islam, penghargaan dan rasa hormat terhadap guru pendidikan agama Islam dan lain-lain.¹⁰ Semakin rendah tingkatan afektif seseorang maka akan semakin rendah pula sikap belajar seorang siswa dan begitupun sebaliknya ketika tingkatan afektif siswa tinggi maka akan semakin tinggi pula sikap belajar seorang siswa. Sikap siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang

⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 67

¹⁰ Fajri Ismail., *Op.Cit.*, hlm. 47

siswa. Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotorik juga dipengaruhi oleh kondisi afektif seorang siswa salah satunya adalah sikap belajar siswa. Ketika seorang siswa tidak menyukai pembelajaran tersebut maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal.

Seorang pendidik sebaiknya mengetahui kondisi afektif seorang siswa, jika nilai afektifnya tinggi maka perlu dipertahankan namun jika nilai afektifnya rendah maka perlu adanya upaya untuk meningkatkannya. Hasil belajar afektif yang perlu ditingkatkan pada peserta didik paling tidak mencapai level atau tingkatan yang ketiga menilai (*valuing*), yakni peserta didik menerima nilai-nilai tertentu dan mau untuk mengamalkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hasil belajar pada ranah afektif ditujukan agar siswa mau menerima nilai dari mata pelajaran sekaligus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tanggal 21 September 2017, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa diantaranya yaitu penggunaan metode ceramah tanpa bantuan media pembelajaran untuk menjelaskan materi-materi yang dianggap perlu penyajian materi yang menarik sehingga siswa kurang menyukai proses pembelajaran tersebut dan cenderung untuk mengalihkan perhatiannya salah satunya adalah dengan mengobrol dengan teman sebangkunya. Lalu, ditengah

¹¹ Fajri Ismail, *Op.Cit*, hlm. 139-140

perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat dirasa perlu bagi seorang guru untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan serta menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran serta kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif sehingga siswa terkadang pasif dan hanya bergantung kepada guru.

Dengan Menggunakan Media pembelajaran *Compact Disc* Interaktif diharapkan dapat membantu guru dalam menyajikan bahan ajar semenarik mungkin dalam proses pembelajaran dan menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif yang melibatkan siswa secara langsung dengan berbagai media pembelajaran tersebut yang dapat menjadikan siswa aktif dan memberikan sikap belajar yang positif terhadap proses pembelajaran tersebut.

Melihat kondisi diatas, penulis mencoba melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan penelitian eksperimen terhadap permasalahan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih dengan judul **“Penerapan *Compact Disc* Interaktif Dalam Meningkatkan Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi *Asmaul Husna* Kelas VII Di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran tanpa bantuan media pembelajaran untuk menjelaskan materi-materi yang dianggap perlu penyajian materi yang menarik menyebabkan siswa kurang menyukai proses pembelajaran tersebut dan akhirnya mengalihkan perhatiannya dengan mengobrol dengan teman sebangkunya.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan seorang guru untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan serta menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif sehingga siswa terkadang pasif dan hanya bergantung kepada guru.
4. Rendahnya sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan keadaan pembelajaran didalam kelas kurang inovatif sehingga peserta didik cenderung pasif.
5. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah-Akhlak materi Asma'ul Husna di MTs Negeri 1 Prabumulih.
2. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas VII Di MTs Negeri 1 Prabumulih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sikap Belajar Siswa saat tidak menerapkan media pembelajaran *Compact Disc* Interaktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi *Asmaul Husna* Kelas VII.1 Di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih?
2. Bagaimana Sikap Belajar Siswa saat menerapkan media pembelajaran *Compact Disc* Interaktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi *Asmaul Husna* Kelas VII.7 Di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih?
3. Apakah Ada Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif Dalam Meningkatkan Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Aqidah Akhlak Materi *Asmaul Husna* Kelas VII.1 Di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana sikap belajar siswa Saat tidak menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna kelas VII.1 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Prabumulih?
- b. Untuk mengetahui bagaimana sikap belajar siswa saat menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna kelas VII.7 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Prabumulih?
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan media pembelajaran *compact disc* interaktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi *Asmaul Husna* Kelas VII.1 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Prabumulih.

2) Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tentang Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak dengan menggunakan media CD (*compact disc*) interaktif.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai alternatif untuk menambah pengetahuan guru dalam memahami perlunya pemanfaatan media pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

3) Bagi Siswa

Sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam memahami materi serta dapat meningkatkan sikap belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam menghadapi permasalahan siswa dalam proses belajar sebagai bekal bagi kita sebagai calon guru pendidikan agama Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.¹² Beberapa tinjauan pustaka tersebut diantaranya adalah:

Ipin Aripin dalam jurnalnya yang berjudul “*Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Misi Bio Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Sistem Syaraf di SMAN 1 Jatiwangi*”.¹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan CD (*compact disc*) interaktif dan kelas eksperimen yang menggunakan CD (*compact disc*). Dimana terjadi peningkatan dalam penelitian yang menggunakan CD (*compact disc*). Dengan nilai N-gain kelas kontrol = 0,35 lebih kecil dari nilai N-gain kelas eksperimen N-gain = 0,56 (N-gain eksperimen > N-gain Kontrol). Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa CD (*compact disc*) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Persamaannya dengan penulis sama-sama membahas tentang media CD (*compact disc*). Sedangkan perbedaannya

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi dan karya ilmiah*, (Palembang: CV Grafika Telindo, 2011), hlm. 15-16

¹³ Ipin Aripin, *Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Misi Bio Terhadap hasil belajar Biologi siswa pada konsep Sistem Syaraf di SMAN 1 Jatiwangi*, Dalam *Jurnal Bio Educatio*, Vol. 2, No. 1, hlm. 6.-
<http://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/579>. Diakses pada tanggal 12 November 2017. pukul 13.30 WIB

adalah jurnal ini terhadap hasil belajar biologi siswa, sedangkan penulis terhadap sikap belajar siswa.

Wiwin Afriansyah dalam skripsinya yang berjudul, “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu untuk meningkatkan Sikap belajar Matematika Siswa Kelas VIII B MTs Darul Falah Salo Timur*”.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran Kooperatif Teknik tari bambu terjadi peningkatan sikap positif belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh peningkatan persentase ketercapaian indikator dari Siswa yang menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran matematika hanya mencapai 20 orang sedangkan persentase jumlah siswa yang mencapai indikator mencapai dari jumlah keseluruhan siswa $\geq 64,51\%$ dan belum mencapai target yang diinginkan. Sikap positif belajar matematika siswa sudah mencapai target dari keseluruhan indikator yaitu 26 orang yang mempunyai sikap positif, sedangkan persentase jumlah siswa yang mencapai indikator jumlah keseluruhan siswa $\geq 83,51\%$ dan mencapai target yang diinginkan. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang sikap belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada substansi penelitiannya dimana skripsi tersebut menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik bambu sedangkan penulis menggunakan CD (*compact disc*).

¹⁴ Wiwin Afriansyah, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu untuk meningkatkan Sikap Belajar Matematika siswa Kelas VII B MTs Darul Falah Salo Timur*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), hlm. 66. Terdapat pada laman <http://respository.uin.suska.ac.id/1298/1/2011-2011789.pdf>. Diunduh pada tanggal 12 Desember 2017. Puku; 14.00 WIB

Tri Achmad Budi Susilo dan Ifa Riyanti Agustin dalam jurnalnya yang berjudul, “*Pengaruh Sikap Siswa Pada Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP*”.¹⁵ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa ada pengaruh positif antara sikap siswa pada matematika terhadap hasil belajar matematika dalam kata lain hasil belajar matematika dipengaruhi oleh sikap siswa pada Matematika dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,475$ dengan $N = 36$ dan taraf kesalahan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,329$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis lakukan, yaitu dari segi sikap siswa dimana hal ini dapat menjadi patokan penulis mengenai bagaimana cara meningkatkan sikap positif siswa dalam belajar agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal ini membahas lebih mendalam mengenai pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar dan peneliti membahas mengenai sikap belajar siswa seperti yang kita ketahui bahwa sikap belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

G. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran *Compact Disc Interaktif*

Gagne mengatakan bahwasanya Media Pembelajaran merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap belajar.

¹⁵ Tri Achmad Budi Susilo, *Pengaruh Sikap Siswa Pada Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP*. Dalam Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo, Vol.3, No. 1, hlm. 16. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017. Pukul 10.00 WIB

Menurut Levie dan Lentz yang dikutip oleh Husniyatus bahwasanya media pembelajaran memiliki empat fungsi salah satunya adalah fungsi afektif dimana media pembelajaran dapat menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan peserta didik terhadap sesuatu sehingga akan menimbulkan sikap didik terhadap materi pelajaran. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik memiliki kesediaan untuk menerima bahan pelajaran yang ditampakkan pada perhatian tertuju kepada pembelajaran yang diikutinya.¹⁶

Munadi mengatakan bahwasanya Media Pembelajaran *Compact Disc* (CD) merupakan salah satu bentuk penyajian bahan ajar yaitu media pembelajaran yang berbasis multimedia Interaktif, di dalam media ini pendidik bisa menyusun bahan ajar dalam bentuk modul atau buku yang dikonversi ke dalam bentuk atau format digital. Dengan menggunakan CD (*compact disc*) ini peserta didik dapat menggunakannya secara berulang-ulang baik secara individual maupun kelompok.¹⁷

Setiap format bahan ajar multimedia memiliki karakteristik tertentu dan kriteria bahan pembelajaran yang baik ditentukan oleh karakteristiknya. namun, secara umum dapat digambarkan beberapa kriteria bahan ajar multimedia yang baik adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual;
- b. Bersifat Interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna;

¹⁶ Rayandra Ashar, *Op. Cit.*, hlm. 36

¹⁷ Rayandra Asyhar, *Op.Cit.*, hlm. 175

¹⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), hlm. 54

- c. bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan, dan digunakan secara tepat dan baik akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para guru dan siswa. secara umum, manfaat yang dapat diperoleh adalah menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.¹⁹

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan

- 1) Meneliti kelengkapan media yang akan digunakan dan petunjuk pemanfaatannya.
- 2) Guru memeriksa peralatan penyaji, bahan ajar, dan sarana penunjangnya.
- 3) Guru mempelajari isi program.
- 4) Mengatur ruangan, tempat duduk siswa, dan peralatan penyaji.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 55

5) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai, topik yang akan dipelajari, dan kegiatan yang akan dilakukan di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru berdiri di dekat peralatan pemanfaatan media.
- 2) Memutar CD (*compact disc*) interaktif dan mengatur volumenya
- 3) Memperhatikan aktivitas siswa dan mengelola kelas sesuai rancangan pembelajaran yang telah ditentukan.
- 4) Bila perlu berhentikan CD (*compact disc*) interaktif dan beri kesempatan siswa untuk bertanya.
- 5) Hentikan CD (*compact disc*) interaktif dan beri kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas bila pada media tersebut terdapat tugas yang harus dikerjakan.
- 6) Bila perlu lakukan pemutaran ulang CD (*compact disc*) interaktif pada bagian yang kurang jelas bagi siswa.²⁰

c. Tahapan Tindak Lanjut

- 1) Mengajukan pertanyaan tentang materi yang disajikan dalam CD (*compact disc*) interaktif.
- 2) Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, dan pengayaan terhadap materi yang telah disajikan.

²⁰ Udin Reski Wahyudi, *Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 2 Maros (Studi pokok Materi sifat Koligatif Larutan*. Tersedia pada laman <http://udin-reskiwahyudi.blogspot.co.id/2011/06/pengaruh-penggunaan-media-cd-interaktif.html?m=1>, diakses pada tanggal 01 Januari 2018, pukul 13.00 WIB

2. Sikap Belajar

Sikap merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap pula menentukan tingkah laku manusia sebagai wujud reaksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu *'like'* atau *'dislike'* (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka). mengacu pada adanya faktor perbedaan individu (pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan kecerdasan), maka reaksi yang dimunculkan terhadap satu objek tertentu akan berbeda pada setiap orang.²¹

Sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Sikap positif akan memiliki kecenderungan tindakan untuk mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan obyek tertentu. Sebaliknya, sikap negatif akan memiliki kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai obyek tertentu.²²

Menurut Allport, sikap adalah kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu. Sikap itu tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respons seseorang.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya

²¹ Yudrik Jahja, *Op. Cit.*, hlm. 67

²² Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm 34

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan pada dirinya baik dari segi pengetahuan maupun tingkah laku.

Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang saat mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Menurut Brown dan Holtzman, sikap belajar memiliki dua komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. *Teacher Approval (TA)* dan *Education Acceptance (EA)*. *Teacher Approval (TA)* berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru; tingkah laku mereka dikelas; dan cara mengajar.
- b. *Eduaction Acceptance* terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai; dan materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.²³

Apabila sikap yang ditunjukkan oleh siswa adalah sikap yang positif maka itu merupakan awal yang baik bagi seseorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. “Sikap belajar siswa akan berwujud perasaan senang atau

²³Djaali, *Op. Cit.*, hlm 115

tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut.

Berdasarkan dua komponen diatas maka dapat diketahui objek sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pandangan siswa terhadap cara guru mengajar di kelas
- 2) Pandangan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 3) Pandangan siswa terhadap tingkah laku guru dalam proses pembelajaran
- 4) Penerimaan siswa terhadap tujuan dari materi yang disampaikan
- 5) Penerimaan siswa terhadap manfaat dari mempelajari materi yang disajikan
- 6) Penerimaan siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan guru
- 7) Penerimaan siswa terhadap peraturan yang diberikan guru.

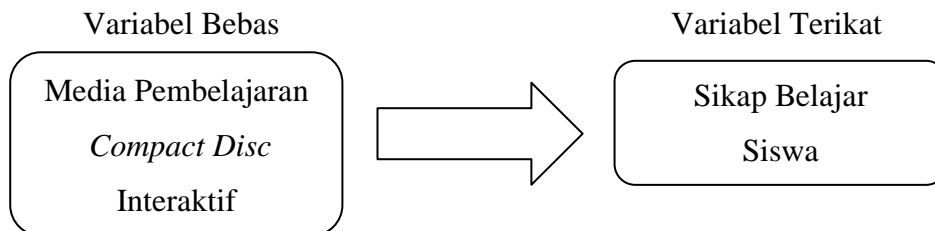
Sikap belajar yang positif pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak sangat diperlukan. Namun sikap belajar siswa tidak selamanya bersifat positif adakalanya sikap belajar siswa bersifat negatif. Sikap belajar siswa tentu saja bervariasi ada yang sangat menyukai sampai dengan sangat tidak menyukai tergantung pada latarbelakang sosial budaya dan pengalaman dari siswa itu sendiri. Sikap belajar yang bersifat positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar siswa yang bersifat negatif.

H. Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata yang dikutip oleh Tim Penyusun, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan penting dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.²⁴ penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel X (Bebas) : Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif
2. Variabel Y (Terikat): Sikap Belajar Siswa

Skemanya adalah sebagai berikut:



H. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk

²⁴Tim Penyusun, *Op.Cit.*, hlm. 16

melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.²⁵

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka dijelaskan istilah yang dipandang penting untuk dijadikan pegangan dalam kajian lebih lanjut.

1. Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif

Compact Disc Interaktif adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang berbasis multimedia yang digunakan dalam pembelajaran. Dimana multimedia ini terdiri dari berbagai macam jenis media mulai dari bentuk tulisan, gambar, suara dan lain sebagainya yang digabungkan menjadi satu yang dalam penggunaannya siswa dapat mengontrol sendiri penggunaan multimedia tersebut sehingga terjadi interaksi antara multimedia tersebut dengan penggunanya. *Compact Disc* itu sendiri merupakan salah satu bentuk penyajian dari multimedia interaktif yang ketika ingin menggunakannya memerlukan bantuan media Komputer.

Berikut ini langkah-langkah penerapan *Compact Disc* Interaktif dalam pembelajaran:

- a. Meneliti kelengkapan media yang akan digunakan dan petunjuk pemanfaatannya.
- b. Guru memeriksa peralatan penyaji, bahan ajar, dan sarana penunjangnya.
- c. Guru Mengatur ruangan, tempat duduk siswa, dan peralatan penyaji.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 31

- d. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai, topik yang akan dipelajari, dan kegiatan yang akan dilakukan di kelas.
- e. Guru menginstruksikan apa yang akan dikerjakan pada proses pembelajaran yakni cara penggunaan *compact disc* Interaktif mulai dari materi pembelajaran yang di muat dalam *compact disc* Interaktif hingga cara menjawab soal-soal yang telah disediakan
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan *compact disc* interaktif.
- g. Memperhatikan aktivitas siswa dan mengelola kelas sesuai rancangan pembelajaran yang telah ditentukan.
- h. Bila perlu berhentikan Media Pembelajaran CD (*compact disc*) interaktif dan beri kesempatan siswa untuk bertanya.
- i. Memerintahkan siswa untuk menghentikan Media Pembelajaran CD (*compact disc*) interaktif dan beri kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas bila pada media tersebut terdapat tugas yang harus dikerjakan.
- j. Bila perlu lakukan pemutaran ulang Media Pembelajaran CD (*compact disc*) interaktif pada bagian yang kurang jelas bagi siswa.
- k. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang disajikan dalam Media Pembelajaran CD (*compact disc*) interaktif.
- l. Memberikan penguatan, penjelasan tambahan, dan pengayaan terhadap materi yang telah disajikan.

2. Sikap Belajar

Sikap belajar adalah kesiapan seorang siswa dalam merespon setiap pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru yang berwujud perasaan suka atau tidak suka.

Sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan, penerimaan, penolakan siswa di MTs Negeri 1 Parabumulih terhadap guru-guru yang mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, yaitu pandangan siswa terhadap cara guru mengajar, tingkah laku guru di dalam kelas, penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang akan disajikan, praktik, tugas-tugas, dan persyaratan yang ditetapkan oleh guru.

Untuk mengukur sikap belajar siswa tersebut penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Pandangan siswa terhadap cara guru dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna di dalam kelas.
- b. Pandangan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna oleh guru.
- c. Pandangan siswa terhadap tingkah laku guru dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna di dalam kelas.
- d. Penerimaan siswa terhadap tujuan dari pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna yang disampaikan oleh guru.

- e. Penerimaan siswa terhadap manfaat yang disajikan dalam dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna di dalam kelas.
- f. Penerimaan siswa terhadap tugas-tugas dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna yang diberikan oleh guru.
- g. Penerimaan siswa terhadap peraturan yang diberlakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.

I. Hipotesis Penelitian

Semula hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu “*Hipo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁶ Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a: Ada Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna kelas VII Di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih.

H_o: Tidak ada pengaruh Penerapan *Compact Disc* multimedia Interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna kelas VII Di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih.

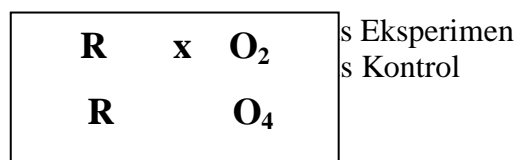
²⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (jakarta: Kencana, 2014), hlm. 38

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian yang berupa langkah-langkah dan analisis dengan menggunakan angka-angka statistik. Sedangkan metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor yang mengganggu, eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.²⁷

Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lainnya tidak. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment). Eksperimen ini dirancang dengan menggunakan desain *post test-only control design*.²⁸



Adapun langkah-langkah metode Penelitian eksperimen, yaitu:

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 9

²⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 112

- a. Memilih dan merumuskan masalah
- b. Memilih subjek dan instrumen pengukuran
- c. Memilih Design Penelitian
- d. Melakukan Prosedur
- e. Menganalisis data
- f. Merumuskan Kesimpulan

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian data kuantitatif dan kualitatif.

- 1) Jenis data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, simbol atau gambar.²⁹ Data kualitatif merupakan data yang menjelaskan dan menguraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang berkenaan dengan keadaan umum lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Prabumulih pada tahun ajaran 2017/2018, serta data hasil observasi.
- 2) Jenis data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.³⁰ Data kuantitatif adalah data yang berkenaan dengan hasil penilaian sikap belajar siswa serta jumlah siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Prabumulih.

²⁹ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm. 14

³⁰ *Ibid.*, hlm. 15

b. Sumber Data

Ditinjau dari sumbernya (sumber dari mana dan angka itu diperoleh), data statistik dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:³¹

1) Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung diperoleh. Sumber data primer ini adalah melakukan penilaian terhadap sikap belajar siswa menggunakan angket dan lembar observasi yang ditunjukkan pada proses belajar yang menjadi sample dalam penelitian ini yaitu kelas VII.

2) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data statistik yang diperoleh atau sumber yang diperoleh dari tangan kedua (*second hand data*). Data Sekunder diperoleh data dokumentasi.

3. Populasi dan Sample Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Prabumulih tahun ajaran 2017/2018, dengan rincian sebagai berikut:

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61

Tabel 1.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	VII. 1	18	18	36
2.	VII. 2	16	18	34
3.	VII. 3	17	19	36
4.	VII. 4	16	20	36
5.	VII. 5	16	20	36
6.	VII. 6	16	20	36
7.	VII. 7	15	21	36
8.	VII. 8	15	21	36
9.	VII. 9	17	19	36
10.	VII. 10	15	21	36
Jumlah Seluruh Populasi		161	198	359

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Prabumulih Tahun Ajaran 2017/2018

Jadi, populasi yang diambil adalah semua kelas VII yang jumlah keseluruhan populasi yang diambil adalah 359 yang terdiri dari 10 rombongan belajar (rombel) yang terdiri dari 198 berjenis kelamin perempuan dan 161 berjenis kelamin laki-laki.

b. Sampel Penelitian

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³³ oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*.

³³ *Ibid.*, hlm. 62

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu.³⁴

Maka selanjutnya diperoleh hasil sebagai berikut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	JenisKelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII. 1	18	18	36
2.	VII.7	15	21	36

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Prabumulih Tahun Ajaran 2017/2018

Alasan peneliti mengambil kelas VII. 1 sebagai subjek penelitian kelas Kontrol dikarenakan kelas tersebut yang memiliki sikap belajar cukup tinggi dibanding kelas lainnya dan kelas VII. 10 sebagai kelas eksperimen dikarenakan kelas tersebut memiliki sikap belajar cukup rendah dibandingkan kelas lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya jumlah sample yang akan diteliti yaitu berjumlah 72 orang dari 2 rombel (rombongan belajar) yang terdiri dari 36 orang siswa sebagai kelas kontrol dan 36 siswa sebagai kelas ekperimen. Data tersebut diambil dari MTs Negeri 1 Prabumulih dimana peneliti akan melakukan penelitian.

³⁴ *Ibid*, hlm. 68

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati langsung serta mencatat fenomena-fenomena yang ada atau terjadi di lokasi penelitian dan metode observasi ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung kepada siswa dan tempat lokasi penelitian, seperti kondisi siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih.

b. Angket

Menurut Sugiono Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶

Teknik dilakukan dengan mengajukan 22 pernyataan, 11 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif secara tertulis untuk mengambil data tentang sikap belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak pada

³⁵ Fajri Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 155

³⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 150

materi *Asma'ul Husna* ketika menggunakan dan ketika tidak menggunakan CD (*compact disc*) Interaktif. Untuk Pertanyaan positif diberikan skor masing-masing 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk jawaban Setuju (S), skor 3 untuk jawaban Netral (N), Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan bersifat negatif diberikan skor 5 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), skor 4 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk jawaban Netral (N), skor 2 untuk jawaban Setuju (S), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintahan, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya.³⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau data-data siswa, guru dan tenaga kependidikan, karyawan serta data tentang MTs Negeri 1 Prabumulih.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 326

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.³⁸

a. Menghitung Varian kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan rumus:³⁹

1) Varian kelas kontrol

$$S_K^2 = \sum x_A^2 - \frac{(\sum x_A)^2}{n - 1}$$

2) Varian eksperimen

$$S_E^2 = \sum x_B^2 - \frac{(\sum x_B)^2}{n - 1}$$

b. Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dan eksperimen:

1) Rata-Rata kelas kontrol

$$\bar{X}_A = \frac{\sum X_A}{n}$$

2) Rata-rata kelas eksperimen

$$\bar{X}_A = \frac{\sum X_A}{n}$$

c. Menghitung Simpangan Baku:

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{(n_A - 1) S_A^2 + (n_B - 1) S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 162

³⁹ Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2016), hlm. 149-150

d. Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{AB} \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

K. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dan terdiri atas sub-sub bab, sistematika yang dimaksud adalah:

- BAB I : PENDAHULUAN, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II : LANDASAN TEORI, diuraikan pengertian media pembelajaran, Pengertian media pembelajaran *Compact Disc* interaktif, kriteria bahan ajar multimedia interaktif, model multimedia interaktif, kelebihan dan kekurangan *compact disc* interaktif, pengertian sikap belajar, fungsi sikap belajar, Ciri-ciri sikap belajar, Fungsi dan peranan sikap belajar pengukuran sikap belajar, faktor-faktor yang

mempengaruhi sikap belajar, dan Asma'ul Husna.

- BAB III : KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN, sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih, struktur organisasi, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.
- BAB IV : ANALISIS DATA, merupakan tahap analisis data tentang penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi *asma'ul husna* kelas VII di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih
- BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini dimuat kesimpulan dari apa-apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberi saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pembelajaran yang keduanya memiliki makna tersendiri. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Gerlach dan Elly mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁴⁰

Belajar Mengajar atau disebut juga pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi ini dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum kegiatan dilakukan. Dalam interaksi ini guru dengan sadar merencanakan kegiatan mengajarnya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.⁴¹ Dalam proses pembelajaran guru merupakan komponen yang menentukan keberhasilan suatu sistem pembelajaran, karena guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan

⁴⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 3

⁴¹ Ismail Sukardi, *Model-model Pembelajaran Modern: Bekal untuk Guru Profesional*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 1

dengan siswa. Selain itu seorang guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Sebagai perencana, guru dituntut untuk memahami kurikulum yang berlaku, karakteristik siswa, fasilitas dan sumber belajar yang ada secara benar, sehingga semuanya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.⁴²

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan, pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang terdapat dalam kurikulum, sumber pesannya adalah guru, peserta didik, orang lain, penulis buku, salurannya adalah media pembelajaran, dan penerima pesan adalah pembelajar.⁴³

Jadi, dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwasanya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi penyampai atau perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan di berikan oleh pendidik kepada peserta didik yang nantinya dapat menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan dari sebuah pembelajaran dapat tercapai.

⁴² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Op. Cit.*, hlm. 16

⁴³ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 122

Secara umum Kata media berlaku untuk kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pembelajaran.⁴⁴ Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran.⁴⁵

Dalam Pembelajaran, media memegang peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan belajar. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik lebih baik dan lebih efisien jika menggunakan media. Media dalam proses belajar mengajar memiliki dua peranan penting, yaitu: (1) Media sebagai alat bantu mengajar atau disebut *dependent media* karena posisi media disini sebagai alat bantu (efektivitas), dan (2) Media sebagai sumber belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik secara mandiri atau disebut dengan *independent media*. Independent media dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁴⁶

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*, Op.Cit., hlm. 163

⁴⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 221

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 60

Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁴⁷

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan alat indera.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
- c. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- f. Media pembelajaran dapat digunakan secara masal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, tape/ kaset, video, recorder).

Jadi, dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwasanya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi penyampai atau perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan di berikan oleh pendidik kepada peserta didik yang nantinya dapat menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan dari sebuah pembelajaran dapat tercapai.

2. Landasan Teoritis Penggunaan Media Pembelajaran

Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan

⁴⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati., *Op. Cit.*, hlm. 62-63

pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Mengajar dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan belajar itu sendiri adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pengalaman itu dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh melalui aktivitas sendiri pada situasi sebenarnya. Sedangkan pengalaman tidak langsung adalah pengalaman yang diperoleh bukan melalui aktivitas sendiri serta bukan pada situasi sebenarnya.⁴⁸

Kita ketahui bahwasanya pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi dimana dalam komunikasi tersebut selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pembelajaran atau pesan yang disampaikan guru tersebut tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal. Untuk menghindari semua itu, maka guru menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.⁴⁹

Pengalaman semacam ini tentu saja merupakan proses belajar yang sangat bermanfaat, sebab dengan mengalami secara langsung kemungkinan salah persepsi akan dapat dihindari. Namun pada kenyataannya tidak semua bahan

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 164

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 162

pelajaran dapat disajikan secara langsung. Untuk memberikan pengalaman belajar seperti itu, guru memerlukan alat bantu seperti film atau foto dan lain sebagainya. Alat yang dapat membantu proses belajar mengajar inilah yang dimaksud dengan media atau alat peraga pembelajaran.⁵⁰

Tingkatan Pengalaman pemerolehan hasil belajar merupakan suatu proses komunikasi. Materi yang ingin disampaikan dan diinginkan siswa dapat menguasainya disebut sebagai pesan. Guru berperan sebagai sumber pesan menuangkan pesan ke dalam simbol-simbol tertentu (*encoding*) dan siswa sebagai penerima menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan (*decoding*).⁵¹

Pada dasarnya apabila kemampuan daya serap manusia dari penggunaan indra pada indra penglihatan itu sebanyak 82%, Indra Pendengaran itu sebanyak 11%, Indra Penciuman itu sebanyak 1%, Indra Pengecapan sebanyak 2,5 %, dan terakhir indra Perabaan Sebanyak 3,5 %.⁵²

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori dalam menggunakan media dalam proses belajar adalah *Dale's cone of experience* (kerucut pengalaman Dale) dimana pada teori ini dapat membantu menentukan alat atau media apa yang sesuai agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 165

⁵¹ Husniyatus Salamah Zainiyati., *Op.Cit.*, hlm. 65

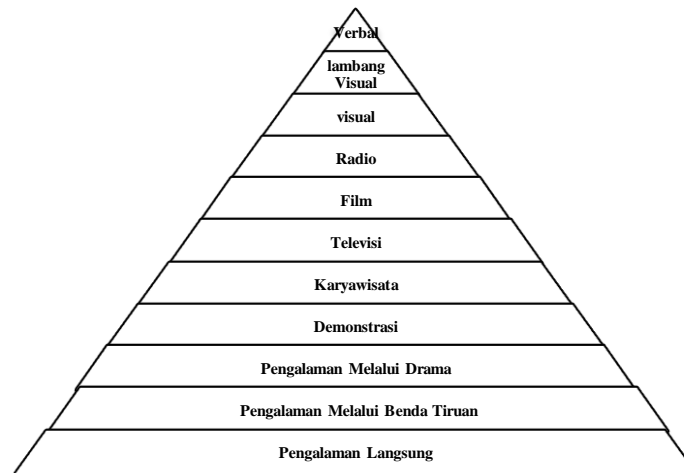
⁵² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), hlm. 14

Kerucut pengalaman belajar yang dikemukakan oleh Edgar Dale memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar siswa yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu serta proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran maka akan semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh siswa dan begitupun sebaliknya semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman akan semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.⁵³

Menurut Brunner bahwasanya ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/ gambar (*iconic*), dan pengalaman simbolik (*symbolic*). Pengalaman langsung adalah dengan cara mengerjakan. Pengalaman piktorial diperoleh melalui gambar, lukisan, foto ataupun film. Pengalaman simbolik diperoleh melalui membaca atau mendengar. Ketiga pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh pengalaman (pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap).⁵⁴

⁵³ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 165

⁵⁴ Husniyatus Salamah Zainiyati., *Loc. Cit.*, hlm. 64



Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Apabila diperhatikan kerucut pengalaman belajar yang dikemukakan oleh Edgar Dale, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan itu dapat diperoleh melalui pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Semakin langsung pengalaman yang didapat peserta didik dari objek yang dipelajari maka semakin konkret pengetahuan yang nantinya akan diperoleh dan sebaliknya semakin tidak langsung pengalaman yang didapat peserta didik dari objek yang dipelajarinya itu maka akan semakin samar/ abstrak pengetahuan yang akan diperoleh.⁵⁵

Jadi, dapat dipahami bahwasanya landasan teoritis dari penggunaan media pembelajaran diambil berdasarkan kerucut pengalaman Edgar Dale dimana dalam teorinya tersebut Ia menggambarkan tingkatan dari pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar siswa dapat diperoleh melalui proses perbuatan hingga mengalami sendiri apa yang dipelajari dalam materi pembelajaran.

⁵⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*, Op.Cit., hlm. 164-165

Sehingga berdasarkan teori tersebut dapat membantu guru dalam menentukan media atau alat bantu apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar siswa tersebut mendapatkan pengalaman belajar yang nantinya dapat memberikan perubahan dari diri siswa itu sendiri sesuai dengan hasil belajar yang didapat dari proses pembelajaran yang pada intinya ingin meminimalisir kegagalan komunikasi dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh materi pembelajaran yang tidak dapat diterima siswa secara optimal.

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu sangat mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun terdapat aspek lain yang harus diperhatikan, seperti tujuan pembelajaran, materi pelajaran dan sebagainya. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru. Menurut Hamalik, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan akan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁵⁶

⁵⁶ Azhar Arsyad., *Op.Cit.*, hlm. 19

Menurut Kemp dan Dayton, media Pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi dan (3) memberi instruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, minat, dan emosi.⁵⁷

Menurut Levie dan Lentz, media pembelajaran memiliki empat Fungsi yaitu sebagai berikut:⁵⁸

- a. Fungsi Atensi, Penggunaan Media Pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan mengkonsentrasikan pikiran peserta didik dalam mempelajari materi.
- b. Fungsi Afektif. Media pembelajaran dapat menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan peserta didik terhadap sesuatu sehingga akan menimbulkan sikap peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik memiliki kesediaan untuk menerima bahan pelajaran yang ditampakkan pada perhatian tertuju kepada pembelajaran diikutinya. Media pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi (keaktifan) peserta didik dalam seluruh proses pembelajaran yang antara lain diungkapkan dalam bentuk reaksi peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang diikutinya.⁵⁹
- c. Fungsi Kognitif. Media pembelajaran dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada peserta didik tentang sesuatu. Aktifitas kognitif meliputi persepsi, mengingat dan berfikir. Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk berupa orang, benda, atau kejadian. Objek-objek itu akan dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan atau gagasan yang kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata yang disampaikan kepada temannya. representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu
- d. Fungsi Kompensatoris. Media Pembelajaran memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dalam kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk membantu siswa

⁵⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati., *Loc. Cit*

⁵⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, Op.Cit.*, hlm. 20-21

⁵⁹ Rayandra Asyhar., *Op. Cit.*, hlm. 36-37

yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Lalu, Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: ⁶⁰

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu:
 - a. Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
 - b. Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar.
 - c. Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide di samping secara verbal.
 - d. Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer.
 - e. Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.
 - f. Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses

⁶⁰ Azhar Arsyad., *Op.Cit.*,hlm. 29

kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti video, slide, atau simulasi komputer.⁶¹

4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, dan kunjungan ke museum-museum.

Jadi, dapat dipahami bahwasanya media pembelajaran berfungsi dan bermanfaat sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang dianggap perlu penjelasan yang lebih konkret agar terhindar dari kesalahan dalam penafsiran dan juga dapat menjadikan sebuah pembelajaran itu menjadi lebih bermakna bagi peserta didik sehingga peserta didik bukan hanya mengetahui materi yang diajarkan tetapi juga dapat memahami, menilai dan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari pada akhirnya akan tercapai tujuan pembelajaran dalam sebuah pendidikan.

4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Berdasarkan bentuk informasi yang digunakan, kita dapat mengklasifikasikan media penyaji dalam lima kelompok besar, yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Kemudian kita teliti media ini untuk membedakan

⁶¹ Azhar Arsyad., *Op.Cit.*, hlm. 30

proses yang dipakai untuk menyajikan pesan, bagaimana suara atau gerak gambar itu kita terima, apakah melalui penglihatan langsung, proyeksi optik, proyeksi elektronik atau telekomunikasi.⁶²

Dengan menganalisis media melalui bentuk penyajian dan cara penyajiannya, kita mendapatkan suatu format klasifikasi yang meliputi tujuh kelompok media penyaji yaitu:⁶³

a. Media Grafis, bahan cetak dan gambar diam.

- 1) Media grafis adalah media yang menyajikan fakta, ide, gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angkat-angka, dan simbol-simbol/ gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang. Yang termasuk media grafis adalah grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan flanel dan buletin board;
- 2) Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/ printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikannya pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang mengilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Jenis media bahan cetak ini adalah buku teks, Modul, dan bahan pengajaran terprogram;
- 3) Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto.⁶⁴

b. Media Proyeksi diam

Media proyeksi diam adalah media visual yang diproyeksikan atau media yang memproyeksikan pesan, dimana hasil proyeksinya tidak bergerak atau memiliki sedikit unsur gerakan. Berikut ini jenis-jenis media proyeksi diam:⁶⁵

- 1) Media OHP (*Overhead Projector*) dan OHT (*Overhead Transparency*). OHP adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan program-program transparansi pada sebuah layar. Lalu OHT adalah media visual yang diproyekdikan melalui alat proyeksi yang disebut OHP.

⁶² Rudi Susilana dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 12

⁶³ *Ibid*, hlm. 13

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 15

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 16-22

- 2) Media *Opaque* Projektor. Media *Opaque* Projektor atau proyektor tak tempus pandang adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan bahan dan benda-benda yang tidak tempus pandang. Seperti buku dan foto;
 - 3) Media Slide. Media slide atau film bingkai adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat yang disebut dengan proyektor slide.
 - 4) Media Film Strip. Media film strip atau film rangkai adalah media proyeksi diam yang pada dasarnya hampir sama dengan media slide. Hanya film strip ini terdiri atas beberapa film yang merupakan satu kesatuan.
- c. Media Audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. Yang terdiri dari Media Radio dan media alat perekam pita magnetik atau Kaset *Tape recorder*.
 - d. Media Audio Visual Diam. Media ini adalah media yang pencapaiannya pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkan adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak.
 - e. Media Film (*motion pictures*). Media ini adalah media yang menyajikan pesan audio visual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya.
 - f. Media Televisi adalah media yang menampilkan pesan secara audio visual dan gerak.
 - g. Multimedia. Multimedia merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang terdiri atas bahan cetak, bahan audio, dan bahan audio visual. Multimedia adalah suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linear dan multimedia interaktif. Multimedia linear adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan berurutan, contohnya: TV dan film. Sedangkan multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan sebagainya. Berdasarkan uraian diatas, *Compact Disc* interaktif merupakan bentuk multimedia interaktif yang dikelompokkan ke dalam media berbasis komputer.

Jadi, dapat dipahami bahwasanya media dalam pembelajaran diklasifikasi menjadi lima macam yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual gerak dan media audio visual diam. Dimana media

visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, lalu media audio adalah media yang hanya dapat didengar saja dan media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat dan bisa didengar, serta ada multimedia dimana dalam satu media tersebut terdapat beberapa unsur media, mulai dari audio, teks, grafik, animasi dan lain sebagainya.

5. Prinsip Pemilihan Media

Sebelum menentukan pilihan media yang akan digunakan untuk pembelajaran, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. Menurut Brown, Gerlack dan Ely mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media sebagai berikut:⁶⁶

- a. Kesesuaian, maksudnya adalah media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi yang dipelajari, dan metode serta pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik.
- b. Kejelasan Sajian, maksudnya adalah media dan sumber belajar yang dipilih haruslah memperhatikan ruang lingkup materi pembelajaran dan tingkat kesulitan dari penyajian materi tersebut.
- c. Kemudahan Akses, maksudnya adalah media yang dipilih haruslah mudah diakses dan dimanfaatkan oleh peserta didik seperti sarana pendukung dari penggunaan media tersebut.
- d. Keterjangkauan, prinsip ini berkaitan dengan pembiayaan, mengenai besar kecilnya biaya yang diperlukan untuk mendapatkan media tersebut.
- e. Ketersediaan, maksudnya adalah pemilihan media tersebut perlu mempertimbangkan rancangan serta ragam jenis media yang digunakan sehingga perlu pengecekan ulang sebelum memilih media tersebut apakah tersedia atau tidak.

⁶⁶ Rayandra Ashar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Persada, 2012), hlm.

- f. Kualitas, Maksudnya adalah media yang dipilih haruslah media yang berkualitas tinggi agar bisa dipergunakan sesuai dengan situasi kelas untuk itulah perlu disesuaikan dengan keadaan siswa di dalam kelas.
- g. Ada Alternatif, maksudnya adalah seorang guru tidak boleh bergantung pada satu media guru perlu menyediakan media cadangan apabila media yang dipilih tidak dapat digunakan.
- h. Interaktif, maksudnya adalah media yang dipilih mampu memberikan komunikasi dua arah secara interaktif kepada siswa.
- i. Organisasi, maksudnya adalah memilih media yang harus mendapatkan dukungan dari organisasi. Mulai dari dukungan dari kepala sekolah hingga sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media tersebut.
- j. Kebaruan, maksudnya adalah media yang dipilih haruslah media yang terbaru karena biasanya sesuatu yang baru biasanya lebih baik dan lebih menarik bagi siswa.
- k. Berorientasi Kepada Siswa, maksudnya adalah media yang dipilih haruslah mempertimbangkan keuntungan dan kemudahan yang akan diperoleh oleh siswa ketika menggunakan media tersebut.⁶⁷

B. Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran

a. Pengertian Multimedia Interaktif

Multimedia ditinjau dari bahasanya, terdiri dari dua kata yaitu “multi” dan “media”. Multi memiliki arti banyak atau lebih dari satu. Sedangkan media merupakan jamak dari “*medium*” yang diartikan sebagai sarana, wadah, atau alat. Istilah multimedia itu sendiri dapat diartikan sebagai transmisi data dan manipulasi semua bentuk informasi, baik berbentuk kata-kata, gambar, video, musik, angka, atau tulisan dimana tangan dalam dunia komputer, bentuk informasi tersebut diolah dari dan dalam bentuk data digital.⁶⁸

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 85

⁶⁸ Darma Jarot dan Shenita Ananda. *Buku Pintar Menguasai Multimedia*. (Jakarta: Media Kita, 2009), hlm. 1

Multimedia merupakan media pembelajaran yang dianggap dapat mempertunjukkan pelajaran lebih menarik kepada peserta didik karena dapat dibaca dengan memodifikasi unsur-unsur yang ada dalam multimedia.⁶⁹ Selain itu multimedia juga berupaya untuk menyentuh berbagai panca indra mulai dari penglihatan, pendengaran, hingga sentuhan. Menurut Schade dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa daya ingat bagi orang yang membaca sendiri adalah yang terendah yaitu 1 %, Daya ingat ini bisa ditingkatkan hingga 25% - 30% dengan menggunakan bantuan alat pembelajaran lain, seperti televisi. Metode pembelajaran bisa lebih menarik dan memberikan rangsangan apabila tiga dimensi (3D) digunakan. Penelitian yang dilakukan Schade juga telah menjadikan penggunaan tayangan 3D dapat meningkatkan ingatan sebanyak 60%. Multimedia juga memiliki kemampuan menampilkan konsep 3D dengan menarik, sekiranya kurikulum pembelajaran dapat dirancang secara sistematis, komunikatif dan interaktif sepanjang proses pembelajaran.⁷⁰

Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai jenis (format file) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik. Sedangkan pengertian interaktif ini terkait dengan komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Komponen-komponen komunikasi dalam multimedia

⁶⁹ Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Op.Cit., hlm. 127

⁷⁰ Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Op.Cit., hlm. 127-128

interaktif (berbasis komputer) adalah hubungan antara manusia (sebagai user/pengguna produk) dan komputer (Software/ aplikasi/ produk dalam format file tertentu, biasanya dalam bentuk CD (*compact disc*)). Adanya Interaktivitas dalam aplikasi multimedia telah menjadi jembatan interaksi antara komputer dan pengguna sehingga pengguna dapat mengontrol isi dan aliran informasi.⁷¹

Jadi, dapat memberikan pemahaman bahwasanya Multimedia Interaktif adalah media yang komponen didalamnya mengombinasikan berbagai unsur media mulai dari suara, gambar, teks, video dan lain sebagainya yang dapat membeikan hubungan timbal balik antara pengguna dan media tersebut sehingga dapat mengendalikan perintah yang diinginkan.

b. Karakteristik Multimedia Interaktif

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti tujuan, materi, strategi dan evaluasi pembelajaran.

Karakteristik multimedia interaktif pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:⁷²

- a. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- b. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.

⁷¹ Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Op.Cit., hlm. 128

⁷² Daryanto, *Media Pembelajaran*, Op.Cit., hlm. 55

- c. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

c. Model Multimedia Interaktif

Beberapa Model Multimedia Interaktif adalah Sebagai berikut: ⁷³

- 1) *Model Drills*. Model drills dalam pembelajaran berbasis komputer pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang lebih konkret melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana sebenarnya.
- 2) *Model Tutorial*. Model tutorial ini merupakan program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat lunak komputer yang berisi materi pembelajaran. Program ini menuntut siswa untuk mengaplikasikan ide dan pengetahuan yang dimilikinya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) *Model Simulasi*. Model simulasi pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana sebenarnya.
- 4) *Model Games Instruction*. Model permainan itu dikembangkan didasarkan atas “pembelajaran menyenangkan”, dimana peserta didik akan dihadapkan

⁷³ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 68-69

pada pada beberapa petunjuk dan aturan permainan. Dalam konteks pembelajaran sering disebut dengan *instructional games*.

Pada umumnya tipe penyajian yang banyak digunakan adalah “tutorial”. Tutorial ini membimbing siswa secara tuntas menguasai materi dengan cepat dan menarik. Setiap siswa cenderung memiliki perbedaan penguasaan materi tergantung dari kemampuan yang dimilikinya. Penggunaan tutorial melalui CD interaktif lebih efektif mengajarkan penguasaan *software* kepada siswa dibandingkan dengan mengajarkan hardware. Misalnya tutorial Microsoft Office word, Access, Excel, dan Power Point. Kelebihan lain dari CD Interaktif ini adalah siswa dapat belajar secara mandiri, tidak harus tergantung kepada guru/ instruktur. Siswa dapat memulai belajar kapan saja dan dapat mengakhiri sesuai dengan keinginannya. Selain itu, materi-materi yang diajarkan dalam CD tersebut dapat langsung dipraktikkan oleh siswa terhadap software tersebut. Terdapat juga fungsi *repeat*, bermanfaat untuk mengulangi materi secara berulang-ulang untuk penguasaan secara menyeluruh.⁷⁴

d. Peran Multimedia Interaktif

Terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran secara garis besar multimedia dapat dimanfaatkan dalam dua macam penerapan, yaitu:⁷⁵

⁷⁴ *Ibid*

⁷⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 154-155

1. CAI (*Computer Assisted Intruction*)

CAI adalah bentuk pembelajaran dengan bantuan komputer. Pada CAI, multimedia yang digunakan berfungsi membantu guru dalam proses pembelajaran seperti sebagai alat bantu dalam presentasi maupun demonstrasi atau alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada CAI, disini komputer mengambil lebih banyak bagian dari pekerjaan seorang instruktur atau guru. Seluruh bahan dapat dipresentasikan dengan komputer, sementara sebagian bahan yang lain masih dapat dipresentasikan oleh instruktur atau guru.

2. CBI (*Computer Based Intruction*)

CBI adalah bentuk pembelajaran berbasis komputer. Pada CBI, multimedia digunakan sebagai perangkat sistem pembelajaran, bahkan sistem pembelajaran dilaksanakan secara individual (*individual learning*) dan menerapkan prinsip belajar tuntas (*mastery learning*), dimana siswa dapat berinteraksi langsung dengan sistem komputer yang sengaja dirancang atau dimanfaatkan oleh guru. Kontrol pembelajaran dalam pembelajaran berbasis komputer ini sepenuhnya ada di tangan siswa (*student center*), karena pembelajaran berbasis komputer menerapkan pola pembelajaran bermedia, yaitu secara utuh sejak awal hingga akhir menggunakan piranti komputer (CD interaktif). Media berbasis komputer ini kemungkinan akan gagal jika siswa tidak diorientasikan pada perangkat keras dan lunak, serta

tidak ada mekanisme untuk memberikan bantuan ketika ada masalah. Karena itu, siswa patut mendapatkan pengetahuan tentang perangkat keras dan lunak terlebih dahulu, dan memberikan bantuan terhadap siswa dalam menjalankannya, sehingga dalam pembuatannya media harus dibuat semenarik dan semudah mungkin baik isi materi maupun desain media agar siswa dapat menggunakannya sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan CD Interaktif dengan sistem pembelajaran CAI (*Computer Assisted Instruction*). Hal ini karena, melalui pertimbangan prinsip – prinsip belajar dalam pembelajaran berbasis komputer (CBI) yang salah satu diantaranya berorientasi pada pembelajaran tuntas dan bersifat individual dimana guru hanya berperan sebagai fasilitator, semua pengalaman belajar dikemas dalam program pembelajaran berbasis komputer. Prinsip-prinsip ini tidak cocok dengan sebagian sekolah yang tidak menerapkan sistem pembelajaran tuntas, yang sebagian besar terjadi di kebanyakan sekolah di Indonesia termasuk sekolah yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian. Selain itu, pada CBI pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara individu sehingga bagi siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang tinggi akan lebih cepat selesai dalam mempelajari materi pelajaran yang diprogram, tetapi yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah akan lambat dalam mengerjakan.

Proses pembelajaran ini cenderung menyebabkan siswa yang lebih cepat selesai akan banyak mendapatkan waktu luang, sehingga sangat mengganggu

siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah. Selain melalui pertimbangan diatas, isi media menjadi faktor utama menggunakan CD (*Compact Disc*) interaktif dengan sistem pembelajaran CAI, karena berdasarkan evaluasi ahli media menunjukkan bahwa media yang dikembangkan peneliti masih banyak kekurangan terutama dalam hal interaktifitasnya, sehingga menjadi kurang maksimal jika digunakan sistem pembelajaran CBI (sistem pembelajaran berbasis komputer).

C. CD (*Compact Disc*) Interaktif

1. Pengertian CD (*Compact Disc*) Interaktif

CD (*compact disc*) merupakan jenis piringan Optik (*Optical Disk*) yang terbuat dari bahan fiber dengan kemampuan menampung data dalam Jumlah Besar. Piringan ini biasa disebut sebagai *compact disc* (CD) atau *laser optical disc*. pembacaan dan penulisan data pada piringan dilakukan melalui sinar laser.⁷⁶

Selanjutnya interaktif itu sendiri berkaitan dengan komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Komponen-komponen komunikasi dalam multimedia interaktif (berbasis komputer) adalah hubungan antara manusia (sebagai pengguna/ *user*), dan komputer (*software/ aplikasi/ format file tertentu yang biasanya dalam bentuk CD*).⁷⁷ Dengan demikian

⁷⁶ Joko Pramono dan Pris Priyanto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP & MTs kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 79-80

⁷⁷ Munir., *Loc.Cit.*, hlm. 128

Compact Disc interaktif dapat juga disebut bahan ajar interaktif yang dimaknai sebagai bahan ajar yang bersifat aktif, maksudnya bahan ajar ini tidak seperti bahan ajar cetak yang hanya pasif dan tidak bisa melakukan kendali terhadap penggunaannya. Dalam bahan ajar interaktif ini, pengguna terlibat interaksi dua arah dengan bahan ajar yang sedang dipelajari.

CD (*compact disc*) merupakan salah satu bentuk penyajian bahan ajar yaitu media pembelajaran yang berbasis multimedia Interaktif, di dalam media ini pendidik bisa menyusun bahan ajar dalam bentuk modul atau buku yang dikonversi ke dalam bentuk atau format digital. Dalam Pembelajaran, peserta didik dapat mempelajari materi ajar yang ada dalam CD/VCD interaktif dilengkapi dengan kuis untuk latihan. Menggunakan CD (*Compact Disc*) interaktif, peserta didik dapat menggunakan secara berulang-ulang baik individual maupun kelompok hingga materinya dapat dipahami. Peserta didik juga dapat melakukan evaluasi terhadap pencapaian belajar melalui kuis yang disediakan secara interaktif.⁷⁸

Jadi, dapat dipahami bahwasanya *Compact Disc* Interaktif merupakan program yang sifatnya interaktif yang dibuat untuk menyajikan materi pembelajaran semenarik mungkin yang dikemas dalam sebuah CD (*compact Disc*) serta dalam penggunaannya peserta didik yang mengontrol penggunaan dari Media pembelajaran *Compact Disc* Interaktif tersebut.

⁷⁸ Rayandra Asyhar, *Op.Cit.*, hlm. 175

Salah satu contoh penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pengaplikasiannya adalah sebagai media pembelajaran adalah CD interaktif, atau sering disebut dengan program aplikasi berbasis ICT yang dapat digunakan dalam pembelajaran, baik yang dapat dibeli ditoko-toko komputer maupun dapat didownload secara bebas di Internet.⁷⁹

- a. Program *Al-qur'an flash* adalah salah satu multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI. pada dasarnya program ini berisi mushaf AL-Qur'an digital yang dapat dibaca dan dibuka seperti ketika membaca mushaf AL-Qur'an sebagaimana biasa dilengkapi dengan ayat-ayat berwarna-warni sebagai petunjuk hukum bacaan tajwid, program ini sangat berguna bagi guru yang akan mengajarkan membaca Al-Qur'an dikelas secara klasikal;
- b. Program *Al-Qur'an in word* adalah program penulisan teks ayat Al-Qur'an lengkap dengan harakat dan terjemahannya dalam beberapa bahasa yang diaplikasikan pada *Microsoft word*. program ini membantu bagi kita umat Islam yang ingin menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mudah tanpa khawatir muncul kesalahan dalam penulisan ayat karena menulis secara manual menggunakan *Microsoft Word*;
- c. Program perhitungan Zakat adalah program yang membantu umat muslim untuk menghitung zakat maal/ profesi yang dapat menentukan apakah ia termasuk seorang yang berhak mengeluarkan zakat atau tidak.
- d. Program Waris adalah program aplikasi perhitungan warisan yang dapat digunakan.

2. Kelebihan dan Kekurangan *Compact Disc Interaktif*

Compact Disc Interaktif merupakan multimedia berbasis komputer. Sama halnya dengan media pembelajaran lainnya *Compact Disc Interaktif* Memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah sebagai berikut:⁸⁰

⁷⁹ Ali Mudloffir dan Evi atimatur Rusydiyah, *Op. Cit.*, hlm. 184-189

⁸⁰ Irfan Syahputra, Keunggulan CD Pembelajaran Interaktif Sebagai Media Pembelajaran. Tersedia pada laman <http://www.cdpendidikan.com/2016/08/keunggulan-cd-pembelajaran-interaktif.html?m=1> diakses pada tanggal 12 Desember 2018 Pukul 12.35 WIB.

- a. Penggunaanya bisa berinteraksi dengan komputer adalah bahwa dalam *compact disc* Interaktif terdapat menu-menu khusus yang dapat diklik oleh user untuk memunculkan informasi berupa audio, visual maupun fitur lain yang diinginkan oleh pengguna.
- b. Menambah pengetahuan. Pengetahuan di sini adalah materi pembelajaran yang dirancang kemudahannya dalam *compact disc* Interaktif bagi pengguna.
- c. Tampilan audio visual yang menarik. Menarik di sini tentu saja jika dibandingkan dengan media konvensional seperti buku atau media dua dimensi lainnya. Kemenarikan di sini utamanya karena sistem interaksi yang tidak dimiliki oleh media cetak (buku) maupun media elektronik lain (film TV, audio).

Disamping memiliki keunggulan multimedia interaktif pembelajaran juga memiliki kelemahan diantaranya adalah ketersediaan bahan ajar yang dapat dilihat atau dalam kata lain wawasan siswa nantinya akan sesuai dengan topik pembelajaran akan terbatas pada materi yang disajikan dalam multimedia yang disajikan di dalam CD Interaktif ini.⁸¹ Untuk itu Guru hendaklah kreatif dalam mengemas materi yang akan dibahas namun tetap sesuai dengan tujuan

⁸¹ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Op.Cit.*, hlm. 178

pembelajaran. Secara rinci Kelemahan Media pembelajaran *Compact Disc Interaktif* adalah sebagai berikut:⁸²

- a. Memerlukan Komputer dan pemahaman tentang penggunaan program yang ada di dalam *compact disc* interaktif.
- b. Penggunaan mesti berhati-hati supaya tidak tergores, tidak terkena panas atau resiko lainnya yang dapat merusak CD (*Compact Disc*) yang dapat menyebabkan CD (*Compact Disc*) tidak dapat diputar kembali.
- c. Membutuhkan *hardware* khusus untuk proses pengembangan dan penggunaannya.
- d. Hanya efektif jika digunakan untuk penggunaan seseorang atau beberapa orang dalam kurun waktu tertentu.

D. Sikap Belajar Siswa

1. Pengertian Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif dan negatif.⁸³ Sikap (*attitude*) siswa yang positif, terutama kepada anda dan mata pelajaran yang anda sajikan merupakan pertanda awal yang baik

⁸² Irfan Syahputra, Kelemahan dan Kelebihan CD Pembelajaran. Tersedia pada laman <http://www.cdpendidikan.com/2016/08/kelemahan-dan-kelebihan-cd-pembelajaran-interaktif.html?m=1> diakses pada tanggal 12 Desember 2018 Pukul 12.40 WIB.

⁸³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 122

bagi proses belajar tersebut.⁸⁴ Selain itu sikap juga merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu 'like' dan 'dislike' (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka) yang mengacu pada adanya faktor perbedaan individu (pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan kecerdasan), maka reaksi ini yang dimunculkan terhadap suatu objek tertentu akan berbeda pada setiap orang.⁸⁵

Sikap diartikan sebagai kecenderungan menyukai atau tidak menyukai suatu objek, orang, institusi, atau kejadian. karakter utama dari sikap ialah bersifat evaluatif, seperti pro-kontra, suka dan tidak suka. Karena berkaitan dengan pemikiran atau perasaan, maka sikap pun tidak mudah untuk disimpulkan dari pengamatan langsung, tetapi harus kita simpulkan dari respon tertentu dari seseorang.⁸⁶

Strickland mengatakan bahwasanya sikap merupakan predisposisi atau kecenderungan untuk memberikan respon secara kognitif, emosi dan perilaku yang diarahkan pada suatu objek, pribadi, dan situasi khusus dalam cara-cara tertentu . Sikap adalah sebuah pola yang menetap berupa respon evaluatif tentang orang, benda, atau isu.⁸⁷ Hal ini sejalan dengan pendapat Gerung yang mengemukakan bahwasanya sikap secara umum

⁸⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 132

⁸⁵ Yudrik Jahja, *Op.Cit.*, hlm. 67

⁸⁶ Taufiq Amir, *Merancang Kuesioner konsep dan panduan untuk penelitian sikap, kepribadian dan perilaku*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 15

⁸⁷ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 64

diartikan sebagai kesediaan bereaksi individu terhadap sesuatu hal. Sikap berkaitan dengan motif dan mendasari tingkah laku seseorang. Dapat diramalkan tingkah laku apa yang dapat terjadi dan akan diperbuat jika telah diketahui sikapnya. Sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas, akan tetapi berupa kecenderungan (*predisposisi*) tingkah laku.⁸⁸

Sejalan dengan pendapat diatas, Thurstone, Likert dan Osgood mengatakan bahwasanya sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada suatu objek.⁸⁹

Jadi, dapat memberikan pemahaman bahwasanya sikap merupakan kesiapan dari seseorang untuk memberikan respon atau tanggapan terhadap suatu objek yang ditemuinya yang dapat berwujud perasaan suka atau tidak suka, maupun senang atau tidak senang.

Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain:

- a. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam (pengalaman traumatik)
- b. Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa disengaja dan dapat pula terjadi dengan sengaja. Dalam hal ini individu harus mempunyai minat

⁸⁸ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2013), hlm. 70

⁸⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2016), hlm. 4-5

dan rasa kagum terhadap mode, disamping itu diperlukan pemahaman dan kemampuan untuk mengenal dan mengingat model yang hendak ditiru, peniruan akan terjadi lebih lancar bila dilakukan secara kolektif daripada perorangan.

- c. Melalui Sugesti, disini seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.
- d. Melalui Identifikasi, disini seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi/ badan tertentu didasari suatu keterkaitan emosional sifatnya, meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai; identifikasi seperti ini sering terjadi antara anak dan orang tua, pengikut dengan pemimpin, siswa dengan guru, anggota suatu kelompok dengan anggota lainnya dalam kelompok tersebut yang dianggap paling mewakili kelompok yang bersangkutan.

2. Sifat dan Ciri-ciri Sikap

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif, yaitu sebagai berikut:⁹⁰

- a. Sikap Positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu.

⁹⁰ Wawan dan Dewi, *Teori dan Peengukuran, Sikap, Pengetahuan dan Perilaku Manusia.*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm. 34

- b. Sikap Negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.

Lalu, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya sikap merupakan kecenderungan bertindak sesuai dengan objek yang dihadapi. Dengan begitu sikap (*attitude*) senantiasa terarah terhadap suatu objek. Tidak ada sikap tanpa objek. Adapun beberapa ciri-ciri sikap menurut Gerungan, adalah sebagai berikut

- a. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan objeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap itu terbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- e. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan pengetahuan yang dimiliki orang.

Sedangkan ciri-ciri sikap menurut Sarlito, adalah sebagai berikut:⁹¹

- a. Dalam sikap selalu terdapat hubungan subyek-subyek. Tidak ada sikap yang tanpa objek-objek yang bisa berupa benda, orang, hukum, lembaga masyarakat dan lain sebagainya.
- b. Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman-pengalaman.
- c. Karena sikap dipelajari, maka sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitar individu yang bersangkutan pada saat-saat yang berbeda.
- d. Dalam sikap tersangkut juga faktor motivasi dan perasaan.

⁹¹ Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 94

- e. Sikap tidak menghilang walaupun kebutuhan sudah dipenuhi.
- f. Sikap tidak hanya satu macam saja, melainkan sangat bermacam-macam sesuai dengan banyaknya objek yang dapat menjadi perhatian orang yang bersangkutan.

3. Fungsi Dan Komponen Sikap

Katz Menjelaskan bahwasanya sikap memiliki 4 Fungsi yaitu sebagai berikut:⁹²

- a. Fungsi penyesuaian diri atau fungsi manfaat yang menunjukkan bahwa individu dengan sikapnya berusaha untuk memaksimalkan hal-hal yang diinginkannya dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkannya. Dengan demikian individu akan membentuk sikap positif terhadap hal-hal yang dirasakan akan mendatangkan keuntungan dan membentuk sikap negatif terhadap hal-hal yang negatif.
- b. Fungsi pertahanan diri/ ego, fungsi ini menunjukkan keinginan individu untuk menghindari diri serta melindungi dari hal-hal yang mengancam egonya apabila ia mengetahui fakta yang tidak menyenangkan, maka sikap dapat berfungsi sebagai mekanisme pertahanan ego yang akan melindunginya dari kepahitan kenyataan tersebut
- c. Fungsi ekspresi nilai, fungsi ini menunjukkan keinginan individu untuk memperoleh kepuasan dalam menyatakan suatu nilai yang dianutnya sesuai dengan penilaian pribadi dan konsep diri.
- d. Fungsi pengetahuan, fungsi ini menunjukkan keinginan individu untuk mengekspresikan rasa ingin tahunya, mencari penalaran dan untuk mengorganisasikan pengalamannya.

Selanjutnya, sikap itu sendiri memiliki tiga komponen respon evaluatif kognitif, komponen respons evaluatif afektif, dan komponen evaluatif perilaku. Ketiga komponen tersebut secara bersama merupakan penentu sikap seseorang.⁹³

⁹² Fattah Hanurawan, *Op.Cit.*, hlm. 64

⁹³ Fattah Hanurawan, *Op.Cit.*, hlm. 65

- a. Komponen Respon Evaluatif Kognitif, adalah gambaran tentang cara seseorang dalam mempersepsi objek, peristiwa, atau situasi sebagai sasaran sikap. Komponen ini adalah pikiran, keyakinan, atau ide seseorang terhadap suatu objek. Dalam bentuk yang sederhana komponen ini adalah kategori yang digunakan untuk berfikir.
- b. Komponen Respon Evaluatif Afektif, adalah perasaan atau emosi yang dihubungkan dengan suatu objek sikap. Perasaan atau emosi ini meliputi kecemasan, kasihan, benci, marah, cemburu atau suka.
- c. Komponen Respon Evaluatif Perilaku, adalah tendensi untuk berperilaku pada cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Dalam hal ini tekanan lebih pada tendensi untuk berperilaku dan bukan pada perilaku secara terbuka.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap

Sikap timbul karena ada stimulus. Sikap seseorang tidaklah selamanya tetap. Ia dapat berkembang manakala mendapat pengaruh, baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat positif dan mengesankan. antara perbuatan dan sikap ada hubungan yang timbal balik.⁹⁴

Merangsang perubahan sikap pada diri seseorang bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena ada kecenderungan sikap untuk bertahan terhadap faktor-faktor yang menyebabkan sikap cenderung bertahan, tetapi terkadang selalu terjadi perubahan-perubahan sikap sebagaimana terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:⁹⁵

- a. Pengalaman Pribadi

⁹⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 156

⁹⁵ Saifuddin Azwar., *Op.Cit.*, hlm. 30-37

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. karena itu, sikap akan lebih terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b. Pengaruh dari orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain di motivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting.

c. Pengaruh Kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu didalam masyarakat.

d. Media Masa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang.

e. Lembaga Pendidikan Agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Dikarenakan konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan maka tidaklah mengherankan kalau pada akhirnya konsep tersebut berperan dalam menentukan sikap individu terhadap sesuatu hal.

f. Pengaruh Emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap yang menjadi pernyataan yang didasari oleh emosi.

2. Pengertian Belajar

Menurut Slameto dalam buku Rohmalina Wahab mengatakan bahwasanya belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.⁹⁶

Menurut Usman dan Setiawati, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses

⁹⁶ Rohmalina Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 122

kematangan melainkan perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan (*skill*), atau aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik atau siswa.⁹⁷

Jadi, dapat dipahami bahwasanya belajar adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan yang sifatnya positif baik dari aspek tingkah laku maupun pengetahuan.

3. Konsep Sikap Belajar

Sikap Belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. sikap itu sendiri memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yang termasuk ke dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan belajar siswa. Faktor psikologis ini dapat mempengaruhi proses belajar siswa antara lain tingkat kecerdasan, sikap,

⁹⁷ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, Op.Cit., hlm. 23

bakat, minat dan motivasi siswa.⁹⁸ Oleh karena itulah dapat dipastikan bahwasanya sikap dapat menentukan hasil belajar seorang siswa.

Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performa guru, pelajaran, dan lingkungan sekitar. Untuk mengantisipasi munculnya sikap negatif dalam belajard guru sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya. Dengan profesionalitas seorang guru memberikan yang terbaik bagi siswanya, berusaha mengembangkan kepribadian sebagai seorang guru yang empatik, sabar, tulus kepada siswanya, serta berusaha menyajikan pelajaran yang diampunya dengan baik dan menarik sehingga membuat siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak majemuk, meyakinkan siswa bahwa bidang studi yang diampunya bermanfaat bagi diri siswa.⁹⁹ Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan tersebut, sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang ketika mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Brown dan Holtzman mengemukakan tentang konsep sikap belajar yang dibagi menjadi dua komponen yaitu: *Teacher Approval* (TA) yang berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku mereka dikelas, serta cara mengajar dan *Education Acceptance* (EA) yang berhubungan dengan penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang

⁹⁸ Muhibbin Syah., *Op.Cit.*, hlm. 131

⁹⁹ Rohmalina Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 122

disajikan, praktik, tugas, serta persyaratan yang telah ditetapkan di sekolah.¹⁰⁰

Sikap belajar penting karena di dasarkan atas peranan guru sebagai *leader* dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar yang diterapkan guru di dalam kelas berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Menurut Nasution, bahwasanya hubungan tidak baik dengan guru dapat menghalangi prestasi belajar yang tinggi. Sikap belajar bukan saja sikap yang ditujukan kepada guru melainkan juga kepada tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran, tugas dan lain-lain.¹⁰¹

Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya. sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung untuk diulang, demikian menurut huku belajar (*law of effect*) yang dikemukakan oleh Thorndike. Pengulangan ini (*law of effect*) penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari.¹⁰²

4. Peranan Sikap Belajar

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwasanya sikap belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran

¹⁰⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan, Op.Cit.*, hlm. 115

¹⁰¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan, Op.Cit.*, hlm. 116

¹⁰² Djaali, *Psikologi Pendidikan, Op.Cit.*, hlm. 116-117

karena menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang melainkan juga bagaimana ia melihatnya. Siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif. Cara mengembangkan sikap belajar yang positif adalah sebagai berikut: ¹⁰³

- a. Bangkitkan kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan lain sebagainya;
- b. Hubungkan dengan pengalaman yang lampau;
- c. Beri Kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik;
- d. Gunakan berbagai media pembelajaran dan metode mengajar, seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.
- e. Menciptakan pembelajaran yang inovatif dalam kata lain menyajikan bahan ajar secara kreatif dan inovatif yang bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan

Jadi, dapat dipahami bahwasanya sikap belajar memiliki peranan dalam meningkatkan intensitas dari proses pembelajaran dimana semakin dimana semakin positif sikap belajar siswa maka akan semakin tinggi intensitas kegiatan belajar seorang siswa dibandingkan intensitas kegiatan belajar siswa yang memiliki sikap belajar yang negatif.

¹⁰³ Djaali, *Psikologi Pendidikan, Op.Cit.*, hlm. 117

E. Pengaruh Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif terhadap Sikap Belajar Siswa

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.¹⁰⁴

Kemp dan Dayton berpendapat bahwa terdapat beberapa kontribusi yang sangat penting penggunaan media dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik *image* yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologisnya yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan

¹⁰⁴ Daryanto., *Op.Cit.*, hlm. 6

- pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
 6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan, terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
 7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
 8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.¹⁰⁵

Mengingat banyaknya manfaat dan kelebihan dari penggunaan media dalam pembelajaran maka sudah seharusnya media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran. Ada banyak media dalam pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran *Compact Disc* Interaktif yang merupakan media pembelajaran berbasis multimedia yang dijadikan alat pembelajaran dengan dibuat semenarik mungkin agar peyampaian materi pembelajaran lebih mudah dipahami.

Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif ini bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas. Siswa akan merespon dari apa yang mereka lihat dan dengar, sehingga pesan dari isi materi yang terdapat dalam *compact disc*

¹⁰⁵ Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 25-27

interaktif akan dikonstruksi oleh otak siswa dan menimbulkan timbal balik yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang akan menciptakan interaksi antara siswa dan pengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan sikap belajar siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas belajar siswa.

F. Materi Asma'ul Husna

1. Pengertian Asma'ul Husna

Al-Asma'u Al-Husna terdiri atas dua kata yaitu *al-Asma'* yang berarti nama-nama dan *al-Husna* yang berarti baik dan Indah. Jadi, *Al-Asma'u Al-Husna* dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah SWT.¹⁰⁶

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذُرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Allah memiliki Asma'ul Husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asma'ul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. *Al-A'raf* [7]: 180).¹⁰⁷

¹⁰⁶ Abu Sahlah, *Indahnya Asmaul Husna*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 2

¹⁰⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 174

Lalu, Rasulullah SAW. Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعُونَ سَمًا مَا تَعْلَمُ إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ (رواه بخاري و مسلم).

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. Bersabda: Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga”. (HR. Bukhari dan Muslim).¹⁰⁸

2. Makna *al-Asma' al-Husna* (*al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim*).

a. *Al-Aziz* (Maha Perkasa)

Al-Aziz adalah nama Allah yang menunjukkan pada pengertian kekuatan, ketinggian, dan mengendalikan. *Al-Aziz* juga merupakan nama Allah yang menunjukkan keperkasaan Allah SWT. Keperkasaan-Nya tidaklah mampu diukur oleh manusia ataupun makhluk lainnya. Allah berfirman dalam QS. Yasin Ayat 1-5, yang menunjukkan bahwa diri-Nya yang maha Perkasa dan Maha Kasih Sayang, yaitu:¹⁰⁹

يَسَّ ۝ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ۝ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝ تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۝

¹⁰⁸ Abu Sahlah, *Indahnya Asmaul Husna.*, Op. Cit., hlm. 5

¹⁰⁹ Kementerian Agama RI, *Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Kelas VII.*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), hlm. 63

Artinya: “*Wahai Ya Sin, demi Al-Qur’an yang penuh hikmah, Sungguh, engkau (Muhammad) adalah salah seorang dari rasul-rasul, (yang berada) diatas jalan yang lurus, (sebagai wahyu diturunkan oleh (Allah) yang maha perkasa dan penyayang*”.(QS. Yasin [38]: 1-5).¹¹⁰

Jadi, dalam ayat ini Allah menunjukkan bahwa diri-Nya yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana, tiada yang bisa mengungguli Keperkasaan Allah SWT. Misalnya dalam menggerakkan matahari di atas kita, Allah Maha Perkasa untuk menjaganya sampai hari kiamat nanti.

b. Al- ‘Adl (Maha Adil)

Kata ‘*Adl* di dalam arti ‘sama’. Kedua ‘*Adl* di dalam arti ‘seimbang’. Ketiga ‘*adl* didalam arti ‘perhatian terhadap hak-hak individu dan memberikan hak-hak itu kepada setiap pemiliknya’. Pengertian inilah yang didefinisikan dengan ‘menempatkan sesuatu pada tempatnya’ atau ‘memberi pihak lain haknya melalui jalan yang terdekat’. Keempat, ‘*adl* didalam arti ‘yang dinisbahkan kepada Allah’.¹¹¹

Jadi, keadilan Allah pada dasarnya merupakan rahmat dan kebaikan-Nya. Keadilan Allah mengandung konsekuensi bahwa rahmat Allah SWT tidak tertahan untuk diperoleh sejauh makhluk itu dapat meraihnya. Allah memiliki hak atas semua yang ada, sedangkan semua

¹¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya, Op.Cit.*, hlm. 440

¹¹¹ Kementerian Agama RI, *Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Kelas VII., Op.Cit.*, hlm. 63-64

yang ada tidak memiliki sesuatu disisinya. Keadilan Allah SWT. bersifat mutlak, tidak dipengaruhi oleh apa pun dan oleh siapa pun. Ketika seseorang melakukan kesalahan maka kesalahan tersebut akan dibalas dengan balasan yang setimpal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya Allah SWT menempatkan hamba-Nya pada posisi yang sama atau sederajat. Tidak ada yang ditinggikan karena harta ataupun jabatan. Tinggi atau tidaknya derajat seseorang dari seberapa besar mereka berusaha meningkatkan takwanya.

c. *Al-Qayyum* (Maha berdiri sendiri/ Maha Mengurusi Hamba-Nya)

Al-Qayyum adalah Maha Cermat, berdiri sendiri dalam mengurus Hamba-hamba-Nya. Allah berfirman dalam ayat kursi (al-Baqarah ayat 255), bahwa Allah tak tersentuh oleh rasa kantuk sedikitpun dan juga tak tersentuh oleh tidur. Hal ini disebabkan karena Allah-Lah yang Maha Suci dari sifat-sifat kekurangan yang hanya dialami oleh makhluk-Nya.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي

السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ

مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا

شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ

الْعَظِيمُ

Artinya: “Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar”. (QS. Al-Baqarah [2]: 255).¹¹²

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya Allah-Lah yang mengurus dan memperbaiki alam semesta setelah dilakukan perusakan oleh manusia, tiada yang lebih baik daripada perbuatan Allah dalam mengurus dan memperbaikinya. Misalnya ada manusia yang mengotori tanah dengan limbah-limbah, nanti Allah akan memperbaiki juga walau jika kita melihatnya akan memerlukan waktu yang lama.

d. *Al- Ghaffar* (Maha Pengampun)

Al-Ghaffar adalah nama Allah yang menunjukkan sifat-Nya bahwa Allah maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hamba-Nya yang Mu'min. Allah amat senang dalam memberikan ampunan

¹¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op.Cit., hlm. 42

(*maghfirah*) kepada hamba-Nya jikalau hamba tersebut mau memohon ampunan kepada-Nya. Allah memerintah Hamba-Nya untuk meminta ampunan kepada-Nya, karena tiada hamba yang selalu berada diatas kebenaran. Allah SWT berfirman:

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠﴾ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ﴿١١﴾ وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَبَجَعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَبَجَعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا ﴿١٢﴾

Artinya: “Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun-, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan Mengadakan untukmu kebun-kebun dan Mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai’”.(QS. Nuh [71]: 10-12).¹¹³

e. Al- Basit (Maha Melapangkan)

Al-Basit artinya maha meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya, karena Allah-Lah yang melapangkan dan juga menyempitkan rizki dengan kebijakan-Nya terhadap hamba-Nya.

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَعٌ ﴿١٦﴾

Artinya: “Allah meluaskan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. mereka bergembira dengan kehidupan di dunia,

¹¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op..Cit., hlm. 572

Padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit)”. (QS. Ar-Ra’d [13]: 26).¹¹⁴

Jadi, di dalam kehidupan ini, makhluk Allah mengalami pasang surut kehidupan. Adakalanya miskin, lalu Allah menjadikan dia kaya dan juga manusia akan mengalami roda kehidupan yang akan selalu berputar. Allah sudah mengatur rizki hamba-Nya, bahkan Allah mengatur rizki semut, nyamuk, dan lain sebagainya. Allah itu maha melampangkan rizki, sehingga kita sebagai hamba-Nya dilarang untuk takut akan mengalami kesempitan rizki selagi kita melaksanakan perintah Allah SWT.

f. *An-Nafi'* (Maha Memberi Manfaat)

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan*

¹¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op.Cit., hlm. 252

*langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka".(QS. Ali-Imron [3]: 190-191).*¹¹⁵

Allah dalam menciptakan segala sesuatu yang ada di alam ini tiada yang sia-sia. Allah mempunyai tujuan dan manfaat, sehingga ciptaan Allah mesti akan bermanfaat bagi makhluknya yang lain. Umpamanya Allah menciptakan bakteri baik di dalam tubuh manusia yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Allah menciptakan buah manggis selain buahnya bisa dikonsumsi sebagai buah-buahan segar namun sekarang ini kulit buah manggis itu bermanfaat sebagai obat berbagai jenis penyakit yang di alami manusia seperti jantung, kanker, kolesterol jahat dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT tidak menyia-nyiakan hal-hal kecilpun dari ciptaan-Nya. Allah maha cermat dalam memberikan manfaat bagi ciptaan-Nya.

g. *Ar-Ra'uf* (Maha Dermawan)

Ar-ra'uf artinya maha belas kasih dan maha memberi kepada hamba-hambaNya. Allah maha memberi dan selalu memberi walaupun tidak diminta, walau hamba-Nya tidak mau beribadah dan berdo'a kepada-Nya, maka Allah tetap akan memberi dunia ini. Inilah wujud

¹¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Op..Cit.*, hlm. 75

cinta Allah Kepada-Nya didunia. Tetapi di akhirat Allah hanya memberi rahmat-Nya kepada orang-orang Mukmin saja.

Sifat kasih sayang Allah ini yaitu Ar-Ra'uf, sudah diamalkan dengan sempurna oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam Al-Qur'an, saking baiknya pelaksanaan amal Nabi Muhammad SAW sampai pada akhirnya Allah menyebutkan dan memuji Nabi, lalu juga menulis perilaku Nabi sama dengan yang diinginkan oleh Allah SWT. Allah berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 28 yaitu:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ
عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, Amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin”. (QS. AT-Taubah [9]: 128).¹¹⁶

h. Al-Barr (Maha Baik)

Dialah Allah, Tuhan yang maha dermawan, yang maha melimpahkan kebaikan serta menganugerahkan aneka anugerah kemaslahatan makhluk-Nya, anugerah yang sangat tulus dan tidak terhingga. Walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya, namun Dia tetap melimpahkan kebaikan-Nya kepada mereka. Firman Allah SWT:

¹¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op.Cit., hlm. 207

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang*”. (QS. At-Thur [52]: 28).¹¹⁷

Jadi, *Al-Barr* itu sendiri mengisyaratkan bahwa aneka kebaikan itu diberikan oleh Allah atas kasih sayang-Nya yang melimpah. Dan Dia tidak mengharapkan imbalan apapun dari kebaikan pada makhluk-Nya. Allah adalah maha baik, dalam memperlakukan hamba-Nya selalu baik. Bahkan dalam kemaslahatannya suatu penyakit umpamanya, Allah maha baik dalam hal memberikan yang baik terhadap hamba-Nya. Orang yang mengalami sakit apapun bentuknya, manakala dia ikhlas dalam menjalaninya, maka penyakit iniplun akan menjadi penghapus dosanya bagi mereka yang mengalaminya. Sakit dalam pandangan Allah adalah cara untuk membersihkan hamba-Nya dari dosa-dosa.

i. *Al-Fattah* (Maha Membuka, Maha Memberi Kemenangan)

Menurut al-Khattabi, *al-Fattah* adalah memberikan keputusan hukum bagi hamba-hamba-Nya. Allah berfirman:

قُلْ تَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ

¹¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op.Cit., hlm. 257

Artinya: *Katakanlah: "Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar. dan Dia-lah Maha pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui".(QS. As-Saba [34]: 26).*¹¹⁸

Jadi, *Al-Fattah* artinya adalah Allah maha membuka pintu rahmat-Nya. Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang menyebar di alam semesta ini. Allah juga membukakan pintu-pintu kemenangan bagi hamba-Nya yang menjalankan perintah-Nya.¹¹⁹

¹¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Op.Cit.*, hlm. 431

¹¹⁹ Abdullah Zaedan, *Cerita 99 Asmaul Husna Untuk Anak*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), hlm. 46-47

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perkembangan MTsN Prabumulih

Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Prabumulih telah mengalami proses yang sulit untuk dilupakan. Dari minimnya sarana dan prasarana hingga kemajuan pesat dengan segudang prestasi.

Pada tahun 1980 ketika Prabumulih merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lematang Ilir Ogan Tengah yang Ibu Kotanya adalah Muara Enim, MTs Negeri Prabumulih bernama MTs Negeri Muara Enim II yang terletak di Kota Prabumulih. Namun pada tanggal 31 Mei 1980 setelah dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 tahun 1980 tentang relokasi Madrasah Negeri dan Pendidikan Guru Agama Negeri maka pada tahun 1980 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Muara Enim II kelas jauh yang berada di Prabumulih dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Prabumulih Kabupaten Lematang Ilir Ogan Tengah dengan Kepala Madrasah nya adalah Bapak A. Lawi, BA.¹²⁰

Di Kota Prabumulih hanya terdapat satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yaitu MTs Negeri Prabumulih yang berlokasi di jalan angkatan 45 Kota Prabumulih dan berdampingan dengan SMPN2 Prabumulih, SMPN 5 Prabumulih, SMP PGRI Prabumulih dan MTs Amal Bakti Prabumulih.

¹²⁰*Dokumentasi, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih 2018*

Sejak didirikan pada tahun 1980, yang awal mulanya bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Enim kelas jauh yang berada di Kota Prabumulih, status gedung sekolah yang dipakai saat itu adalah menumpang pada gedung Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam yang terletak di jalan Nusa Indah Kota Prabumulih hingga tahun 1981, setelah itu berpindah ke gedung STM Patra yang terletak di jalan Ahmad Yani Komperta Kota Prabumulih. Hingga pada tahun 1984 MTsNegeri Prabumulih menepati gedung sendiri di Jalan Raja Basa yang sekarang ini berubah menjadi jalan Angkatan 45 Nomor 283 Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Gedung yang tersedia mulai dari awal pendiriannya terdiri dari dua lokal belajar yang semi permanen dengan satu ruang guru dan ruang kepala sekolah. Gedung itu sendiri didirikan diatas tanah wakaf dari masyarakat dengan luas tanah 7.136 m².¹²¹

Tabel 3.1

Daftar Nama Kepala Sekolah MTsN Prabumulih

No.	Nama	Periode
1.	A. Lawi, BA	1980 – 1993
2.	Drs. Zamri Paris	1993 – 1997
3.	Drs. M. Kamil Tarmizi	1997 – 2003
4.	Drs. Imam Suryadi	2003 – 2007
5.	Drs. Muhammad Taher, M.Pd.I	2007 – 2012
4.	Drs. Syamsul Arifin, M.Pd.I	2012 – 2014
5.	Drs. Masyani Tusin, MM	2014 – Sekarang

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Prabumulih Prabumulih 2017/2018

¹²¹ Dokumentasi, *Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih 2018*

Jadi, dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya kualifikasi Kepala Sekolah di MTs Negeri 1 Prabumulih saat ini sudah sesuai dengan standar Kepala Sekolah/ Madrasah yakni memiliki sertifikat profesi sebagai pendidik, merupakan seorang guru di MTs Negeri 1 Prabumulih, dan memiliki sertifikat yang didapatkan setelah mengikuti Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) Kepala Sekolah dan dinyatakan layak untuk menjadi Kepala Sekolah.

B. Identitas MTs Negeri 1 Prabumulih

Sejalan dengan perkembangan zaman MTsNegeri 1 Prabumulih sekarang memiliki fasilitas yang memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk lebih jelas berikut data tentang MTsNegeri1 Prabumulih.¹²²

1. Nama Sekolah : MTsNegeri 1 Prabumulih
2. NSM/ NPSN : 211160374002 / 10604579
3. No. SK Pendirian : No. 167/ 23 Desember 1967
4. No. SK Akreditasi : B.KW.06/09/MTsN/001/2005
5. Badan Pengelola : Kemenag Kota Prabumulih
6. Waktu Belajar : 07.00-14.00 (Senin-kamis dan Sabtu) dan 07.00-12.00 (Jum'at)
7. Luas : 7.136 m².
8. Status Sekolah : Negeri
9. Alamat : Jln. Angkatan 45 No. 283 Kel. Muara dua Kec. Prabumulih Timur Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan.

Jadi, dapat diketahui bahwasanya MTs Negeri 1 Prabumulih merupakan salah satu madrasah yang memiliki akreditasi sekolah dengan predikat “A”

¹²² Dokumentasi, *Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih 2018*

(sangat baik) dimana sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

C. Letak Geografis MTs Negeri 1 Prabumulih

Secara geografis MTsNegeri 1 Prabumulih ini beralamatkan di jalan Angkatan 45 No. 283 Kelurahan Muara dua, kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan. Adanya batas-batasnya adalah sebagai berikut:¹²³

1. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Taman Kota
2. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jl. Jendral Sudirman
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan MAN Prabumulih
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan SMPN 8 Prabumulih

Melihat dari situasi dan kondisi dimana MTs Negeri 1 Prabumulih berdiri dipusat kota prabumulih dan tepat berada di dekat jalur perlintasan kereta api yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran dikarenakan suara berisik yang ditimbulkan oleh kereta api yang sedang melintas sehingga pembelajaran di dalam kelas berlangsung secara tidak efektif.

¹²³Dokumentasi, *Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih* 2018

D. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 1 Prabumulih

Adapun visi, misi dan tujuan MTs Negeri 1 Prabumulih adalah sebagai berikut:

1. Visi

“Taat Beragama, unggul dalam prestasi, terampil dalam berbahasa IPTEK dan peduli lingkungan serta pelurus pemakai teknologi”.

MTs Negeri 1 Prabumulih memilih visi dimaksud diatas untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Visi ini menjiwai seluruh warga MTs Negeri 1 Prabumulih. Dengan demikian seluruh warga MTs Negeri 1 Prabumulih setiap saat dengan sadar dan penuh tanggung jawab ingin mewujudkannya dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas.

2. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- b. Mempersiapkan siswa untuk memperoleh pendidikan lebih lanjut yang berkualitas.
- c. Mempersiapkan siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan tentang keduniaan dan keakhiratan.
- d. Mempersiapkan siswa untuk mampu bersaing di era globalisasi
- e. Meningkatkan keterampilan siswa

- f. Membiasakan siswa bersih diri bersih lingkungan
- g. Menciptakan lingkungan tertata, hijau dan asri
- h. Menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) pelurus para pemakai teknologi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan visi dan misi MTs Negeri 1 Prabumulih yaitu mewujudkan generasi yang beriman, bertakwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, peduli dengan lingkungan serta dapat bersaing di Era Globalisasi dan mampu menguasai berbagai macam bahasa seperti bahasa Arab, bahasa Indonesia serta bahasa Inggris guna meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

3. Tujuan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Prabumulih memiliki tujuan agar peserta didik dapat: menjadi generasi yang beriman, bertakwakepada Allah SWT, berakhlakul karimah, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, mandiri serta bertanggung jawab di dalam masyarakat. Secara khusus, MTs Negeri 1 Prabumulih memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Menumbuhkan sikap beretika (sopan dan santun).
- c. Menumbuhkan penalaran yang baik (memiliki kemauan dalam belajar, senang membaca, memiliki inovasi dan mampu berinisiatif serta bertanggung jawab).

- d. Memiliki lulusan yang dapat melanjutkan ke SLTA favorit/unggulan.
- e. Menumbuh kembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan berbagai bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris).
- f. Menghasilkan lulusan di bidang pengetahuan agama Islam, berakhlak, memiliki kemandirian, disiplin, dan semangat kebangsaan.
- g. Memiliki lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan di bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).
- h. Menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya tujuan yang diinginkan oleh MTs Negeri 1 Prabumulih sudah mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dimana sekolah tersebut ingin agar lulusan dari MTs Negeri 1 Prabumulih yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.

E. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

1. Keadaan Guru

MTs Negeri 1 Prabumulih memiliki Guru dengan Kualifikasi pendidikan yang cukup baik. Dari 62 orang guru, ada 6 orang berlatar belakang pendidikan S.2 dan 55 orang S.1. Adapun nama guru tersebut adalah:

Tabel 3.2

Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih

No	Nama Guru	Jabatan	Status
1	Drs. Masyani Tusin, MM	Kepala Sekolah	PNS
2	Dewi Parhati, S.Pd	WAKA Kurikulum	PNS
3	M. Umar, S.Pd	WAKA Kesiswaan	PNS
4	Asali, S.Pd	WAKA Sarpras	PNS
5	Herliana, S.Pd	WAKA Humas	PNS
6	Albert Susanto, M.Pd.I	WAKA Keagamaan	PNS
7	Zulandri, S.Ag	Guru Bahasa-Arab	PNS
8	Nasiroh, S.Pd	Guru Matematika	PNS
9	Hj. Huzaimah Hakim, S.Pd.I	Guru Fiqih	PNS
10	Hj. Yusnidar Taher, S.Pd.I	Guru Al-Qur'a Hadits	PNS
11	Dra. Zuriyah Athena	Guru IPS	PNS
12	Hj. Eki Yeni, M.Pd.I	Guru Fiqih	PNS
13	Ernalis, S.Pd.I	Guru Matematika	PNS
14	Toto Alwi, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak	PNS
15	Nihlah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
16	Nili Ilyana, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
17	Dwi Agustin, S.Pd	Guru Matematika	PNS
18	Drs. Nurul'ain	Guru BK	PNS
19	Yati Maryati, S. Ag	Guru Bahasa Arab	PNS
20	Joko Susilo, S.Pd	Guru Matematika	PNS
21	Dra. Maryam	Guru IPA	PNS
22	Megawati, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak	PNS
23	Seriyani, S.Pd	Guru IPS	PNS
24	Dra. As'adi	Guru Biologi	PNS
25	Iswadi, M.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits	PNS
26	Hasmi Ermiyani, S.Pd.I	Guru SKI	PNS
27	Habibah, S.Pd.I	Guru SKI	PNS
28	Destriyani, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	PNS
29	Dra. Neliyana	Guru BP	PNS
30	Yuliarti, S.Pd.I	Guru Matematika	PNS
31	David Erwin, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
32	Puspita Syaftianah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
33	Yessi Arnela, S.Pd	Guru IPA	PNS
34	Yuyun AM, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
35	Juminawati	Guru Seni Budaya	PNS
36	Yuli Sudarti, S.Pd	Guru IPS	PNS
37	Elvi Juniarti, S.Pd	Guru IPS	PNS

38	Heni Rahma Munawaroh, S.Pd.I	Guru Fiqih	PNS
39	Anita, S.Pd	Guru IPA	PNS
40	Herliani, S.Pd	Guru Matematika	PNS
41	Dewi Murni, S.Pd	Guru IPS	GTT
42	Suhardi, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
43	Leni Hartati, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits	GTT
44	Nita Eryanti, S.Pd.I	Guru Prakarya	GTT
45	Ratih Tistiantari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
46	Marwoto, M.Kom	Guru Seni Budaya	GTT
47	Endang Sastra, S. Pd. I	Guru Bahasa Arab	GTT
48	Riki Dekas, MM	Guru IPS	GTT
49	Yuliani, S,Pd	Guru Bahasa Indonesia	GTT
50	Firmansyah, S.H.I	Guru Prakarya	GTT
51	Islah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
52	Yuni Indah Rahmaini, S, Pd	Guru Bahasa	GTT
52	Martharina, S.Pd	Guru IPA	GTT
54	Ade Pratama, S.Pd	Guru PJOK	GTT
55	Efan Arivin, S.Pd	Guru PJOK	GTT
56	Indri Pratiwi, S.Pd	Guru IPA	GTT
57	Drs. Edy Apriadi	Guru Matematika	GTT
58	Handriyanto, S.Pd	Guru PJOK	GTT
59	Srili Astuti, S.Pd	Guru IPA	GTT
60	Rukiyah, S.Pd	Guru PKN	GTT
61	Rani Lucia, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
62	Liska Apriani, SS	Guru Bahasa Arab	GTT

Sumber: Dokumntasi MTs Negeri 1 Prabumulih Prabumulih 2017/2018

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya jumlah tenaga pendidik di MTs Negeri Prabumulih berjumlah 62 orang yang terdiri dari 40 orang yang berstatus PNS dan 22 Orang lainnya berstatus Guru Tidak Tetap (GTT). Dari 62 orang guru yang ada terdapat 2 orang guru (8,06%), yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya dan 3 orang (4,83) yang belum memiliki sertifikat profesi sebagai pengganti Akta IV atau dalam kata lain belum mengikuti PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru). Serta adanya guru

yang baru menyelesaikan pendidikan mereka di perguruan tinggi dan belum memiliki sertifikat profesi karena masih belum ada kejelasan tentang program kuliah 1 tahun untuk mendapatkan sertifikat profesi tersebut.

Hal ini dikarenakan oleh adanya perubahan peraturan pemerintah yang tidak memberlakukan lagi Akta IV sebagai surat izin mengajar bagi sarjana lulusan FKIP ataupun Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, kekosongan guru dikarenakan pensiun dan memang belum ada guru yang memang bidang keahliannya pada mata pelajaran seni budaya.¹²⁴

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimaksud disini adalah staf atau pegawai yang tenaganya merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi madrasah.

Tabel 3.3

Keadaan Pegawai Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Prabumulih

No	Nama Pegawai	Jabatan	Status
1	Karno Tamdullah	Kapala Urusan Tata Usaha	PNS
2	A. Safuan, S.Pd	Bendahara	PNS
3	Oganie Putra, S.Pd	Operator Sekolah	PNS
4	Ersi	Operator Sekolah	PNS
5	Susilayana	Staff TU	PNS
6	Amisita, SE	Staff TU	Honorar
7	Sri Damayanti	Staff TU	Honorar
8	Harlisa, A.Md	Pegawai Perpustakaan	Honorar
9	Buana Wijaya	Petugas Keamanan	Honorar
10	Yogika	Petugas Keamanan	Honorar
11	Weni Maryati, SE	Pegawai Koperasi	Honorar
12	Mediaz Andriana A, Am.Keb	Petugas UKS	Honorar

¹²⁴Habibah, Guru Bidang Studi SKI MTs Negeri 1 Prabumulih, *Wawancara*, 07 Agustus 2018

13	Putri Haryani, Am.Keb	Petugas UKS	Honorar
14	Elliyana	Petugas Kebersihan	Honorar
15	Eko Saputra	Petugas Kebersihan	Honorar

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Prabumulih Prabumulih 2017/2018

Dari data di atas disimpulkan bahwasanya MTs Negeri 1 Prabumulih mempunyai tenaga kependidikan yang membantu sekaligus menjadi faktor yang dapat mewujudkan visi dan misi madrasah, yang terdiri dari 15 orang pegawai, 5 orang yang berstatus PNS dan 10 Orang berstatus Pegawai Honorar. Dari 15 Orang tenaga kependidikan tersebut ada sebagian yang tidak memenuhi standar pendidikan dimana kualifikasi pendidikan yang seharusnya dimiliki oleh tenaga administrasi minimal Diploma 3 (D3) dan tenaga perpustakaan minimal kualifikasi pendidikannya Diploma 2 (D2) dengan program studi yang relevan serta memiliki sertifikat kepala tenaga administrasi untuk TU dan kompetensi pengelolaan perpustakaan untuk petugas perpustakaan.¹²⁵ Di MTs Negeri 1 Prabumulih terdapat tenaga administrasi yang lulusan SMA namun memiliki pengalaman bekerja menjadi operator sekolah dan ahli dalam mengoperasikan komputer serta petugas perpustakaan yang tidak memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga kependidikan lulusan dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

¹²⁵Karno Tamdullah, Kepala Tata Usaha MTs Negeri 1 Prabumulih, wawancara, 07 Agustus 2018

F. Keadaan dan kegiatan Siswa/ Sisnwa MTs Negeri 1 Prabumulih

1. Keadaan Siswa

Siswa adalah orang yang membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan potensi yang di miliki melalui proses belajar. Siswa MTs Negeri Prabumulih banyak berasal dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda-beda. Adapun keadaan siswa MTsNegeri Prabumulih adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Prabumulih

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	VII	161	198	358
2	VIII	155	153	318
3	IX	148	162	313
Jumlah		464	513	989

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Prabumulih Prabumulih 2017/2018

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya jumlah siswa dari setiap rombongan belajar melebihi batas maksimum siswa dalam setiap ruang kelas. Dalam satu kelas maksimum diisi oleh 32 orang siswa. Namun disini terdapat beberapa rombongan belajar yang berisi sampai dengan 36 orang siswa. Hal ini terkadang menjadi penyebab guru sulit untuk membagi fokusnya kepada siswa di dalam kelas sehingga pengelolaan kelas bisa menjadi kurang efektif dan maksimal.

2. Kegiatan Siswa

a. Kegiatan Intra kurikuler

Adapun Kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang telah terjadwal dan terprogram sesuai dengan materi pembelajaran madrasah berdasarkan kurikulum.

b. Kegiatan Ekstra kurikuler

Untuk mendukung dana dan mengimbangi pemberian pengetahuan yang dilaksanakan dalam Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih juga memberikan tambahan berupa peningkatan skill siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler, antara lain: ¹²⁶

- 1) OSIS, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa.
- 2) Pramuka, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan karakter kepada siswa.
- 3) UKS/ PMR, kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan tugas kegiatan kesehatan dan menangani siswa yang sakit.
- 4) Kesenian dan Olahraga, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengasah kreativitas siswa dalam menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh serta untuk melestarikan kebudayaan daerah seperti volly, bulu tangkis, tenis meja, futsal, seni tari, seni drama, dan nasyid.

¹²⁶Dokumentasi, *Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih* 2018

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya MTs Negeri 1 Prabumulih mempunyai jadwal kegiatan siswa diantaranya kegiatan intra kurikuler yaitu tentang proses belajar mengajar yang telah dijadwalkan, kegiatan ekstra kurikuler di dalamnya berisi kegiatan OSIS, Pramuka, PMR, Kesenian dan Olahraga yang semua kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, lembaga pendidikan formal seperti Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih membutuhkan fasilitas yang memadai didalam menjalankan fungsinya, tersedia sarana dan prasarana yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Adapun Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Prabumulih adalah:

Tabel 3.5

Keadaan Gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih

No	Jenis Sarana/ Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Guru	2 Ruang	Baik
3.	Ruang Belajar Siswa (Kelas)	26 Ruang	Baik
4.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
6.	WC Guru dan Siswa	4 Ruang	Baik
7.	Mushola	1 Ruang	Baik
8.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
9.	Ruang Lab. Bahasa	1 Ruang	Baik
10.	Ruang Lab. IPA	1 Ruang	Baik
10.	Ruang Osis	1 Ruang	Baik
11.	Ruang Olahraga	1 Ruang	Baik

Tabel 3.6
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri1 Prabumulih

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras	Ket
1.	Kursi Siswa	1002 Buah	Baik
2.	Meja Siswa	1002 Buah	Baik
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	28 Buah	Baik
4.	Loker Siswa	28 Buah	Baik
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	28 Buah	Baik
5.	Papan Tulis	28 Buah	Baik
6.	Lemari di Ruang Kelas	28 Buah	Baik
7.	Bola Sepak	10 Buah	Baik
8.	Bola Voli	12 Buah	Baik
9.	Bola Basket	15 Buah	Baik
10.	Meja Pingpong (Teknis Meja)	2 Buah	Baik
11.	Laptop (diluar yang ada di Lab. Komputer)	3 Buah	Baik
12.	Komputer (diluar yang ada di Lab. Komputer)	20 Buah	Baik
13.	Printer	6 Buah	Baik
14.	Televisi	2 Buah	Baik
15.	Mesin Fax	1 Buah	Baik
16.	Mesin Scanner	1 Buah	Baik
17.	LCD In Fokus	1 Buah	Baik
18.	Layar (Screen)	1 Buah	Baik
19.	Meja Guru dan Pegawai	84 Buah	Baik
20.	Kursi Guru dan Pegawai	84 Buah	Baik
21.	Lemari Arsip	6 Buah	Baik
22.	Kotak Obat (P3K)	1 Buah	Baik
23.	Brankas	1 Buah	Baik
24.	Pengeras Suara	3 Buah	Baik
25.	Kendaraan Operasional (Motor)	1 Buah	Baik
26.	Pendingin Ruangan (AC)	7 Buah	Baik

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Prabumulih Prabumulih 2017/2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya MTs Negeri 1 Prabumulih mempunyai beberapa sarana dan Prasarana yang memadai dan semuanya dalam kondisi baik sesuai dengan standar sarana dan prasarana

pendidikan yang nantinya dapat menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

H. Proses Belajar Mengajar

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah semua aktivitas siswa yang meliputi kegiatan intern kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih di koordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan OSIS. Kegiatan intern wajib diikuti oleh seluruh siswa, baik dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Sedangkan kegiatan ekstra mengembangkan minat yang ada pada diri siswa hanya diikuti oleh sebagian saja serta kegiatan ini dikoordinir oleh pihak-pihak yang berkompeten dan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri 1 Prabumulih dilakukan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Dimulai pada pukul 07.00 s/d 14.00 WIB untuk hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu dan untuk hari jum'at dimulai pada pukul 07.00 s/d 12.00, di MTs Negeri 1 Prabumulih sebelum memulai kegiatan pembelajaran siswa/i mempunyai kegiatan tadarus atau membaca Al-Qur'an yang di pimpin perwakilan diantara mereka pada masing-masingkelas dan pada hari Jum'at di MTs Negeri 1 Prabumulih ini ada kegiatan IMTAQ (iman dan taqwa) dimana guru dan siswa

dikumpulkan dilapangan untuk membaca surah yasin secara bersama-sama yang ditutup dengan do'a.¹²⁷

Kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri 1 Prabumulih memiliki durasi 1 jam tatap muka sebanyak 40 menit. Mata pelajaran yang di ajarkan di MTs Negeri 1 Prabumulih dibagi menjadi dua bagian: pelajaran ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan Agama. Dalam proses pembelajaran setiap guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis pekan efektif dan tidak efektif, program tahunan, program semester, dan setiap kegiatan yang guru lakukan disekolah diharuskan ditulis di buku khusus dan akan dilaporkan kepada Wakil Kepala dan Kepala Sekolah serta ada monitoring dari waka kurikulum yang akan menilai kinerja para guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidik yang ada di MTs Negeri 1 Prabumulih.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya MTs Negeri 1 Prabumulih memiliki jadwal dalam proses pembelajarannya yang dijadwalkan terdapat berbagai mata pelajaran yang terdiri dari Ilmu Pengetahuan Umum dan Ilmu Pengetahuan Agama. Serta juga terdapat terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang di koordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina OSIS serta durasi dalam 1 jam pelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku yakni 40 menit. Serta dalam

¹²⁷Dokumentasi, *Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih* 2018

proses pembelajaran Kepala Sekolah dan Wakil Kepala (WAKA) Kurikulum mengawasi serta menilai guru yang ada di MTs Negeri 1 Prabumulih guna melihat dan mengadakan penilai tentang bagaimana guru ketika sedang mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja yang dimiliki oleh guru.

2. Pengelolaan Kelas

Kelas merupakan bagian pembelajaran yang paling utama dalam menvapai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap situasi dan kondisi belajar siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa MTs Negeri 1 Prabumulih sangat memperhatikan keadaan masing-masing kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efesien dengan memperhatikan kebersihan, keindahan, kerapian, kenyamanan serta keteraturan kelas supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran.

a. Data Prestasi Sekolah

Adapun prestasi akademik yang telah diperoleh MTs Negeri 1 Prabumulih adalah meraih nilai terbaik Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat Madrasah Se-Kota Prabumulih. Disamping berprestasi

pada bidang akademik MTs Negeri 1 Prabumulih juga mempunyai prestasi di bidang non akademik yaitu sebagai berikut:¹²⁸

- a. Juara2 lomba badminton ganda putri tingkat provinsi tahun 2011
- b. Juara2 lomba badminton (*expo*) Madrasah Tingkat provinsi 2011
- c. Juara1 Madrasah berprestasi se-Provinsi SUMSEL tahun 2012
- d. Juara2 Sekolah sehat tingkat Provinsi se-Sumatera Selatan Tahun 2013.
- e. Juara1 Kejorda Catur Tingkat KotaPrabumulih tahun 2014
- f. Juara2 MTQ Tingkat kota Prabumulih Tahun 2014
- g. Juara1 MTQ Tingkat kota Prabumulih Tahun 2014
- h. Juara1 lomba kaligrafi tingkat kota tahun 2014
- i. Juara1 LTBB (Putri) tingkat kota tahun 2014
- j. Juara1 lomba pidato bahasa Inggris (Putra) tingkat kota tahun 2011
- k. Juara3 lomba teknologi tepat guna kota Prabumulih tahun 2014
- l. Juara 1 Lomba KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat kota Prabumulih pada Mapel IPA tahun 2018
- m. Juara 2 Lomba Lomba KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat Provinsi Sumatera Selatan pada Mapel IPA tahun 2018

Dari tabel prestasi non akademik MTs Negeri 1 Prabumulih dapat diketahui bahwa MTs Negeri 1 Prabumulih tidak hanya berprestasi di bidang akademik saja namun juga berprestasi di bidang non akademik.

¹²⁸Dokumentasi, *Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih* 2018

I. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam pembelajaran karena kurikulum merupakan acuan atau patokan dalam proses pembelajaran, selain itu di dalam kurikulum tergambar jelas tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran.

1. Struktur Kurikulum di MTs Negeri 1 Prabumulih

Penyusunan struktur kurikulum didasarkan pada kurikulum 2013 yang telah ditetapkan pemerintah.

a. Pengelolaan Kelas

- 1) Peserta didik yang mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- 2) Jumlah Rombongan Belajar sebanyak 28 rombongan belajar.

b. Struktur Kurikulum Madrasah

- 1) Kurikulum terdiri dari:
 - a) 14 Mata Pelajaran
 - b) Praja Muda Karana (Pramuka).
- 2) Madrasah tidak menambah alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran, jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 3) Alokasi Waktu satu jam pembeda.

Tabel 3.7
Struktur Kurikulum MTs Negeri 1 Prabumulih

No	Mata Pelajaran	Kelas			Keterangan
		VII	VIII	IX	
Kelompok A					
	Al-Qur'an Hadits	2	2	2	
	Aqidah Akhlak	2	2	2	
	Fiqih	2	2	2	
	SKI	2	2	2	
Kelompok B					
	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	3	3	3	
	Bahasa Indonesia	6	6	6	
	Bahasa Arab	3	3	3	
	Matematika	5	5	5	
	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5	
	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	
	Bahasa Inggris	4	4	4	
	Seni Budaya	3	3	3	
	Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan	3	3	3	
	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	

Keterangan:

- a. Matapelajaran kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- b. Mata pelajaran kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- c. Mata Pelajaran kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.

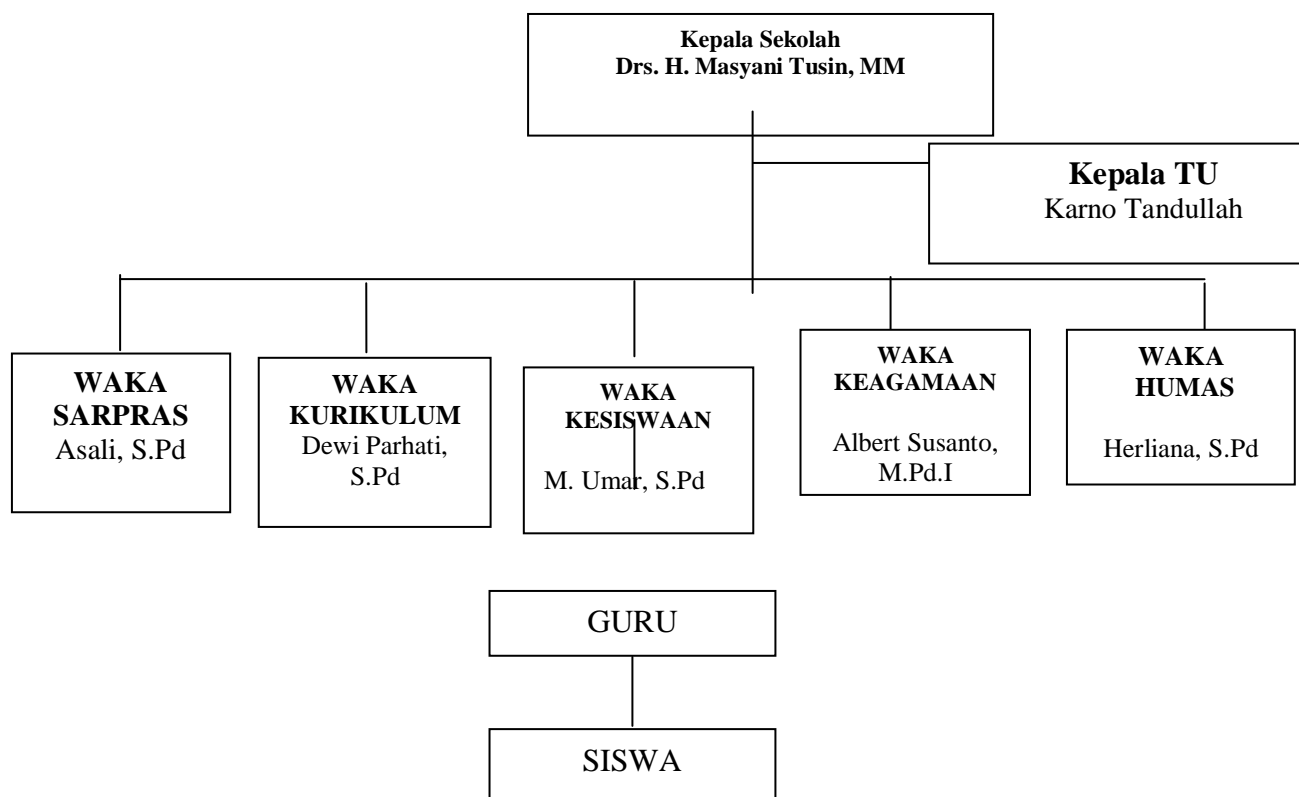
- d. Muatan Lokal dapat berupa Bahasa Daerah.
- e. Satu jam pelajaran beban belajar tetap muka adalah 40 menit.
- f. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, paling banyak 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- g. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar perminggusesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik atau kebutuhan akademik, pemerintah maksimal 2 (dua) jam/minggu.
- h. Untuk mata pelajaran seni budaya dan mata pelajaran prakarya, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- i. Khusus untuk Madrasah Tsanawiyah struktur kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diatur oleh Kementerian Agama.
- j. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Pendidikan Kepramukaan (wajib), usaha kesehatan sekolah (UKS), palang merah remaja (PMR), dan lainnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya MTs Negeri 1 Prabumulih sudah menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah serta menjadikan ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa yang ada di MTs Negeri 1 Prabumulih.

J. Struktur Organisasi

MTs Negeri 1 Prabumulih adalah salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, dimana lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi dan setiap organisasi memiliki struktur organisasi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Dengan adanya organisasi dapat menjadikan kinerja pendidik lebih terarah secara profesional di MTsNegeri 1 Prabumulih. Adapun Struktur organisasi MTs Negeri 1 Prabumulih, yaitu:

Struktur Organisasi MTsNegeri 1 Prabumulih



Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Prabumulih Prabumulih 2017/2018

Adapun tugas dari masing-masing pengelola Madrasah (lembaga) adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Tugas dan tanggung jawab dari kepala sekolah adalah sebagai edukator, manajer, administrator, pemimpin, inovator dan motivator.

2. Wakil Kepala Madrasah

a. Wakil Kepala kurikulum yang bertugas serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kurikulum dalam proses belajar mengajar.

b. Wakil Kepala kesiswaan yang bertugas mengatur siswa/i di madrasah.

c. Wakil Kepala Sarana dan Prasarana yaitu bertugas dalam hal sarana serta prasarana di madrasah agar perlengkapan yang dibutuhkan/ menunjang kegiatan belajar mengajar tercukupi sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

d. Wakil Kepala Keagamaan yang mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan di sekolah.

e. Wakil Kepala Humas yang bertugas mengatur dan menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya, serta menyusun laporan pelaksanaan hubungan dengan masyarakat secara berkala.

3. Kepala Tata Usaha bertugas dalam menata dan mengatur usaha-usaha atau kegiatan pembelajaran yang bersifat administratif dan dokumentatif.

4. Guru bertugas sebagai pengajar dan pendidik siswa/i di Madrasah dan pelaksana seluruh kegiatan yang berhubungan langsung dengan peserta didik.

Jadi dapat dipahami bahwasanya di MTs Negeri 1 Prabumulih semua kegiatan yang ada sudah memiliki penanggung jawab tersendiri sehingga pelaksanaan program-program yang ada disekolah menjadi lebih terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Prabumulih terhitung pada tanggal 28 Mei sampai dengan 04 Juni 2018. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.1 (kelas kontrol) dan VII.7 (kelas eksperimen) dengan jumlah siswa sebanyak 72 orang. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari skor angket sikap belajar baik saat tidak menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif maupun saat menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif dengan materi *asma'ul husna*. Penelitian ini dilakuka selama 2 minggu, dimana setiap satu minggu sekali diadakan satu kali pertemuan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Dalam hal ini peneliti yang berperan sebagai pengajar menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif.

Tabel 4.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Mei 2018	Pengajuan SK Penelitian Ke MTs Negeri 1 Prabumulih
2	Kamis, 25 Mei 2018	Keputusan dari Sekolah untuk Penelitian
3	Jum'at, 26 Mei 2018	Peneliti bersama guru mata pelajaran aqidah akhlak bapak Toto Alwi, S.Pd.I menentukan waktu dalam melaksanakan penelitian serta

		berkonsultasi mengenai kurikulum yang diterapkan di MTs Negeri 1 Prabumulih
4	Sab'tu, 27 Mei 2018	Peneliti Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai RPP yang telah disiapkan.
3	Senin, 28 Mei 2018	Melakukan kegiatan pembelajaran kemudian penelitian melakukan penelitian tanpa menerapkan media Pembelajaran <i>Compact Disc</i> interaktif di kelas VII.1
4	Rabu, 30 Mei 2018	Melakukan kegiatan pembelajaran Kemudian penelitian melakukan penelitian dengan menerapkan media Pembelajaran <i>Compact Disc</i> interatif di kelas VII.7
5	Selasa, 01 Juni 2018	Menganalisis data yang diperoleh
6	Jum'at, 15 Juni 2018	Mendeskripsikan Hasil Pengolahan data menyusun laporan penelitian.

Tahap perencanaan yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2018, peneliti memohon izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Prabumulih. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VII.1 yang terdiri dari 36 orang siswa dan kelas VII.7 yang terdiri dari 36 siswa. Kemudian pada tanggal 26 Mei 2018 peneliti menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu Bapak Toto Alwi, S.Pd.I dan berkonsultasi masalah jadwal penelitian, perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar angket yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap Kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran, baik tidak menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif maupun menerapkan menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif.

1. Pelaksanaan Tanpa Menerapkan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif di kelas VII. 1 (Kelas Kontrol).

a. Pendahuluan

Pembelajaran pada pertemuan pertama ini terdiri dari 1 kali pertemuan dengan durasi 2 x 40 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan adalah asma'ul husna, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilengkapi dengan pedoman observasi dan menyiapkan angket sikap belajar siswa. Selain itu peneliti juga menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa seperti spidol, penghapus, dan buku penunjang pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2x40 menit (2 jam pelajaran), dimulai pada pukul 08.20-09.30 WIB.

Adapun uraian proses pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan *basmallah*, kemudian berdo'a bersama; guru memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; guru memotivasi siswa dengan kegiatan ringan seperti cerita motivasi ataupun senam otak; guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi *asma'ul husna*; guru menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi pelajaran hari ini (*appersepsi*); pembagian kelompok.

Setelah itu guru meminta siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi *asma'ul husna*; siswa menyimak penjelasan guru; guru memberikan stimulus agar siswa bertanya tentang materi pembelajaran; siswa menanyakan balasan bagi orang yang menghafal dan meneladani asma'ul husna; siswa mendiskusikan serta menganalisis makna asma'ul husna dan balasan bagi orang yang menghafal dan meneladani asma'ul husna; setiap kelompok mencatat informasi yang mereka dapatkan dari hasil diskusi; siswa menganalisis informasi tentang fenomena yang ada disekitar mereka yang berkaitan dengan *asma'ul husna*; siswa menyimpulkan makna *asma'ul husna* dan balasan bagi orang yang

menghafal dan meneladani *asma'ul husna*; siswa mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi makna *asma'ul husna* dan balasan bagi orang yang menghafal dan meneladani *asma'ul husna*; guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa; lalu guru membagikan angket sebelum menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif mendapatkan nilai rata-rata 81,86.

c. Observasi

Pada tahap observasi, guru mata pelajaran aqidah akhlak yang berperan sebagai observer, mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Berikut adalah kegiatan observasi yang dilakukan peneliti.

Tabel 4.2
Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran
(Kelas Kontrol)

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1.	Persiapan			√				
	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan seksama,	√						
	Guru mempersiapkan media pembelajaran	√						
	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	√						
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar	√						

	mengikuti proses pembelajaran dengan baik							
	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√						
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi	√						
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√						
2.	Penyampaian materi pembelajaran					√		
	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	√						
	Mempresentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√						
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√						
	Materi disampaikan secara berurutan	√						
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan tingkat keluasan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	√						
3.	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran	√				√		
	Guru membimbing siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran	√						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat	√						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√						
	Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	√						

4.	Melaksanakan Penilaian Pembelajaran	√				√		
	Melakukan penilaian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	√						
	Guru memberikan angket sikap belajar	√						
5.	Menutup Kegiatan Pembelajaran	√				√		
	Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√						
	Menginformasikan materi selanjutnya	√						
	Memberikan tugas rumah	√						
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	√						

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada pertemuan pertama dapat dikatakan cukup baik. Namun pada saat pembelajaran masih banyak peserta didik yang mengobrol dan tidak fokus dikarenakan tidak maksimalnya penggunaan media atau alat pembelajaran.

Tabel 4.3
Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
(Kelas Kontrol)

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1.	Mengikuti Pembelajaran dari awal hingga akhir	√			√			
2.	Membaca buku pelajaran Aqidah Akhlak materi <i>Asma 'ul Husna</i>	√			√			
3.	Memperhatikan guru ketika	√					√	

	menjelaskan materi pembelajaran							
4.	Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat	√				√		
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√					√	
6.	Mendiskusikan materi pembelajaran <i>Asma'ul Husna</i>		√			√		
7.	Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas		√			√		
8.	Memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi		√				√	
9.	Menanggapi hasil diskusi mengenai materi asma'ul husna yang telah dijelaskan oleh temannya didepan kelas		√					√
10.	Menyimpulkan intisari dari pembelajaran	√				√		
11.	Mengerjakan angket yang diberikan guru	√			√			

Sedangkan obserasi kegiatan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak sebelum menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang ribut, ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya dan ada yang keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet, serta kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan pembelajaran pada pertemuan pertama ini, banyak terdapat hambatan-hambatan yang terjadi. Hambatan itu sendiri muncul

dari siswa dan juga media yang digunakan dimana siswa terkadang tidak fokus dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru serta hambatan yang muncul diakibatkan oleh media pembelajaran yang digunakan guru yang bersifat seadanya seperti hanya menggunakan papan tulis sebagai alat bantu dalam menunjang kegiatan pembelajaran dikelas.

d. Penutup

Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap penutup dimana dalam tahap ini guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya; guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan kalimat *hamdallah*; guru memberikan salam.

2. Pelaksanaan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif di kelas VII.7 (Kelas Eksperimen).

a. Pendahuluan

Tahap pendahuluan pada pertemuan kedua ini dimulai dengan rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, menyiapkan lembar observasi dan angket sikap belajar, dan tentu saja peneliti menyiapkan bahan-bahan yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diajarkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif, serta peneliti mempersiapkan alat-alat untuk menampilkan media pembelajaran *compact disc* interaktif seperti laptop, LCD Proyektor dan Speaker.

Karena pada pertemuan sebelumnya banyak terjadi hambatan, baik hambatan yang muncul dari siswa maupun dari media pembelajaran yang digunakan maka ada perbedaan yang peneliti lakukan. Jika pada pertemuan pertama masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat peneliti memberikan materi pembelajaran, maka dipertemuan kedua ini peneliti menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif agar tidak ada lagi siswa yang mengobrol dengan sesama teman sebangkunya. Kemudian bila pada pertemuan pertama banyak siswa yang tidak fokus dalam mempelajari materi pembelajaran, maka pada pertemuan kedua ini peneliti lebih memberikan arahan kepada siswa agar lebih memperhatikan dan menyimak pembahasan tentang materi *asma'ul husna* melalui media pembelajaran *compact disc* interaktif yang peneliti berikan.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2x40 menit (2 jam pelajaran), dimulai pukul 08.20-09.30 WIB. Adapun uraian proses pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran diawali dengan guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmallah kemudian berdo'a bersama; guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; guru memotivasi siswa dengan kegiatan yang ringan seperti cerita motivasi ataupun senam otak; guru

memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi *asma'ul husna*; guru menanyakan tentang materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang berkaitan dengan materi ajar hari ini (*appersepsi*); pembagian kelompok.

Setelah itu guru meminta siswa untuk menyimak dan mengamati media pembelajaran *compact disc* interaktif; guru memberikan stimulus agar siswa bertanya tentang materi pembelajaran; siswa menanyakan balasan bagi orang yang menghafal dan meneladani *asma'ul husna*; siswa mendiskusikan serta menganalisis makna *asma'ul husna* dan balasan bagi orang yang menghafal dan meneladani *asma'ul husna*; setiap kelompok mencatat informasi yang mereka dapatkan dari hasil diskusi; siswa menganalisis informasi tentang fenomena yang ada disekitar mereka yang berkaitan dengan *asma'ul husna*; siswa menyimpulkan makna *asma'ul husna* dan balasan bagi orang yang menghafal dan meneladani *asma'ul husna*; siswa mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi makna *asma'ul husna* dan balasan bagi orang yang menghafal dan meneladani *asma'ul husna*; guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa; lalu guru membagikan angket sebelum menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif mendapatkan nilai rata-rata 90,63.

c. Observasi

Pada tahap observasi, guru mata pelajaran aqidah akhlak yang berperan sebagai observer, mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Berikut adalah kegiatan observasi yang dilakukan peneliti.

Tabel 4.4
Observasi Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran
(Kelas Eksperimen)

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1.	Persiapan			√				
	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan seksama,	√						
	Guru mempersiapkan media pembelajaran	√						
	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	√						
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√						
	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√						
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi	√						
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√						
2.	Penyampaian materi pembelajaran				√			
	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak	√						

	monoton dan membosankan							
	Mempresentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√						
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√						
	Materi disampaikan secara berurutan	√						
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan tingkat keluasan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	√						
3.	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran	√			√			
	Guru membimbing siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran	√						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat	√						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√						
	Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	√						
4.	Melaksanakan Penilaian Pembelajaran	√			√			
	Melakukan penilaian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	√						
	Guru memberikan angket sikap belajar	√						
5.	Menutup Kegiatan Pembelajaran	√			√			
	Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√						
	Menginformasikan materi selanjutnya	√						

	Memberikan tugas rumah	√						
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	√						

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada pertemuan kedua telah berjalan sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian guru sudah mampu beradaptasi dengan siswa secara baik dan sudah menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 4.5
Observasi Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran
(Kelas Eksperimen)

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1.	Mengikuti Pembelajaran dari awal hingga akhir	√		√				
2.	Membaca Buku Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna	√			√			
3.	Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran	√			√			
4.	Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat	√			√			
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√				√		
6.	Mendiskusikan materi pelajaran Asmaul Husna	√			√			
7.	Mempresentasikan Hasil diskusi disepan kelas	√			√			
8.	Memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi	√		√				
9.	Menanggapi hasil diskusi mengenai materi Asma'ul Husna yang telah dijelaskan oleh temannya didepan kelas	√				√		

10.	Menyimpulkan intisari dari pembelajaran	√			√			
11	Mengerjakan angket yang diberikan guru	√		√				

Sedangkan obserasi kegiatan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa semakin meningkat dibandingkan dengan kegiatan belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak pada pertemuan pertama. Peningkatan yang terjadi adalah siswa lebih mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, memperhatikan dan menyimak materi yang diberikan oleh guru melalui media pembelajaran *compact disc* interaktif

B. Sikap Belajar Siswa Saat tidak Menerapkan Media *Compact Disc* Interaktif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna di kelas VII. 1 (Kelas Kontrol).

Pembelajaran pada pertemuan pertama di kelas VII.1 dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2018. Penelitian ini tanpa menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif untuk mengetahui sikap belajar siswa dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa sebanyak 22 item pernyataan. Dalam hal ini untuk mengetahui sikap belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif digolongkan dalam kategori tinggi, sedang atau rendah. Maka dari itu skor responden tersebut dapat digolongkan menjadi tiga kelompok terlebih dahulu dengan mencari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan TSR.

Setelah dilakukan perhitungan dari angket sikap belajar yang telah diberikan kepada siswa menghasilkan skor tertinggi adalah 89 dan skor terendah adalah 74 dengan penyajian data di dalam tabel x (jumlah skor yang diperoleh) dan x^2 (jumlah skor dikuadratkan) yang nantinya dari masing-masing skor tersebut akan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun skor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Angket Sikap Belajar siswa saat tidak Menerapkan Media
Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif
(Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh (X)	X^2
1	Abdullah	78	6084
2	Aditia	80	6400
3	Alya	89	7921
4	Andre	79	6241
5	Anjar	75	5625
6	Farras	87	7569
7	Kamila	85	7225
8	Berliana	85	7225
9	Diana	87	7569
10	Deva	84	7056
11	Habib	85	7225
12	Laila	79	6241
13	M Irdan	80	6400
14	M. Imam	76	5776
15	Rafid	82	6724
16	Mitha	80	6400
17	Apriadi	80	6400
18	Fathur	81	6561
19	Iqbal	88	7744

20	Iyad	74	5476
21	Muzhoffar	83	6889
22	Nabila	82	6724
23	Niwa	87	7569
24	Priatantry	80	6400
25	Rahmad	77	5929
26	Rely	83	6889
27	Ridho	83	6889
28	Rosa	84	7056
29	Salman	84	7056
30	Seren	79	6241
31	Shazia	82	6724
32	Shopi	76	5776
33	Suhaimi	87	7569
34	Tri Bhakti	75	5625
35	Yatama	85	7225
36	Zafira	86	7396
n=36		$\sum x = 2947$	$\sum x^2 = 241819$

Dari tabel di atas diperoleh jumlah keseluruhan skor (x) adalah 2947 dan jumlah skor yang dikuadratkan adalah (x^2) adalah 241819. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dengan perhitungannya sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ \bar{x} &= \frac{2947}{36} \\ &= 81,86\end{aligned}$$

Standar Deviasi (SD), berdasarkan data tersebut, maka didapat:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{241819 - \frac{(2947)^2}{36}}{36-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{241819 - \frac{864809}{36}}{35}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{241819 - 241244,69}{35}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{574,31}{35}}$$

$$SD = \sqrt{16,40}$$

$$SD = 4,04$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat sikap belajar siswa ketika tidak menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif di MTs Negeri 1 Prabumulih. Untuk mengelompokkan sikap belajar siswa dalam tiga kelompok yaitu Tinggi, Sedang, Rendah (TSR):

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1 \times SD_x \\ &= 81,86 + 1 \times 4,04 \\ &= 81,86 + 4,04 \end{aligned}$$

$$= 85,9 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Jadi, yang dikategorikan nilai tinggi adalah 86 keatas

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x - 1 \times SD_x && \text{s/d} && M_x + 1 \times SD_x \\ &= 81,86 - 1 \times 4,04 && \text{s/d} && 81,86 + 1 \times 4,04 \\ &= 81,86 - 4,04 && \text{s/d} && 81,86 + 4,04 \\ &= 77,82 && \text{s/d} && 85,9 \\ &= 78 && \text{s/d} && 86 \end{aligned}$$

Jadi, yang dikategorikan nilai sedang yaitu antara 78 s/d 86

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1 \times SD_x \\ &= 81,86 - 1 \times 4,04 \\ &= 81,86 - 4,04 \\ &= 77,82 \text{ dibulatkan menjadi } 78 \end{aligned}$$

Jadi, yang dikategorikan nilai rendah adalah 78 kebawah

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Skor Dan Presentase Sikap Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	6	16,67 %
2	Sedang	24	66,66%
3	Rendah	6	16,67%
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sikap belajar siswa ketika tidak menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif pada mata

pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII.1 di MTs Negeri 1 Prabumulih yang tergolong tinggi sebanyak 6 siswa (16,67%), tergolong sedang sebanyak 24 siswa (66,66%) dan tergolong rendah sebanyak 6 siswa (16,67%) dari 36 orang yang menjadi sampel data penelitian.

C. Sikap Belajar Siswa Saat Menerapkan Media *Compact Disc* Interaktif pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna di kelas VII.7 (Kelas Eksperimen).

Pertemuan kedua pada kelas VII.7 dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2018, penelitian ini menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif untuk mengetahui sikap belajar siswa dengan menggunakan penyebaran angket kepada siswa sebanyak 22 item pernyataan. Dalam hal ini untuk mengetahui sikap belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif tergolong tinggi, sedang atau rendah. Untuk itu skor responden tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, terlebih dahulu mencari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan TSR.

Setelah dilakukan perhitungan dari angket sikap belajar yang telah diberikan kepada siswa menghasilkan skor tertinggi adalah 99 dan skor terendah adalah 80 dengan penyajian data di dalam tabel x (jumlah skor yang diperoleh) dan x^2 (jumlah skor dikuadratkan) yang nantinya dari masing-

masing skor tersebut akan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun skor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Angket Sikap Belajar siswa (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh (X)	X ²
1	Ade Salsabila	96	9216
2	Adel Putriani	95	9025
3	Adhitiya Prayoga	97	9409
4	Agrivina Azahra	89	7921
5	Ahmad Sobari	88	7744
6	Angga Wijaya	99	9801
7	Ariya Molana	93	8649
8	Dendi Duarsah	89	7921
9	Diajeng Raniza Izana	97	9409
10	Dini Tri Julia Putri	91	8281
11	Doni Dwi Arief	97	9409
12	Dwi Rizkia Adinda	89	7921
13	Ferdyan Ariel	80	6400
14	Jeni Mardini	94	8836
15	Julianti Azni Saputri	82	6724
16	Meiwan Kurniawan	94	8836
17	Mira Juliyanti	86	7396
18	Muflihati Zakia	83	6889
19	Muhamad Lutfi	89	7921
20	Muhamat Rido	89	7921
21	Nabiilah Rihhadatul '	95	9025
22	Nadia Anggaraini	89	7921
23	Rachmat Kurniawan	87	7569
24	Rianti Agustina	84	7056
25	Risma Ramadea	94	8836
26	Rohma Anzani	89	7921
27	Ruwanda Aditya	87	7569
28	Sanniyyah Putri	89	7921
29	Sharah Shabrina	94	8836
30	Sinta Intan Sari	88	7744
31	Syahan Muhaimin	98	9604
32	Tia Agustina	89	7921
33	Tri Astuti Noveri	97	9409

34	Tri Erlina Putri	88	7744
35	Tryan Aryandi	92	8464
36	Viora Trinanda Putri	86	7396
N=36		$\sum x = 3263$	$\sum x^2 = 296565$

Dari tabel di atas diperoleh jumlah keseluruhan skor (x) adalah 3181 dan jumlah skor yang dikuadratkan adalah (x^2) adalah 296565. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dengan perhitungannya sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ \bar{x} &= \frac{3263}{36} \\ &= 90,63\end{aligned}$$

Standar Deviasi (SD), berdasarkan data tersebut, maka didapat:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n - 1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{2965655 - \frac{(3263)^2}{36}}{36 - 1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{296565 - \frac{10647169}{36}}{35}} \\ SD &= \sqrt{\frac{296565 - 295754,69}{35}} \\ SD &= \sqrt{\frac{810,31}{35}}\end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{23,15}$$

$$SD = 4,81$$

Setelah nilai rata-rata (mean dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat sikap belajar siswa ketika tidak menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif di MTs Negeri 1 Prabumulih. Untuk mengelompokkan sikap belajar siswa dalam tiga kelompok yaitu Tinggi, Sedang, Rendah (TSR):

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1 \times SD_x \\ &= 90,63 + 1 \times 4,81 \\ &= 90,63 + 4,81 \\ &= 95,44 \text{ dibulatkan menjadi } 95 \end{aligned}$$

Jadi, yang dikategorikan nilai tinggi adalah 95 keatas

$$\begin{array}{ll} \text{Sedang} &= M_x - 1 \times SD_x & \text{s/d} & M_x + 1 \times SD_x \\ &= 90,63 - 1 \times 4,81 & \text{s/d} & 90,63 + 1 \times 4,81 \\ &= 90,63 - 4,81 & \text{s/d} & 90,63 + 4,81 \\ &= 85,82 & \text{s/d} & 95,44 \\ &= \text{dibulatkan } 86 & \text{s/d} & 95 \end{array}$$

Jadi, yang dikategorikan nilai sedang yaitu antara 86 s/d 95

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1 \times SD_x \\ &= 90,63 - 1 \times 4,81 \\ &= 90,63 - 4,81 \end{aligned}$$

= 85,82 dibulatkan menjadi 86

Jadi, yang dikategorikan nilai rendah adalah 86 kebawah.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Dan Presentase Sikap Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	7	19,44%
2	Sedang	25	69,44%
3	Rendah	4	11,11%
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sikap belajar siswa ketika menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII.7 di MTs Negeri 1 Prabumulih yang tergolong tinggi sebanyak 7 siswa (19,44%), tergolong sedang sebanyak 25 siswa (69,44%) dan tergolong rendah sebanyak 4 siswa (11,11%) dari 36 orang yang menjadi sampel data penelitian..

Dari data diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada nilai rata-rata sebelum menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif memperoleh nilai 81,86 sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan media pembelajaran *compact disc* interaktif memperoleh nilai 90,63. Dengan kategori tinggi berjumlah 6 orang (16,67%) menjadi 7 orang (19,44%), kategori sedang berjumlah 24 orang (66,66%) menjadi 25 orang (69,44%), dan pada kategori rendah berjumlah 6 orang (16,67%) menjadi 4 orang (11,11%). Berdasarkan

hasil presentase sikap belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *compact disc* interaktif, berikut disajikan tabel perbandingan kedua data tersebut:

Tabel 4.10
Perbandingan Distribusi Frekuensi Relatif Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	Frekuensi		Presentase	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Tinggi	6	7	16,67%	19,44%
Sedang	24	25	66,66%	69,44%
Rendah	6	4	16,67%	11,11%

D. Analisis Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif dalam meningkatkan sikap Belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 1 Prabumulih.

Setelah mengetahui sikap belajar siswa ketika menerapkan dan tidak menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna*. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan media pembelajaran *compact disc* interaktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna*.

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang penerapan media pembelajaran *compact disc* interaktif yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap sikap belajar siswa. Peneliti melakukan observasi berupa angket kepada siswa kelas VII.1 (kelas kontrol)

berjumlah 36 orang siswa dan kelas VII.7 (kelas eksperimen) yang berjumlah 36 orang siswa. Setelah mengetahui sikap belajar siswa ketika menerapkan dan tidak menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* di MTs Negeri 1 Prabumulih. Maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan sikap belajar siswa ketika menerapkan dan tidak menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif dengan menggunakan rumus test "t" yang berfungsi untuk membuktikan apakah dengan menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif.

Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang ada, maka dapat ditempuh langkah sebagai berikut menggunakan rumus uji-t. Untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian ini, langkah yang harus dilakukan adalah membuat Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Ada Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi *Asmaul Husna* kelas VII Di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih.

H_0 : Tidak ada pengaruh Penerapan media pembelajaran *Compact Disc* Interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran

Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna kelas VII Di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih.

Dari data yang diperoleh penelitian tentang penerapan media pembelajaran *compact disc* Interaktif sebelum dan sesudah menerapkan media pembelajaran *compact disc* Interaktif sebagai berikut:

Tabel 4.11
Ukuran Statistik Deskriptif

Kelompok Data	$\sum x$	$\sum x^2$
Sebelum Penerapan (X_1)	2947	241819
Sesudah Penerapan (X_2)	3283	296565

Menghitung Varians Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen menggunakan rumus:

Varians Kelas Kontrol yang tidak diterapkan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif:

$$S_A^2 = \sum \frac{x_A^2 - \frac{(\sum x_A)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S_A^2 = \frac{241819 - \frac{(2947)^2}{36}}{36 - 1}$$

$$S_A^2 = \frac{241819 - \frac{864809}{36}}{35}$$

$$S_A^2 = \frac{241819 - 241244,69}{35}$$

$$S_A^2 = \frac{574,31}{35}$$

$$S_A^2 = 16,40$$

Varians Kelas Eksperimen yang diterapkan Media Pembelajaran *Compact*

Disc Interaktif:

$$S_B^2 = \sum \frac{x_B^2 - \frac{(\sum x_B)^2}{n}}{n-1}$$

$$S_B^2 = \frac{296565 - \frac{(3263)^2}{36}}{36-1}$$

$$S_B^2 = \frac{296565 - \frac{10647169}{36}}{35}$$

$$S_B^2 = \frac{296565 - 295754,69}{35}$$

$$S_B^2 = \frac{810,31}{35}$$

$$S_B^2 = 23,15$$

Menghitung nilai rata-rata nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen:

$$\bar{x}_A = \frac{\sum x}{N} \quad \bar{x}_A = \frac{2947}{36} \quad \bar{x}_A = 81,86$$

$$\bar{x}_B = \frac{\sum x}{N} \quad \bar{x}_B = \frac{3263}{36} \quad \bar{x}_B = 90,63$$

Menghitung Simpangan baku Gabungan dengan menggunakan rumus:

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{(36 - 1) 16,40 + (36 - 1) 23,15}{36 + 36 - 2}}$$

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{(35) 16,40 + (35) 23,15}{70}}$$

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{574 + 810,25}{70}}$$

$$S_{AB} = \sqrt{\frac{1384,25}{70}}$$

$$S_{AB} = \sqrt{19,77}$$

$$S_{AB} = 4,44$$

Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_B - \bar{X}_A}{S_{AB} \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

$$t = \frac{90,63 - 81,86}{4,44 \sqrt{\left(\frac{1}{36} + \frac{1}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{8,77}{4,44 \sqrt{\left(\frac{2}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{8,77}{4,44 \sqrt{0,05}}$$

$$t = \frac{8,77}{4,44 (0,22)}$$

$$t = \frac{8,77}{0,97}$$

$$t = 9,04$$

Sikap belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif pada mata pelajaran aqidah akhlak materi *asma'ul husna* kelas VII.1 (kelas kontrol) di MTs Negeri 1 Prabumulih yaitu mendapat nilai tinggi 6 siswa (16,67%), tergolong sedang 24 siswa (66,66%) dan tergolong rendah 6 siswa (16,67%). Saat menerapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif dikelas VII.7 dalam proses pembelajaran, dapat dilihat sikap belajar siswa lebih tinggi. Hal ini terbukti dari nilai sikap belajar siswa pada kelas eksperimen yang mendapatkan nilai tinggi (baik) sebanyak 7 siswa (19,44%), tergolong sedang sebanyak 25 siswa (69,44%) dan tergolong rendah sebanyak 4 siswa (11,11%).

Berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t (9,04) adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikansi 1% (2,66) maupun pada taraf signifikansi 5% (2,00). Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran *compact disc* interaktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi *Asma'ul Husna* kelas VII di MTs Negeri 1 Prabumulih mempengaruhi sikap belajar siswa dan meningkatkan sikap belajar siswa, dan H_a diterima dan H_o ditolak ($2,00 < 9,04 > 2,66$).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap belajar siswa VII.1 (kelas kontrol) yang tidak diterapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif yang berjumlah 36 siswa dikategorikan sedang dimana 24 dari 36 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebanyak 66,66% dari keseluruhan siswa. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil pengamatan dimana masih ada siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu suasana saat pembelajaran berlangsung menjadi tidak kondusif dikarenakan ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, tidak memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pelajaran, serta ada siswa yang keluar masuk kelas dengan alasan ingin pergi ke toilet.
2. Sikap belajar siswa kelas VII.7 (kelas eksperimen) yang diterapkan media pembelajaran *compact disc* interaktif lebih tinggi dari kelas kontrol meskipun masih dikategorikan sedang. 25 dari 36 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebanyak 69,44% dari keseluruhan siswa. Hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung suasana kelas menjadi lebih kondusif dimana siswa lebih mendengarkan dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh

guru melalui media pembelajaran *compact disc* interaktif. Selain itu siswa menjadi lebih aktif meskipun masih ada yang malu-malu untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya, mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya dengan aktif berdiskusi dengan temannya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan media pembelajaran *compact disc* interaktif dalam meningkatkan sikap belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi *asma'ul husna* kelas VII di MTs Negeri 1 Prabumulih. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan data dengan menggunakan uji t-test yang hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,04 > 2,00$) dan hasil pengamatan sikap belajar siswa yang menunjukkan adanya peningkatan sikap belajar siswa yang awalnya suasana pembelajaran tidak kondusif menjadi kondusif serta yang awalnya siswa pasif menjadi aktif.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan agar selalu mendukung pelaksanaan pelatihan media pembelajaran yang modern untuk menambah pengetahuan guru tentang media-media pembelajaran dan selalu memberikan motivasi kepada guru untuk selalu memberikan yang terbaik kepada siswa.
2. Kepada para Guru terutama guru mata pelajaran Aqidah Akhlak diharapkan agar lebih kreatif dalam menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan

tidak membosankan lagi bagi siswa. Dengan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dapat membangkitkan semangat siswa sehingga sikap belajar siswa pun akan meningkat.

3. Kepada Para Siswa diharapkan agar dapat lebih aktif dalam belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan selalu meningkatkan semangat belajar yang tinggi dalam pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas serta diharapkan siswa berani untuk mengemukakan pendapat, bertanya mengenai materi yang telah diberikan oleh guru dan jangan membiasakan diri untuk meninggalkan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Penelitian ini hendaknya diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan kelas serta sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2009. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Afriansyah, Wiwin. 2011. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu untuk meningkatkan Sikap Belajar Matematika siswa Kelas VII B MTs Darul Falah Salo Timur*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. hlm. 66. Terdapat pada laman <http://respository.uin.suska.ac.id/1298/1/2011-2011789.pdf>. Diunduh pada tanggal 12 Desember 2017. Puku; 14.00 WIB
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amir, Taufiq. 2015. *Merancang Kuesioner konsep dan panduan untuk penelitian sikap, kepribadian dan perilaku*. Jakarta: Kencana.
- Aripin, Ipin. 2017. *Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Misi Bio Terhadap hasil belajar Biologi siswa pada konsep Sistem Syaraf di SMAN 1 Jatiwangi*, Dalam Jurnal Bio Educatio, Vol. 2, No. 1, hlm. 6. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/579>. Diakses pada tanggal 12 November 2017. pukul 13.30 WIB.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Habibullah, Ahmad. 2010. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*. Jakarta: Puslitbang Kementerian Agama RI.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).

- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Jarot, Darma dan Ananda, Shenia. 2009. *Buku Pintar Menguasai Multimedia*. Jakarta: Media Kita
- Mudlofir, Ali dan Fatimatur, Evi. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian (skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Pramono, Joko dan Pris Priyanto, Pris. 2010. *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP & MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sahlah, Abu. 2011. *Indahnya Asmaul Husna*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail. 2014. *Model-model Pembelajaran Modern: Bekal untuk Guru Profesioal*. Palembang: Noer Fikri Offset
- Sunarto. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Suryabrata, Sumardi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Syahputra, Irfan. 2016. *Keunggulan CD Pembelajaran Interaktif Sebagai Media Pembelajaran*. Tersedia pada laman <http://www.cdpendidikan.com/2016/08/keunggulan-cd-pembelajaran-interaktif.html?m=1> diakses pada tanggal 12 Desember 2018 Pukul 12.35 WIB
- . 2016. *Kelemahan dan Kelebihan CD Pembelajaran*. Tersedia pada laman <http://www.cdpendidikan.com/2016/08/kelemahan-dan-kelebihan-cd-pembelajaran-interaktif.html?m=1> diakses pada tanggal 12 Desember 2018 Pukul 12.40 WIB
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi dan karya ilmiah*. Palembang: CV Grafika Telindo.
- Wahyudi, Reski Udin. 2011. *Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 2 Maros (Studi pokok Materi sifat Koligatif Larutan)*. Tersedia pada laman <http://udin-reskiwahyudi.blogspot.co.id/2011/06/pengaruh-penggunaan-media-cd-interaktif.html?m=1>, Diakses pada tanggal 01 Januari 2018, pukul 13.00 WIB
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajawaliPers
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zaedan, Abdullah. 2008. *Cerita 99 Asmaul Husna Untuk Anak*. Jakarta: Qultum Media.
- Zaini, Herman. 2015. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Noer Fikri Offset.

Zaniyati, Salamah Husniyatus. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1. Guru Sedang Membuka Pembelajaran



Gambar 2. Guru Sedang Menjelaskan Materi Pembelajaran



Gambar 3. Siswa Dibagi Menjadi Beberapa Kelompok



Gambar 4. Siswa Sedang Membaca Buku Aqidah Akhlak



Gambar 5. Siswa Sedang Mencatat Penjelasan Guru



Gambar 6. Siswa Sedang Membaca Materi yang Akan Didiskusikan



Gambar 7. Siswa Sedang Berdiskusi Dengan Teman Sebangkunya



Gambar 8. Siswa Sedang Mencoba Menggunakan Media Pembelajaran *Compact Disc Interaktif*



Gambar 9. Siswa Sedang Mengerjakan Lembar Angket



Gambar 10. Tampilan Awal Media Pembelajaran Compact Disc Interaktif



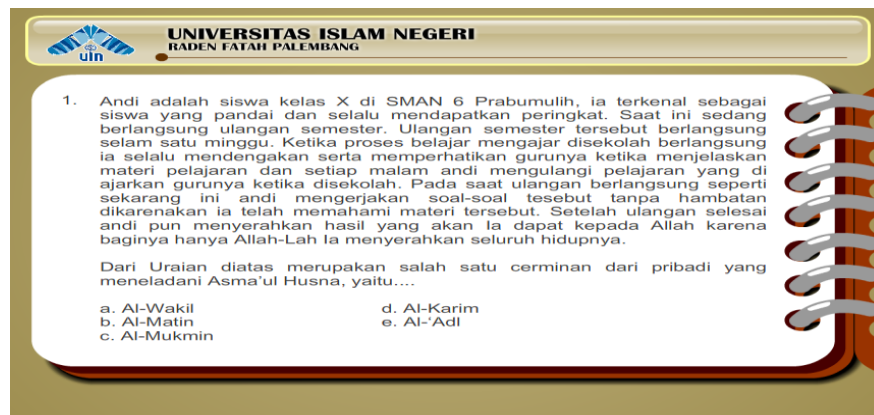
Gambar 11. Tampilan Materi di dalam Media Pembelajaran



Gambar 12. Tampilan Menu Tes di dalam Media Pembelajaran



Gambar 13. Tampilan menu awal tes di media pembelajaran *compact Disc* Interaktif



Gambar 14. Tampilan Soal di dalam media pembelajaran *compact Disc* Interaktif



Gambar 15. Tampilan Akhir Hasil Pengerjaan Soal di dalam media pembelajaran *compact Disc* Interaktif

 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa

Misbahah: izzoh
1421014

 **UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**



Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Program Studi Pend. Agama Islam

 **BANK
SUMSELBABEL**

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 20...
No : D /Un.09/A.1/PP.09/L/...../20....
Kepala BAAK,

Nuryati, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

BANK SUMSEL BABEL
175 CABANG PEMBANTU SAKO KENTEN
07/07/18 6:56:19 896522
BANK SUMSEL BABEL
Mitra anda membangun daerah

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
Mahasiswa : 1421018
Nama Mahasiswa : HISBAHATUZZOLAN
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Agama Isl
Nomor Induk Mhs : 1421018
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2	1,400,000 00
Reference Code	:
Nilai transaksi	: Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank	: Rp. .00
Total Pembayaran	: Rp. 1,400,000.00

bilang :
JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
==== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-523080 Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====

BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

BANK SUMSEL BABEL
KAS BRIGJEN H KARIM
27 JUL 2018
LINAS

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH
Program Ilmu Pengetahuan Alam**

Nama : **MISBAHATUZZOLAM**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Prabumulih, 26 September 1997**
 Nomor Induk Siswa Nasional : **9971189541**
 Nomor Peserta Ujian Nasional : **3-14-11-aq-500-036-5**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah ²
A UJIAN MADRASAH				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	7,73	8,60	7,99
	b. Akidah-Akhlak	8,40	8,80	8,52
	c. Fikih	7,77	8,80	8,08
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,40	8,40	8,40
2	Pendidikan Kewarganegaraan	7,80	9,00	8,16
3	Bahasa Indonesia	8,27	8,20	8,25
4	Bahasa Arab	8,00	8,20	8,06
5	Bahasa Inggris	7,43	8,80	7,84
6	Matematika	7,77	8,75	8,07
7	Fisika	7,57	8,75	7,93
8	Kimia	8,27	8,75	8,42
9	Biologi	7,80	8,50	8,01
10	Sejarah	8,33	8,60	8,41
11	Seni Budaya	8,30	8,60	8,39
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	9,33	8,40	9,05
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,47	8,80	8,57
14	Keterampilan/Bahasa Asing			
15	Muatan Lokal :			
Rata-Rata				8,26

¹Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4 dan 5, untuk madrasah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Nilai Semester 1 sampai dengan 5

²Nilai Madrasah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Madrasah

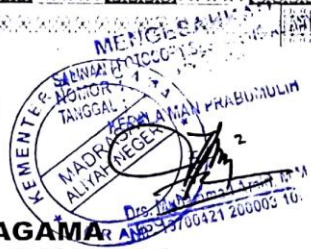
No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ^{*)}
B UJIAN NASIONAL				
1	Bahasa Indonesia	8,25	8,40	8,3
2	Bahasa Inggris	7,84	6,60	7,1
3	Matematika	8,07	7,50	7,7
4	Fisika	7,93	8,00	8,0
5	Kimia	8,42	6,50	7,3
6	Biologi	8,01	6,50	7,1
Rata-Rata				7,6

^{*)} Nilai Akhir = 60% Nilai Madrasah + 40% Nilai Ujian Nasional



Prabumulih, 20 Mei 2014
 Kepala Madrasah,

 DRS. MUHAMMAD AMIN, MM.
 NIP. 197004212000031003



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor : MA.007/06.08/PP.01.1/036/2014...

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Negeri*.....
Prabumulih..... menerangkan bahwa :

- nama : MISBAHATUZZOLAM
- tempat dan tanggal lahir : Prabumulih, 26 September 1997
- nama orang tua/wali : H.Mat Zainal, S.Ag
- nomor induk siswa nasional : 9971189541
- nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-04-500-036-5
- madrasah asal : MAN Prabumulih

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Prabumulih, 20 Mei..... 2014
Kepala Madrasah,
[Signature]
Drs. MUHAMMAD AMIN, MM

NIP. 197004212000031003

MA 060001144





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUA**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 7770/Un.09/II.1/PP.00.9/29 /001/2018

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : MISBAHATUZZOLAM
N I M : 14210142
Semester / Jurusan : 9 / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (IX)
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.25
(TIBA KOMA TUDUH UMA)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, AGUSTUS 2018

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan

Alumni,



YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: farbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : MISBAHATUZZOLAM
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Prabumulih, 26 September 1997
NIM : 14210142
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
9	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	A	4.00	8
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4.00	12
16	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	PAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	B	3.00	6
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	A	4.00	8
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3.00	6
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	A	4.00	8
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	4.00	8
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

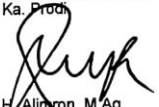
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4,00	8
45	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4,00	8
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4,00	8
47	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4,00	8
48	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3,00	6
49	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3,00	6
50	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3,00	6
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	4	A	4,00	16
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4,00	8
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	4,00	8
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	3,00	12
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4,00	16
58	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	A	4,00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3,00	12
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4,00	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
64	TAR 706	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4,00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
66	TAR 709	PPLK II	4	A	4,00	16
JUMLAH:			150			558

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,72
Predikat Kelulusan : Pujian

Atc 16/18
Penerbitan
Ijazah

Palembang, 21 Sep 2018
Ka. Prodi


H. Alirron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-8895/Un.09/IL.I/PP.009/12/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan PERTAMA** : Menunjuk Saudara 1. Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag NIP. 19730713 199803 1 003
2. Drs. Herman Zaini, M.Pd.I NIP. 19560424 198203 1 003

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Misbahatuzzolam
NIM : 14210142
Judul Skripsi : Penerapan CD Interaktif dalam Meningkatkan Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna Kelas X MIPA 5 di SMAN Kota Prabumulih.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 15 Desember 2017

Dekan, GAMARI

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-2683/Un.09/II.1/PP.009/5/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8895/Un.09/II.1/PP.009/12/2017, Tanggal 15 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Misbahatuzzolam
NIM : 14210142
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

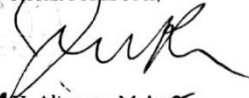
Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan CD Interaktif dalam Meningkatkan Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna Kelas X MIPA 5 di SMAN Kota Prabumulih.
Judul Baru : Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif dalam Meningkatkan Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi *Asmaul Husna* Kelas VII.1 di MTs Negeri 1 Prabumulih.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 18 Mei 2018

A.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


M. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 00





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-2905/Un.09/II.I/PP.00.9/5/2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 28 Mei 2018

Kepada Yth,
Kepala MTs Negeri 1 Prabumulih
di

Prabumulih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Misbahatuzzolam
NIM : 14210142
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Rawa Jaya 2

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif dalam Meningkatkan Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi *Asmaul Husna* Kelas VII.1 di MTs Negeri 1 Prabumulih.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, P. O. Box 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PRABUMULIH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PRABUMULIH
Jalan Angkatan 45 No. 283 Kecamatan Prabumulih timur
Telepon (0713) 320641 Faksimile (0713) 320641
Website: mtsnprabumulih@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 607 / Mts.06.10'01/PP.00.9/06/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Prabumulih menerangkan bahwa :

Nama : Drs.Masyani Tusin, MM
N I P : 196105121989031008
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MTs. Negeri Prabumulih
Alamat : Jl. Angkatan 45 No.285 Kelurahan Muara Dua.

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Misbahatuzzolam
NIM : 14210142
Jurusan : PAI
Program Studi : S.1

Memang benar telah selesai mengadakan penelitian dengan judul **Penerapan Media Pembelajaran Compact Disc Interaktif dalam Meningkatkan Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas VII di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih**, dari tanggal, 28 Mei s/d 04 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala Kankemenag Kota Prabumulih

Perihal :Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth

Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Misbahatuzzolam
NIM : 14210142
Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama
Islam

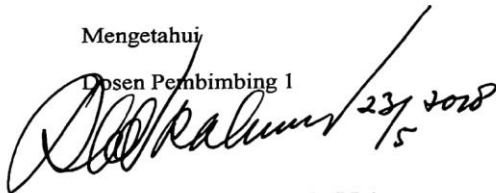
Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag agar berkenan dan bersedia menjadi validator dalam instrumen penelitian yang berjudul "*Penerapan Media Pembelajaran Compact Disc Interaktif Untuk Meningkatkan Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas VII. 1 Di MTs Negeri 1 Prabumulih*".

Demikian suratpermohonan ini dibuat, atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Palembang, April 2018

Mengetahui

Dosen Pembimbing 1



Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag
NIP. 19730713 199803 1 003

Peneliti



Misbahatuzzolam
NIM . 14210142

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP : 19610730 198803 1002
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah di susun oleh :

Nama : Misbahatuzzolam
NIM : 14210142
Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif Untuk Meningkatkan Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas VII. 1 Di MTs Negeri 1 Prabumulih

Telah diberikan Validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, 29 April 2018
Validator,



Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP. 19610730 198803 1002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif Program Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 5 September 2018
 Jam : 08.00 - Selesai
 Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
 Kelompok : I (Satu)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji							Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf
1	14210116	Lara Sinta	76	80	80	80	80	75	65	77	B
2	14210314	Novi Indriani	80	80	80	80	75	77	88	80	B
3	14210070	Fitra Hamdika	80	70	80	80	75	70	68	75	B
4	14210251	Yayuk Susanti	76	80	80	80	80	75	68	77	B
5	14210142	Misbahuzzolam	76	80	80	80	75	80	68	77	B
6	14210096	Ika Yuliani	76	80	80	80	75	70	75	74	B
7	14210150	M.Fuad Akbar	76	80	75	80	75	75	68	76	B
8	14210045	Dian Purnaningsih	76	70	80	80	80	80	65	76	B
9	13210129	M. Nasir	76	80	80	80	75	75	78	78	B
10	12210174	Mustafa Haidar	76	80	80	80	75	70	75	77	B
11	14210007	Afrika Alamsyah	76	80	80	80	80	70	65	73	B
12	14210278	Dewi Putri	76	80	80	80	80	75	72	78	B
13	13210048	Asvin Maulana A	76	80	75	80	75	70	65	74	B
14	14210193	Rendy Saputra	80	80	80	80	75	70	65	74	B
15	14210147	Moris Levis	76	80	80	80	75	75	65	74	B
16	14210251	Yuyuni	80	70	80	80	75	80	76	76	B
17	14210325	Sinta Ajena	80	80	80	80	60	80	65	76	B
18	14210016	A Saka Falwa Guna	80	70	80	80	75	75	75	76	B
19	14210219	Sofriadi	76	80	80	80	75	70	68	76	B
20	14210074	Firiani	80	70	80	80	60	70	65	72	B
21	14210030	Ari Wahyuni	76	80	80	80	75	80	65	77	B

Keterangan :

- I Mata Uji
- II Media Pembelajaran
- III Materi PAI
- IV Perencanaan Sistem Evaluasi
- V Telaah Kurikulum
- VI BTA
- VII Metodologi Pembelajaran
- VIII Perencanaan Sistem Pembelajaran-PAI

- Dosen Penguji
- Sukirman, S.Sos, M.Si
- Dr. Zuhdiyah, M.Ag
- Mardeli, M.A
- Prof. Dr. H. Abdulah Id, M.Ed
- Drs. Hj. Misayraidah, M.Hi
- Dr. Muh. Misdar, M.Ag
- Drs. Abu Mansur, M.Pd.I

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 79 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi

 Mardeli, M.A
 NIP. 19720213 200003 1002

Palembang, 18 September 2018
 Sekretaris

 Mardeli, M.A
 NIP. 19720213 200003 2001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah Berkonsultasi dengan kami :

Nama : Misbahatuzzolam
NIM : 14210142
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif Dalam Meningkatkan Sikap Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna Kelas VII. Di MTs Negeri 1 Prabumulih

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2018
Ketua Penguji

H. Alimron, M. Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah Berkonsultasi dengan kami :

Nama : Misbahatuzzolam
NIM : 14210142
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Compact Disc* Interaktif Dalam Meningkatkan Sikap Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna Kelas VII Di MTs Negeri 1 Prabumulih

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2018
Sekretaris Penguji

Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.1
NIP. 19731029 200710 2 001

**ANGKET SIKAP BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK MATERI ASMA'UL HUSNA**

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Skala sikap ini bertujuan untuk mengetahui sikap anda terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna*.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk tiap butir soal berikut. Oleh karena itu, apapun jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak anda.
3. Dibawah ini terdapat 22 butir pertanyaan. Jawablah seluruh butir pertanyaan berikut secara spontan, jujur, dan sesuai dengan perasaan yang anda miliki ketika mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom alternatif jawaban di bawah ini :

STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 R = Ragu-Ragu
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Mendengarkan Guru ketika menjelaskan pelajaran Aqidah Akhlak materi pelajaran Asma'ul Husna					
2	Pembelajaran Aqidah Akhlak terasa membosankan karena guru saya menyajikan materi pelajaran yang sulit dipahami dengan menggunakan metode ceramah tanpa bantuan media pembelajaran					
3	Saya merasa puas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					

4	Saya tidak mau terlibat dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
5	Saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak karena guru mengajar dengan penuh semangat					
6	Saya tidak suka mendengarkan guru saat menjawab pertanyaan siswa karena memberikan penjelasan yang sulit untuk dipahami					
7	Saya merasa rugi bila tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi Asmaul Husna karena saya tidak bisa memahami materi pembelajaran selanjutnya					
8	Saya tidak mau mempelajari Materi pembelajaran Asma'ul Husna karena terlalu sulit untuk dipahami					
9	Pelajaran Aqidah-Akhlak materi <i>Asma'ul Husna</i> dapat menjadikan kita pribadi yang selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan					
10	Pembelajaran Aqidah-Akhlak materi <i>Asma'ul Husna</i> tidak bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari					
11	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas Aqidah-Akhlak yang diberikan guru dengan benar dan tepat waktu					
12	Ketika mengerjakan soal Aqidah-Akhlak yang sulit saya akan meninggalkannya begitu saja					
13	Saat teman-teman saya berdiskusi tentang materi Asma'ul Husna yang sulit dipahami saya selalu bergabung					
14	Saya selalu menghindar ketika melihat teman saya mendiskusikan materi Asma'ul Husna karena saya tidak memahami materi tersebut					
15	Saya Mendengarkan dan memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas					
16	Saya tidak suka mendengarkan teman saya yang sedang menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas					
17	Saya selalu bertanya ketika ada materi <i>Asma'ul</i>					

	<i>Husna</i> pada pembelajaran Aqidah Akhlak yang belum saya pahami					
18	Saya lebih memilih diam dan mendengarkan penjelasan guru walaupun saya tidak memahami materi yang dijelaskan					
19	Saya Selalu maju ke depan kelas untuk mengerjakan Soal Aqidah-Akhlak materi <i>Asma'ul Husna</i> yang diberikan guru					
20	Saya merasa cemas dan gugup apabila guru menunjuk saya untuk menyelesaikan soal Aqidah-Akhlak di depan kelas					
21.	Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran Aqidah Akhlak saya selalu diam dan mendengarkan setiap penjelasannya					
22.	Saya tidak akan mencoba memahami materi <i>Asma'ul Husna</i> yang belum diajarkan oleh guru Aqidah-Akhlak					

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA KELAS VII
MTs NEGERI PRABUMULIH**

Mata Pelajaran :
Tanggal :
Nama Siswa :

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1.	Mengikuti Pembelajaran dari awal hingga akhir							
2.	Membaca buku pelajaran Aqidah Akhlak materi <i>Asma'ul Husna</i>							
3.	Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran							
4.	Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat							
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru							
6.	Mendiskusikan materi pembelajaran <i>Asma'ul Husna</i>							
7.	Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas							
8.	Memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi							
9.	Menanggapi hasil diskusi mengenai materi asma'ul husna yang telah dijelaskan oleh temannya didepan kelas							
10.	Menyimpulkan intisari dari pembelajaran							
11.	Mengerjakan angket yang diberikan guru							

Keterangan :

SB : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup
K : Kurang
SK : Sangat Kurang

Prabumulih,
Observer

2018

Misbahatuzzolam
NIM. 14210142

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Nilai					
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK	
1.	Persiapan								
	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan seksama								
	Guru mempersiapkan media pembelajaran								
	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran								
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik								
	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran								
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi								
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya								
2.	Penyampaian materi pembelajaran								
	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan								
	Mempresentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran								
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran								
	Materi disampaikan secara berurutan								
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan tingkat keahsan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa								
3.	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran								
	Guru membimbing siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran								
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat								
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya								
	Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya								
4.	Melaksanakan Penilaian Pembelajaran								
	Melakukan penilaian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai								
	Guru memberikan angket sikap belajar								
5.	Menutup Kegiatan Pembelajaran								
	Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa								
	Menginformasikan materi selanjutnya								
	Memberikan tugas rumah								
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa								

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi Keadaan Lembaga:

1. Letak Geografis

- a. Nama Sekolah
- b. Status Sekolah
- c. Alamat Sekolah
- d. Sejarah Sekolah

2. Keadaan Pendidikan

- a. Jumlah Guru
- b. Status Guru
- c. Pendidikan Formal Guru

3. Keadaan Siswa

- a. Jumlah Siswa
- b. Jumlah Kelas

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

- a. Keadaan Gedung
- b. Jumlah Kelas

5. Struktur Sekolah

- a. Profil Kepala Lembaga
- b. Profil Lembaga

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Prabumulih
Mata Pelajaran : Aqidah-Akhlak
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Materi Pokok : Asma'ul Husna
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Memodifikasi, dan membuat dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini Sifat-sifat Allah SWT melalui *al-Asma' al-Husna* (*al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim*).
- 2.6 Meneladani Sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asma' al-Husna* (*al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim*).

C. Indikator Pembelajaran

- 1. Mengikuti pembelajaran aqidah akhlak materi *asma'ul husna* dari awal hingga akhir pembelajaran.
- 2. Membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang *asma'ul husna* yang terdapat

dalam buku aqidah akhlak.

3. Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi *asma'ul husna*
4. Bertanya tentang materi *asma'ul husna* yang belum dipahami
5. Menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru pada materi *asma'ul husna*
6. Mendiskusikan materi pembelajaran *asma'ul husna*
7. Menyelesaikan tugas aqidah akhlak pada materi *asma'ul husna* tepat waktu
8. Mempresentasikan hasil diskusi materi *asma'ul husna* didepan kelas
9. Memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi pada materi *asma'ul husna* didepan kelas
10. Menanggapi hasil diskusi mengenai materi *asma'ul husna* yang telah dijelaskan temannya didepan kelas.
11. Menyimpulkan materi pembelajaran *asma'ul husna* yang telah dipelajari.

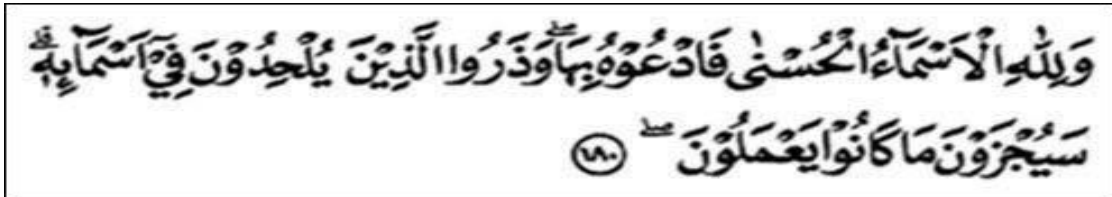
D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* dari awal hingga akhir Pembelajaran.
2. Siswa dapat membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang *asma'ul husna* yang terdapat dalam buku Aqidah Akhlak.
3. Siswa dapat memperhatikan guru ketika menjelaskan materi *asma'ul husna*
4. Siswa dapat bertanya tentang materi *asma'ul husna* yang belum dipahami
5. Siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru pada materi *asma'ul husna*
6. Siswa dapat mendiskusikan materi pembelajaran *asma'ul husna*
7. Siswa dapat menyelesaikan tugas Aqidah Akhlak pada materi *asma'ul husna* tepat waktu
8. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi materi *asma'ul husna* didepan kelas
9. Siswa dapat memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi pada materi *asma'ul husna* didepan kelas
10. Siswa dapat menanggapi hasil diskusi mengenai materi *asma'ul husna* yang telah dijelaskan temannya didepan kelas.
11. Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran *asma'ul husna* yang telah dipelajari.

E. Materi Pembelajaran

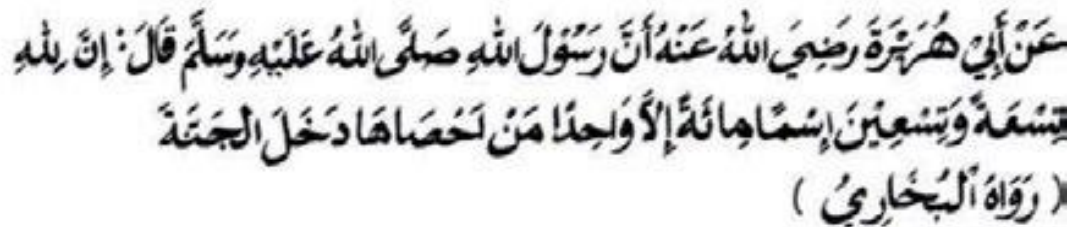
1. Pengertian *Asma'ul Husna*

Al-Asma'u Al-Husna terdiri atas dua kata yaitu *al-Asma'* yang berarti nama-nama dan *al-Husna* yang berarti baik dan Indah. Jadi, *Al-Asma'u Al-Husna* dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah SWT.



Artinya: “Dan Allah SWT memiliki *asmā'ul husna*, maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama-Nya yang baik itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dalam (menyebut) namanama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.” (Q.S. *al A'rāf*/7:180)

2. Balasan Bagi Orang yang Menghafal dan mengamalkan *Asma'ul Husna*



Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. Bersabda: Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga”. (H.R. Bukhari)

3. Makna *al-Asma' al-Husna*

a. *al-'Aziz* (Maha Perkasa)

Al-Aziz adalah nama Allah yang menunjuk pada pengertian kekuatan, ketinggian, dan mengendalikan. *Al-Aziz* juga merupakan nama Allah yang menunjukkan keperkasaan Allah SWT. Keperkasaan-Nya tidaklah mampu dikukur oleh manusia ataupun makhluk lainnya. Keperkasaan, kekuatan-Nya,

maha Mengendalikan-Nya senantiasa diiringi dengan kebijaksanaan Allah dan kasih sayang Allah SWT. Salah satu contohnya adalah dalam menggerakkan matahari yang berada di langit, Allah maha perkasa untuk menjaganya sampai hari kiamat nanti.

b. *Al-‘Adl* (Maha Adil)

Kata '*Adl*' di dalam arti 'sama'. Kedua '*Adl*' di dalam arti 'seimbang'. Ketiga '*adl*' didalam arti 'perhatian terhadap hak-hak individu dan memberikan hak-hak itu kepada setiap pemiliknya'. Pengertian inilah yang didefinisikan dengan 'menempatkan sesuatu pada tempatnya' atau 'memberi pihak lain haknya melalui jalan yang terdekat'. Keempat, '*adl*' didalam arti 'yang dinisbahkan kepada Allah'. Jadi, keadilan Allah pada dasarnya merupakan rahmat dan kebaikan-Nya. Keadilan Allah mengandung konsekuensi bahwa rahmat Allah SWT tidak tertahan untuk diperoleh sejauh makhluk itu dapat meraihnya. Allah memiliki hak atas semua yang ada, sedangkan semua yang ada tidak memiliki sesuatu disisinya. Keadilan Allah Swt. bersifat mutlak, tidak dipengaruhi oleh apa pun dan oleh siapa pun. Ketika seseorang melakukan kesalahan maka kesalahan tersebut akan dibalas dengan balasan yang setimpal.

c. *Al-Qayyum* (Maha berdiri sendiri/ Maha Mengurusi Hamba-Nya)

Al-Qayyum artinya Maha (cermat) berdiri sendiri dalam mengurus hamba-Nya. Allah-Lah yang mengurus dan memperbaiki alam semesta setelah dilakukan perusakan oleh manusia, tiada yang lebih baik daripada perbuatan Allah dalam mengurus dan memperbaikinya. Misalnya ada manusia yang mengotori tanah dengan limbah-limbah, nanti Allah akan memperbaiki juga walau jika kita melihatnya akan memerlukan waktu yang lama.

d. *Al-Ghaffar* (Maha Pengampun)

Al-Ghaffar adalah nama Allah yang menunjukkan sifat-Nya bahwa Allah maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hamba-Nya yang Mu'min. Allah amat senang dalam memberikan ampunan (*maghfirah*) kepada hamba-Nya jikalau hamba tersebut mau memohon ampunan kepada-Nya. Allah memerintah Hamba-Nya untuk meminta ampunan kepada-Nya, karena tiada hamba yang selalu berada diatas kebenaran.

e. Al-Basit (Maha Melapangkan)

Al-Basit artinya maha meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya, karena Allah-Lah yang melapangkan dan juga menyempitkan rizki dengan kebijakan-Nya terhadap hamba-Nya. Dalam kehidupan ini, makhluk Allah mengalami pasang surut kehidupan. Adakalanya miskin, lalu Allah menjadikan dia kaya dan juga manusia akan mengalami roda kehidupan yang akan selalu berputar. Allah sudah mengatur rizki hamba-Nya, bahkan Allah mengatur rizki semut, nyamuk, dan lain sebagainya. Allah itu maha melapangkan rizki, sehingga kita sebagai hamba-Nya dilarang untuk takut akan mengalami kesempitan rizki selagi kita melaksanakan perintah Allah SWT.

F. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi Kelompok, Tanya Jawab dan penugasan
3. Media / alat : 1. *Compact disc* interaktif materi *asma 'ul husna*;
2. Papan Tulis/ White board, Spidol;
3. OHP/*In Focus*;

G. Sumber Belajar

1. Buku Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik kurikulum 2013 untuk MTs Kelas VII
2. Internet dan Buku/ Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

(Pertemuan Kedua)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mempersiapkan Materi Ajar serta alat peraga• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a• Guru mengabsensi peserta didik• Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan• Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:• Guru menginstruksikan apa yang akan dikerjakan pada proses pembelajaran yakni cara penggunaan <i>compact disc</i> Interaktif	10 Menit

	<p>mulai dari materi pembelajaran yang di muat dalam <i>compact disc</i> Interaktif hingga cara menjawab soal-soal yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati Sikap belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi 	
2	<p>Kegiatan Inti</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dalam Media pembelajaran <i>Compact disc</i> interaktif melalui <i>in focus</i> dan menyimak penjelasan dari guru mengenai materi <i>Asma'ul Husna (al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim)</i> ➤ Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru materi tentang pengertian <i>Asma'ul Husna</i> dan balasan bagi orang yang menghafalnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang penjelasan guru mengenai ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang makna <i>Asma'ul Husna</i> serta balasan bagi orang yang menghafalnya. ➤ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang makna <i>Asma'ul Husna</i> dan balasan bagi orang yang menghafalnya. • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi menjadi 9 Kelompok ➤ Setiap Kelompok terdiri dari 4 Siswa ➤ Peserta didik diberikan kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran <i>compact disc</i> interaktif. ➤ Peserta didik secara bersama-sama mempelajari materi <i>Asma'ul Husna (al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim)</i> yang ada di dalam media pembelajaran <i>compact disc</i> interaktif • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apabila siswa sudah selesai mempelajari materi yang telah diberikan. Masing-masing mengutus perwakilan kelompoknya untuk maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi. ➤ Peserta didik menghubungkan kejadian yang ada dalam 	65 Menit

	<p>kehidupan sehari-hari dengan materi <i>Asma'ul Husna al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim</i>) yang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok mempersiapkan perwakilan dari kelompok mereka untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan apa yang mereka pelajari tentang materi pembelajaran hari ini. ➤ Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi. ➤ Guru memberikan lembar angket sikap belajar kepada siswa untuk di isi sebagai bentuk penilaian sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran 	
3	Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Peserta didik menerima informasi tentang tugas kelompok membuat Contoh Perilaku yang menerapkan Asma'ul Husna (<i>al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim</i>). • Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. • Guru meninggalkan ruang kelas dengan mengucapkan salam 	5 Menit

I. Penilaian

1. Instrumen Penilaian Sikap (Observasi)

Nama Siswa :
Kelas : VII.1
Pokok Bahasan : Asma'ul Husna

Petunjuk:

Lembaran ini diisi untuk menilai sikap belajar siswa dalam pembelajaran. Berilah tanda (√) pada kolom nilai sesuai dengan sikap belajar siswa yang diamati.

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Nilai				
		Ya	Tidak	SB	B	C	K	SK
1.	Mengikuti Pembelajaran dari awal hingga akhir							
2.	Membaca buku pelajaran Aqidah Akhlak materi <i>Asma'ul Husna</i>							
3.	Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran							
4.	Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat							
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru							
6.	Mendiskusikan materi pembelajaran <i>Asma'ul Husna</i>							
7.	Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas							
8.	Memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi							
9.	Menanggapi hasil diskusi mengenai materi asma'ul husna yang telah dijelaskan oleh temannya didepan kelas							
10.	Menyimpulkan intisari dari pembelajaran							
11.	Mengerjakan angket yang diberikan guru							

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap (Angket)

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

- Skala sikap ini bertujuan untuk mengetahui sikap anda terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna*.
- Tidak ada jawaban benar atau salah untuk tiap butir soal berikut. Oleh karena itu, apapun jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak anda.
- Dibawah ini terdapat 22 butir pertanyaan. Jawablah seluruh butir pertanyaan berikut secara spontan, jujur, dan sesuai dengan perasaan yang anda miliki ketika mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* dengan

memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom alternatif jawaban di bawah ini :

- STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 N = Netral
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya suka membaca buku aqidah-akhlak yang berhubungan dengan materi <i>asma'ul husna</i>					
2	Saat teman-teman mendiskusikan materi <i>asma'ul husna</i> yang sulit dipahami, saya selalu bergabung					
3	Saya merasa tidak konsentrasi dalam belajar materi <i>asma'ul Husna</i> untuk itu, saya tidak mengikuti pembelajaran aqidah-akhlak di dalam kelas					
4	Pembelajaran aqidah-akhlak terasa membosankan karena guru saya menyajikan materi pembelajaran yang sulit dipahami dengan menggunakan metode ceramah tanpa bantuan media pembelajaran					
5	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas aqidah-akhlak yang diberikan guru dengan benar dan tepat waktu					
6	Saya selalu menghindar ketika melihat teman saya mendiskusikan materi <i>asma'ul husna</i> karena saya tidak memahami materi tersebut					
7	Meskipun saya telah mempersiapkan diri untuk mempelajari materi <i>asma'ul husna</i> , namun tetap saja saya tidak siap dalam mengikuti ujian.					
8	Saya lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan guru daripada mempelajari pelajaran aqidah-akhlak materi <i>asma'ul husna</i> secara mandiri					
9	Saya tidak akan mencoba memahami materi <i>asma'ul husna</i> yang belum diajarkan oleh guru					

	aqidah-akhlak disekolah					
10	Saat pulang sekolah saya mempelajari materi <i>asma'ul husna</i> yang belum diajarkan oleh guru Aqidah-akhlak disekolah					
11	Saya tidak merasa putus asa ketika mengerjakan soal Aqidah-Akhlak materi <i>asma'ul husna</i> yang sulit					
12	Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran Aqidah Akhlak saya selalu diam dan mendengarkan setiap penjelasannya					
13	Saya selalu memilih mengerjakan soal aqidah-akhlak yang lebih mudah					
14	Saya aelalu maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal aqidah-akhlak materi <i>asma'ul husna</i> yang diberikan guru					
15	Saya merasa cemas dan gugup apabila guru menunjuk saya untuk menyelesaikan soal aqidah-akhlak materi <i>asma'ul husna</i> di depan kelas					
16	Saya mendengarkan dan memperhatikan teman yang sedang menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas					
17	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran aqidah-akhlak yang di sajikan guru saya menggunakan media pembelajaran					
18	Saya tidak menyukai mata pelajaran aqidah-akhlak terutama materi <i>asma'ul husna</i> karena materinya terlalu sulit untuk dipahami					
19	Saya tidak suka mendengarkan teman saya yang sedang menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas					
20	Ketika mengerjakan soal aqidah-akhlak yang sulit saya akan meninggalkannya begitu saja					
21	Saya akan belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai Aqidah-Akhlak yang tinggi.					
22	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi <i>asma'ul husna</i> yang belum dipahami.					

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Prabumulih
Mata Pelajaran : Aqidah-Akhlak
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Materi Pokok : Asma'ul Husna
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Memodifikasi, dan membuat dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini Sifat-sifat Allah SWT melalui *al-Asma' al-Husna* (*al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim*).
- 2.6 Meneladani Sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asma' al-Husna* (*al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim*).

C. Indikator Pembelajaran

- 1. Mengikuti pembelajaran aqidah akhlak materi *asma'ul husna* dari awal hingga akhir pembelajaran.
- 2. Membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang *asma'ul husna* yang terdapat

dalam buku aqidah akhlak.

3. Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi *asma'ul husna*
4. Bertanya tentang materi *asma'ul husna* yang belum dipahami
5. Menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru pada materi *asma'ul husna*
6. Mendiskusikan materi pembelajaran *asma'ul husna*
7. Menyelesaikan tugas aqidah akhlak pada materi *asma'ul husna* tepat waktu
8. Mempresentasikan hasil diskusi materi *asma'ul husna* didepan kelas
9. Memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi pada materi *asma'ul husna* didepan kelas
10. Menanggapi hasil diskusi mengenai materi *asma'ul husna* yang telah dijelaskan temannya didepan kelas.
11. Menyimpulkan materi pembelajaran *asma'ul husna* yang telah dipelajari.

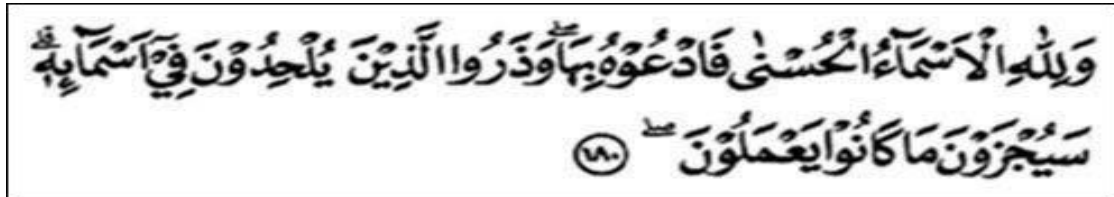
D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* dari awal hingga akhir Pembelajaran.
2. Siswa dapat membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang *asma'ul husna* yang terdapat dalam buku Aqidah Akhlak.
3. Siswa dapat memperhatikan guru ketika menjelaskan materi *asma'ul husna*
4. Siswa dapat bertanya tentang materi *asma'ul husna* yang belum dipahami
5. Siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru pada materi *asma'ul husna*
6. Siswa dapat mendiskusikan materi pembelajaran *asma'ul husna*
7. Siswa dapat menyelesaikan tugas Aqidah Akhlak pada materi *asma'ul husna* tepat waktu
8. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi materi *asma'ul husna* didepan kelas
9. Siswa dapat memperhatikan teman yang sedang menjelaskan hasil diskusi pada materi *asma'ul husna* didepan kelas
10. Siswa dapat menanggapi hasil diskusi mengenai materi *asma'ul husna* yang telah dijelaskan temannya didepan kelas.
11. Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran *asma'ul husna* yang telah dipelajari.

E. Materi Pembelajaran

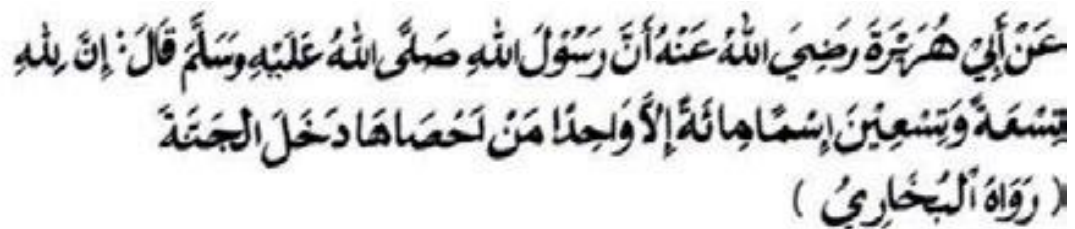
1. Pengertian *Asma'ul Husna*

Al-Asma'u Al-Husna terdiri atas dua kata yaitu *al-Asma'* yang berarti nama-nama dan *al-Husna* yang berarti baik dan Indah. Jadi, *Al-Asma'u Al-Husna* dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah SWT.



Artinya: “Dan Allah SWT memiliki *asmā'ul husna*, maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama-Nya yang baik itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dalam (menyebut) namanama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.” (Q.S. *al A'rāf*/7:180)

2. Balasan Bagi Orang yang Menghafal dan mengamalkan *Asma'ul Husna*



Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. Bersabda: Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga”. (H.R. Bukhari)

3. Makna *al-Asma' al-Husna*

a. *al-'Aziz* (Maha Perkasa)

Al-Aziz adalah nama Allah yang menunjuk pada pengertian kekuatan, ketinggian, dan mengendalikan. *Al-Aziz* juga merupakan nama Allah yang menunjukkan keperkasaan Allah SWT. Keperkasaan-Nya tidaklah mampu dikukur oleh manusia ataupun makhluk lainnya. Keperkasaan, kekuatan-Nya,

maha Mengendalikan-Nya senantiasa diiringi dengan kebijaksanaan Allah dan kasih sayang Allah SWT. Salah satu contohnya adalah dalam menggerakkan matahari yang berada di langit, Allah maha perkasa untuk menjaganya sampai hari kiamat nanti.

b. Al-‘Adl (Maha Adil)

Kata ‘Adl di dalam arti ‘sama’. Kedua ‘Adl di dalam arti ‘seimbang’. Ketiga ‘adl didalam arti ‘perhatian terhadap hak-hak individu dan memberikan hak-hak itu kepada setiap pemiliknya’. Pengertian inilah yang didefinisikan dengan ‘menempatkan sesuatu pada tempatnya’ atau ‘memberi pihak lain haknya melalui jalan yang terdekat’. Keempat, ‘adl didalam arti ‘yang dinisbahkan kepada Allah’. Jadi, keadilan Allah pada dasarnya merupakan rahmat dan kebaikan-Nya. Keadilan Allah mengandung konsekuensi bahwa rahmat Allah SWT tidak tertahan untuk diperoleh sejauh makhluk itu dapat meraihnya. Allah memiliki hak atas semua yang ada, sedangkan semua yang ada tidak memiliki sesuatu disisinya. Keadilan Allah Swt. bersifat mutlak, tidak dipengaruhi oleh apa pun dan oleh siapa pun. Ketika seseorang melakukan kesalahan maka kesalahan tersebut akan dibalas dengan balasan yang setimpal.

c. Al-Qayyum (Maha berdiri sendiri/ Maha Mengurusi Hamba-Nya)

Al-Qayyum artinya Maha (cermat) berdiri sendiri dalam mengurus hamba-Nya. Allah-Lah yang mengurus dan memperbaiki alam semesta setelah dilakukan perusakan oleh manusia, tiada yang lebih baik daripada perbuatan Allah dalam mengurus dan memperbaikinya. Misalnya ada manusia yang mengotori tanah dengan limbah-limbah, nanti Allah akan memperbaiki juga walau jika kita melihatnya akan memerlukan waktu yang lama.

d. Al-Ghaffar (Maha Pengampun)

Al-Ghaffar adalah nama Allah yang menunjukkan sifat-Nya bahwa Allah maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hamba-Nya yang Mu’min. Allah amat senang dalam memberikan ampunan (*maghfirah*) kepada hamba-Nya jikalau hamba tersebut mau memohon ampunan kepada-Nya. Allah memerintah Hamba-Nya untuk meminta ampunan kepada-Nya, karena tiada hamba yang selalu berada diatas kebenaran.

e. Al-Basit (Maha Melapangkan)

Al-Basit artinya maha meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya, karena Allah-Lah yang melapangkan dan juga menyempitkan rizki dengan kebijakan-Nya terhadap hamba-Nya. Dalam kehidupan ini, makhluk Allah mengalami pasang surut kehidupan. Adakalanya miskin, lalu Allah menjadikan dia kaya dan juga manusia akan mengalami roda kehidupan yang akan selalu berputar. Allah sudah mengatur rizki hamba-Nya, bahkan Allah mengatur rizki semut, nyamuk, dan lain sebagainya. Allah itu maha melapangkan rizki, sehingga kita sebagai hamba-Nya dilarang untuk takut akan mengalami kesempitan rizki selagi kita melaksanakan perintah Allah SWT.

F. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi Kelompok, Tanya Jawab dan penugasan
3. Media / alat : Papan Tulis/ White board, Spidol; buku paket Aqidah Akhlak Kelas VII

G. Sumber Belajar

1. Buku Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik kurikulum 2013 untuk MTs Kelas VII
2. Internet dan Buku/ Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

(Pertemuan Pertama)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mempersiapkan Materi Ajar serta alat peraga• Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a• Guru mengabsensi peserta didik• Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan• Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:• Guru mengamati sikap belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi	10 Menit
2	Kegiatan Inti	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru dalam power Peserta didik mengamati gambar yang terdapat dalam buku paket aqidah akhlak dan menyimak penjelasan dari guru mengenai materi <i>asma'ul husna</i> ➤ Peserta didik mengamati kejadian yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Materi <i>asma'ul husna</i>. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap tentang penjelasan guru mengenai ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang makna <i>Asma'ul Husna</i> dan balasan bagi orang yang menghafalnya. ➤ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang makna <i>Asma'ul Husna</i> dan balasan bagi orang yang menghafalnya. • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membaca dan mencari informasi yang ada di buku paket aqidah akhlak tentang materi <i>asma'ul husna (al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim)</i>. ➤ Menghubungkan materi <i>Asma'ul husna (al-'aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim)</i> yang dipelajari dengan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendiskusikan materi asma'ul Husna yang telah diperoleh dengan teman sebangkunya. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing peserta didik menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas ➤ Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan pelajaran ➤ Peserta didik mengerjakan angket yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar sesuai petunjuk yang telah diberikan. 	65 Menit
3	Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan 	

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap (Angket)

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Skala sikap ini bertujuan untuk mengetahui sikap anda terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna*.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk tiap butir soal berikut. Oleh karena itu, apapun jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak anda.
3. Dibawah ini terdapat 22 butir pertanyaan. Jawablah seluruh butir pertanyaan berikut secara spontan, jujur, dan sesuai dengan perasaan yang anda miliki ketika mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak materi *Asma'ul Husna* dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom alternatif jawaban di bawah ini :

STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 N = Netral
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya suka membaca buku aqidah-akhlak yang berhubungan dengan materi <i>asma'ul husna</i>					
2	Saat teman-teman mendiskusikan materi <i>asma'ul husna</i> yang sulit dipahami, saya selalu bergabung					
3	Saya merasa tidak konsentrasi dalam belajar materi <i>asma'ul Husna</i> untuk itu, saya tidak mengikuti pembelajaran aqidah-akhlak di dalam kelas					
4	Pembelajaran aqidah-akhlak terasa					

	membosankan karena guru saya menyajikan materi pembelajaran yang sulit dipahami dengan menggunakan metode ceramah tanpa bantuan media pembelajaran					
5	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas aqidah-akhlak yang diberikan guru dengan benar dan tepat waktu					
6	Saya selalu menghindar ketika melihat teman saya mendiskusikan materi <i>asma'ul husna</i> karena saya tidak memahami materi tersebut					
7	Meskipun saya telah mempersiapkan diri untuk mempelajari materi <i>asma'ul husna</i> , namun tetap saja saya tidak siap dalam mengikuti ujian.					
8	Saya lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan guru daripada mempelajari pelajaran aqidah-akhlak materi <i>asma'ul husna</i> secara mandiri					
9	Saya tidak akan mencoba memahami materi <i>asma'ul husna</i> yang belum diajarkan oleh guru aqidah-akhlak disekolah					
10	Saat pulang sekolah saya mempelajari materi <i>asma'ul husna</i> yang belum diajarkan oleh guru Aqidah-akhlak disekolah					
11	Saya tidak merasa putus asa ketika mengerjakan soal Aqidah-Akhlak materi <i>asma'ul husna</i> yang sulit					
12	Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran Aqidah Akhlak saya selalu diam dan mendengarkan setiap penjelasannya					
13	Saya selalu memilih mengerjakan soal aqidah-akhlak yang lebih mudah					
14	Saya aelalu maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal aqidah-akhlak materi <i>asma'ul husna</i> yang diberikan guru					
15	Saya merasa cemas dan gugup apabila guru menunjuk saya untuk menyelesaikan soal aqidah-akhlak materi <i>asma'ul husna</i> di depan kelas					
16	Saya mendengarkan dan memperhatikan teman yang sedang menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas					

17	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran aqidah-akhlak yang di sajikan guru saya menggunakan media pembelajaran					
18	Saya tidak menyukai mata pelajaran aqidah-akhlak terutama materi <i>asma'ul husna</i> karena materinya terlalu sulit untuk dipahami					
19	Saya tidak suka mendengarkan teman saya yang sedang menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas					
20	Ketika mengerjakan soal aqidah-akhlak yang sulit saya akan meninggalkannya begitu saja					
21	Saya akan belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai Aqidah-Akhlak yang tinggi.					
22	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi <i>asma'ul husna</i> yang belum dipahami.					

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Guru Aqidah Akhlak



Toto Alwi, S.Pd.I
NIP. 196904081997031002

Prabumulih, Mei 2018
Mahasiswa



Misbahatuzzolam
NIM. 14210142





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 / 2015
Diberikan Kepada

Misbahatuzzolam
14210142

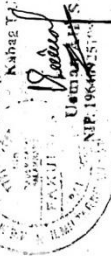
Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kajian Keislaman KKAS Jan Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/KP.075/266/2015

Mengetahui



Dr. H. Kasinoy Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

PENGESAHAN
No. In.03/1.1/PP.00/ /
Tasak Dipertanggungjawabkan
Dan Sejalan Dengan
Palembang.



[Signature]
NIP. 196408251001

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Progra

[Signature]

H. Mukmin, Lc, M.Pd
NIP : 197806251001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



THIS CERTIFIES THAT

Nama : MISBAHATUZZOLANI
NIM : 14210142
Nilai : B

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah

Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinjo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Ketua Program Studi PAI



H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002





ACTIPIS* ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

SEPERTI KAYU

Diberikan Kepada :

MISBAH AZODAN

SEBAGAI



MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
TOSPEK 2014

ACA



PROF. DR. H. AFATUN MUGHSTAR, M.A
NIP : 19571210 198603 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMAHANIK PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-645 /Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Misbahatuzzolam

Tempat/Tgl Lahir : Prabumulih, 26 September 1997

NIM : 14210142

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih

dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan

Palembang, 23 April 2018

M. Ag.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Data Pribadi

Nama : Misbahatuzzolam
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 26 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : H. Mat Zainal, S.Ag.,MM
Ibu : Habibah, S.Pd.I
Alamat : Jln. Padat Karya RT. 01 RW. 01 Kel. Gunung Ibul Kec.
Prabumulih Timur Kota Prabumulih
Nomor Handphone : -
E-Mail : hatuzzolammisba01@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

- Tahun 2001 - 2002 : TK Wijaya Kusuma Pendopo (PALI)
- Tahun 2002 – 2008 : MIN Talang Ubi (PALI)
- Tahun 2008 – 2011 : 1. SMP Negeri 1 Talang Ubi (Tahun 2008-2009)
2. MTS Amal Bakti Prabumulih (2009-2011)
- Tahun 2011 – 2014 : MAN Prabumulih

- Tahun 2014 – sekarang : Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

III. Pengalaman Kerja

- Staff Tata Usaha (TU) di Raudhatul Athfal (RA) AL-Muzakkir Prabumulih (2010 Sampai Sekarang)
- Operator SIMPATIKA (Sistem Informasi dan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Kementerian Agama) di Raudhatul Athfal (RA) AL-Muzakkir Prabumulih (2014 Sampai Sekarang)
- Operator EMIS (Education Management Information System) di Raudhatul Athfal (RA) AL-Muzakkir Prabumulih (2016 Sampai Sekarang)